

PT Bank Victoria International Tbk
dan entitas anak/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian/
Consolidated financial statements

30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
dan periode-periode yang berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021/
*30 June 2022 and 31 December 2021
and for the periods ended
30 June 2022 and 2021*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK DAN
ENTITAS ANAK ("GRUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rusli
Alamat kantor : Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav.23
Jakarta
Jabatan : Wakil Direktur Utama
2. Nama : Debora Wahjutirto Tanoyo
Alamat kantor : Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav.23
Jakarta
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Juli/July 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Rusli

Wakil Direktur Utama/Vice President Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK AND ITS
SUBSIDIARY (THE "GROUP")**

We, the undersigned:

1. Name : Rusli
Office address : Graha BIP 10th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta
Title : Vice President Director
2. Name : Debora Wahjutirto Tanoyo
Office address : Graha BIP 10th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary ("the Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Group;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.



Debora Wahjutirto Tanoyo

Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND
31 DECEMBER 2021
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 8	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9 - 10	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11-187	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Kas	63.053.580	2d,2j,4	53.929.444	Cash
Giro pada Bank Indonesia	996.329.047	2d,2j,5	663.113.716	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	280.368.589	2d,2j,6	405.666.998	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	699.000.000	2d,2g,2j,7	763.852.298	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(86.575)		(1.485.966)	Less: Allowance for impairment losses
	698.913.425		762.366.332	
Efek-efek	5.036.938.364	2d,2g,2j,8	5.186.595.495	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.197.907)		(11.108.843)	Less: Allowance for impairment losses
	5.027.740.457		5.175.486.652	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	98.173.768	2d,2j,9	690.714.570	Securities purchased under resale agreement
Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima	372.893.063	2d,2j,10	364.693.547	Interest and sharia income receivables
Biaya dibayar dimuka	20.811.147	2t,13	14.454.526	Prepaid expenses
Pajak Penghasilan dibayar dimuka	285.986		-	Prepaid tax income
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah		2d,2g		Loans, sharia financing and receivables
- Pihak berelasi	218.635.655	2j,2m,11	219.052.277	Related parties -
- Pihak ketiga	15.643.507.817		15.270.022.134	Third parties -
	15.862.143.472		15.489.074.411	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(444.597.748)		(702.273.753)	Less: Allowance for impairment losses
	15.417.545.724		14.786.800.658	
Penyertaan saham	34.887.205	2p,12	34.887.238	Investments in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(295)		(295)	Less: Allowance for impairment losses
	34.886.910		34.886.943	
Agunan yang diambil alih	1.432.142.558	2g,2s,15	1.436.697.691	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(397.199.896)		(282.641.086)	Less: Allowance for impairment losses
	1.034.942.662		1.154.056.605	
Aset pajak tangguhan - bersih	312.541.051	22c	302.388.602	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan aset hak guna	551.514.079	2q,14	599.481.845	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(99.422.711)		(91.362.497)	Less: Accumulated depreciation
	452.091.368		508.119.348	
Aset tak berwujud - bersih	2.542.102	2r,16	3.194.176	Intangible assets - net
Aset lain-lain	101.435.001	2t,17	62.118.526	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian Penurunan nilai	(26.021.615)		(34.847.598)	Less: Allowance for impairment losses
	75.413.386		27.270.928	
JUMLAH ASET	24.888.532.265		24.947.143.045	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	30 Juni 2022/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	734.829	2u,18	335.926	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah		2v,19		<i>Deposit from customers</i>
- Pihak berelasi	762.553.805		712.301.379	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>17.325.191.430</u>		<u>17.372.570.604</u>	<i>Third parties -</i>
	18.087.745.235		18.084.871.983	
Simpanan dari bank lain		2v,20		<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	1.122.407.916		1.037.173.068	<i>Third parties -</i>
Efek-efek yang diterbitkan	1.350.519.266	2x,21	1.348.520.029	<i>Securities issued</i>
Pinjaman dari bank lain	-	2y	50.000.000	<i>Borrowings</i>
Utang pajak		22		<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	289.074		-	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	<u>11.773.801</u>		<u>12.584.904</u>	<i>Other taxes -</i>
	12.062.875		12.584.904	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	42.256.850	24	43.884.161	<i>Employee benefits obligation</i>
Akrual dan liabilitas lain-lain	<u>126.966.866</u>	23	<u>124.855.488</u>	<i>Accruals and other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>20.742.693.837</u>		<u>20.702.225.559</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUND
Simpanan nasabah		2w,25a		<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	3.449.749		3.292.909	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>878.523.088</u>		<u>1.218.699.403</u>	<i>Third parties -</i>
	881.972.837		1.221.992.312	
Simpanan dari bank lain		2w,25b		<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	<u>6.500.000</u>		<u>8.500.000</u>	<i>Third parties -</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>888.472.837</u>		<u>1.230.492.312</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUND

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar - 14.000.000.000				Authorised capital - 14,000,000,000
saham pada 30 Juni 2022				shares as of June 30, 2022
dan 31 Desember 2021				and December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh –				Issued and fully paid capital-
10.487.132.568 saham				10,487,132,568 shares
pada tanggal 30 Juni 2022				as of June 30, 2022
dan 31 Desember 2021	1.048.713.257	26	1.048.713.257	and December 31, 2021
Tambahan modal disetor	404.048.677	27	407.785.927	Additional paid-in capital
Setoran modal diterima dimuka	532.500.000	27	278.000.000	Capital received in advance
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(60.658.252)		18.283.309	Unrealised gain on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	382.456.152	14	382.456.152	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	20.973.059		20.973.059	Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	186.356.165	29	186.356.165	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	742.959.147		671.839.978	Unappropriated -
	929.315.312		858.196.143	
Kepentingan nonpengendali	17.386	43	17.327	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	3.257.365.591		3.014.425.174	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	24.888.532.265		24.947.143.045	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**Periode -Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
Periods Ended 30 June 2022 and 2021**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga dan syariah	821.596.058	2aa,30	802.314.843	<i>Interest and sharia income</i>
Beban bunga dan syariah	<u>(489.091.848)</u>	2aa,31	<u>(642.493.446)</u>	<i>Interest and sharia expenses</i>
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	<u>332.504.210</u>		<u>159.821.397</u>	<i>Interest and sharia income - net</i>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Pendapatan dari investasi reksadana	15.581.443		27.266.305	<i>Income from investment in mutual funds</i>
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - bersih	24.713.936	2d	89.800.292	<i>Gains on sale of securities measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income - net</i>
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	2.982.288	2ab	1.920.298	<i>Fees and commissions from transactions other than loans</i>
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(608.314)	2d	389.698	<i>Unrealised loss on changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss - net</i>
Lain-lain	<u>142.995.293</u>	32	<u>175.047.632</u>	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>185.664.646</u>		<u>294.424.225</u>	<i>Total other operating income</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(101.610.822)	2g,33	(214.690.712)	<i>Provision for impairment losses on financial assets</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(114.983.842)	2g,33	(12.329.713)	<i>Provision for impairment losses on non-financial assets</i>
Kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	2d	-	<i>Loss on changes in fair value of investment in shares measured at fair value through profit or loss</i>
Beban umum dan administrasi	(67.446.321)	2ac,34	(74.249.807)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja	(76.341.196)	2ac,35	(80.877.469)	<i>Personnel expenses</i>
Lain-lain	<u>(27.578.348)</u>	36	<u>(21.866.130)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(387.960.529)</u>		<u>(404.013.831)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL	130.208.327		50.231.791	PROFIT FROM OPERATIONS
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH	<u>(45.472.604)</u>	37	<u>(10.811.530)</u>	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	84.735.723		39.420.361	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(13.617.173)</u>	2ad,22b	<u>(7.075.385)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>71.118.550</u>		<u>32.344.876</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode - Periode Yang Berakhir Pada
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Ended
30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode - Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
Periods Ended 30 June 2022 and 2021

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(100.509.768)	2d,2l	(98.776.640)	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak tangguhan terkait	22.176.217	22c	15.589.463	Related deferred income tax
	<u>(78.333.551)</u>		<u>(83.187.177)</u>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	-	14	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan	-		-	Income tax
	<u>-</u>		<u>-</u>	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	24	-	Remeasurements on employee benefit liabilities
Pajak tangguhan terkait	-	22c	-	Related deferred income tax
	<u>-</u>		<u>-</u>	
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	<u>(78.333.551)</u>		<u>(83.187.177)</u>	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(7.215.001)</u>		<u>(50.842.301)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	71.118.550		32.344.876	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-	2c,43	-	Non-controlling interest
	<u>71.118.550</u>		<u>32.344.876</u>	
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(7.215.001)		(50.842.301)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-	2c,43	-	Non-controlling interest
	<u>(7.215.001)</u>		<u>(50.842.301)</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				NET PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ENTITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Dasar (Rupiah penuh)	6,78	2af,38	3,61	Basic (full Rupiah)
Dilusi (Rupiah penuh)	6,78	2af,38	3,61	Diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Setoran modal diterima dimuka/Capital received in advance	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ Unrealised gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ Gain on revaluation of fixed assets - net of tax	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2022	<u>1.048.713.257</u>	<u>407.785.927</u>	<u>278.000.000</u>	<u>18.283.309</u>	<u>382.456.152</u>	<u>20.973.059</u>	<u>186.356.165</u>	<u>671.839.978</u>	<u>3.014.407.847</u>	<u>17.327</u>	<u>3.014.425.174</u>	Balance as of January 1, 2022
Dana setoran modal	26,27	-	-	254.500.000	-	-	-	-	254.500.000	-	254.500.000	Capital deposit fund
Biaya emisi efek		-	(3.737.250)	-	-	-	-	-	(3.737.250)	-	(3.737.250)	Emission Expense
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak				-	(78.941.561)	-	-	619	(78.940.942)	-	(78.940.942)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus atas revaluasi aset tetap, setelah pajak	2q,15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on revaluation of fixed asset net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax
Labai bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	71.118.550	71.118.550	59	71.118.609	Net profit for the year
Saldo per 30 Juni 2022	<u>1.048.713.257</u>	<u>404.048.677</u>	<u>532.500.000</u>	<u>(60.658.252)</u>	<u>382.456.152</u>	<u>20.973.059</u>	<u>186.356.165</u>	<u>742.959.147</u>	<u>3.257.348.205</u>	<u>17.386</u>	<u>3.257.365.591</u>	Balance as of June 30, 2022

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Periods Ended
June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ Unrealised gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Setoran modal diterima dimuka/ Capital received in advance	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ Gain on revaluation of fixed assets - net of tax	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity			
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 30 Juni 2021	988.987.654	282.426.540	-	11.033.349	375.372.275	19.535.593	186.356.165	823.248.569	2.686.960.145	17.225	2.686.977.370	Balance as of June 30, 2021
Dana setoran modal	26,27	59.725.603	126.274.397	278.000.000	-	-	-	-	464.000.000	-	464.000.000	Capital deposit fund
Biaya emisi efek		-	(915.010)	-	-	-	-	-	(915.010)	-	(915.010)	Emission Expense
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak			-	7.249.960	-	-	-	-	7.249.960	235	7.250.195	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus atas revaluasi aset tetap, setelah pajak	2q,15	-	-	-	-	7.083.877	-	-	7.083.877	-	7.083.877	Gain on revaluation of fixed asset net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	26	-	-	-	-	1.437.466	-	-	1.437.466	(4)	1.437.462	Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(151.408.591)	(151.408.591)	(129)	(151.408.720)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2021	1.048.713.257	407.785.927	278.000.000	18.283.309	382.456.152	20.973.059	186.356.165	671.839.978	3.014.407.847	17.327	3.014.425.174	Balance as of December 31, 2021

		Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Setoran modal diterima dimuka/ <i>Capital received in advance</i>			Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ <i>Gain on revaluation of fixed assets - net of tax</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
								Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2021		<u>895.194.704</u>	<u>285.775.419</u>	-	<u>94.219.186</u>	<u>375.372.275</u>	<u>19.535.593</u>	<u>186.356.165</u>	<u>790.903.693</u>	<u>2.644.357.035</u>	<u>18.219</u>	<u>2.644.375.254</u>	Balance as of January 1, 2021
Dana setoran modal	26,27	93.792.950	-	-	-	-	-	-	-	93.792.950	-	93.792.950	Capital deposit fund
Biaya emisi efek		-	(348.879)	-	-	-	-	-	-	(348.879)	-	(348.879)	Emission Expense
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak				-	(83.185.837)	-	-	-	-	(83.185.837)	(1.341)	(83.187.178)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus atas revaluasi aset tetap, setelah pajak	2q,15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on revaluation of fixed asset net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	32.344.876	32.344.876	347	32.345.223	Net profit for the year
Saldo per 30 Juni 2021		<u>988.987.654</u>	<u>282.426.540</u>	-	<u>11.033.349</u>	<u>372.372.275</u>	<u>19.535.593</u>	<u>186.356.165</u>	<u>823.248.569</u>	<u>2.686.960.145</u>	<u>17.225</u>	<u>2.686.977.370</u>	Balance as of June 30, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode - Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ 30 June 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga dan syariah dan komisi	786.062.502		696.838.946	Receipt from interest and sharia income and commissions
Pembayaran bunga dan syariah	(491.297.877)		(655.257.547)	Payment of interest and sharia expense
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	204.874.402		333.032.361	Receipt from other operating income
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	(52.160.467)		63.269.000	Receipt from sale of foreclosed assets
Pembayaran beban umum dan administrasi	(49.585.500)		(53.982.126)	Payment of general and administrative expenses
Pembayaran beban tenaga kerja	(82.694.103)		(85.023.118)	Payment of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(9.160.131)		(26.687.854)	Payments of other operating expenses
Pembayaran pendapatan non-operasional lainnya	(1.662.007)		(53.037.680)	Payment of other non-operating income
Pembayaran pajak penghasilan	-		(126.487)	Payment of income tax
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	-		-	Payment of final tax on fix asset's revaluation
	304.376.819		219.025.495	
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi:				(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia	-		-	Placements with Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan	(632.924.843)		(199.713.397)	Loans
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-		(105.317.778)	Securities sales under repurchase agreements
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	592.540.802		447.804.800	Securities purchased under resale agreements
Beban dibayar dimuka	(5.375.247)		302.902	Prepaid expenses
Agunan yang diambil alih	229.799		597.183	Foreclosed assets
Penyertaan saham	(1.526.251)		(7.218.993)	Investments in shares
Aset hak guna	(2.599.060)		-	Right-of-use assets
Aset lain-lain	(37.805.635)		3.701.919	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:				Increase/(decrease) on operating liabilities:
Liabilitas segera	(2.017.606)		1.504.089	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2.873.251		(328.767.758)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	80.806.044		(1.353.089.757)	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-		-	Loans from other bank
Utang pajak lainnya	(466.576)		(4.126.640)	Other tax payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-		100.154.099	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas lain-lain	(63.101.155)		(3.347.185)	Other liabilities
Dana syirkah temporer	(337.587.820)		(96.451.364)	Temporary syirkah funds
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(102.577.478)		(1.324.942.385)	Cash flow used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	17.099.696	14	19.358.528	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(4.248.475)	14	(287.198)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	(397.150)	16	(73.488)	Purchase of intangible assets
Surplus revaluasi aset tetap	-		-	Revaluation surplus of fixed assets
Penjualan/(pembelian) efek-efek	47.558.894		248.891.612	Sale/(purchase) of marketable securities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	60.012.965		267.889.454	Net cash flow provided from investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ 30 June 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	250.762.750		93.444.071	Additional paid-in capital
Penerbitan obligasi	-	21	-	Bonds issuance
Pinjaman yang diterima	(50.000.000)		-	Loans received
Pelunasan jatuh tempo obligasi	-	21	(200.000.000)	Bonds repayment
Pembayaran sewa	(6.009.478)	39	-	Payment for lease
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	194.753.272		(106.555.929)	Net cash flow provided from/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	152.188.759		(1.163.608.860)	NET INCREASE/(DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.886.562.456		2.505.275.347	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.038.751.215		1.341.666.487	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent consist of:
Kas	63.053.580	4	58.912.342	Cash
Giro pada Bank Indonesia	996.329.046	5	600.639.786	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	280.368.589	6	280.295.304	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dibawah 3 bulan	699.000.000	7b	401.819.055	Placements with Bank Indonesia and other Banks less than 3 months
Jumlah kas dan setara kas	2.038.751.215		1.341.666.487	Total cash and cash equivalents

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 September 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 September 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No.342/Leg/1993 tanggal 29 September 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta No. 45 tanggal 26 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-024249.AH.01.02. TH 2018 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0260632 tanggal 5 November 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994 sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994.

Bank telah mendapatkan izin menjadi bank devisa pada tanggal 13 Desember 2016 sesuai dengan Surat Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan - Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/PB.12/2016 dan efektif beroperasi menjadi bank devisa pada tanggal 20 Februari 2017. Bank memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Victoria International Tbk ("the Bank") was established on October 28, 1992 based on Notarial Deed No. 71 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., subsequently amended by Deed No. 30 dated September 8, 1993 from the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 dated September 19, 1993 and was registered at the State Court Secretary in North Jakarta No. 342/Leg/1993 dated September 29, 1993 also was published in Supplement No. 2602 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1998. The Bank's articles of association has been amended several times, and the latest was based on Notarial Deed No. 45 dated October 26, 2018 of Fatiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta which has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-024249.AH.01.02.TH 2018 and has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0260632 dated November 5, 2018.

According to article 3 of the Bank's articles of association, the scope of Bank's activities is to engage in commercial banking activities in accordance with the existing regulations. The Bank commenced its commercial operations on October 5, 1994 based on the operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.402/KMK.017/1994 dated August 10, 1994.

Bank was approved as a foreign exchange bank on December 13, 2016 in accordance with Head of Licensing and Banking Information Department Letter - Financial Services Authority ("OJK") and effectively commenced as a foreign exchange bank on 20 February 2017. The Bank obtained a license as money changer from Bank Indonesia based on Letter No. 029/126/UOPM dated March 25, 1997.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank berlokasi di Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta. Bank memiliki kantor pusat, dengan kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni/June 30		
	2022	2021	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang	14	14	Branches
Kantor Cabang Pembantu	25	38	Sub-Branches

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank

Penawaran umum saham

Pada tanggal 4 September 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 September 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No.S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 614.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 100.000.000 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Bank's Head Office is located at Graha BIP 10th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta. The Bank has operational head office and a number of branches, sub-branches and cash offices as follows (unaudited):

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds

Public offering of shares

On September 4, 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through Letter No. S-835/PM/1999 to conduct an initial public offering of 250,000,000 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 80,000,000 Series I Warrants. On September 30, 1999, the Bank's shares have been listed in Jakarta Stock Exchange.

On August 14, 2000, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2044/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to issue Preemptive Rights of 614,000,000 shares with a par value of Rp 100 (full amount) and an offering price of Rp 115 (full amount) per share and 85,960,000 Series II Warrants. On September 28, 2000, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO I, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 100,000,000 shares.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 705.243.360 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 423.146.016 Waran Seri III.

Pada tanggal 20 Maret 2003, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT II ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 September 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sejumlah 670.363.760 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT III ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V.

Pada tanggal 17 September 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

On February 21, 2003, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-36/PM/2003 to conduct LPO II to issue Pre-emptive Rights of 705,243,360 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 423,146,016 Series III Warrants.

On March 20, 2003, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO II, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 400,000,000 shares.

On September 12, 2006, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) through Letter No. S-452/BL/2006 to conduct LPO III of 670,363,760 shares with a par value of Rp 100 (full amount) and an offering price of Rp 115 (full amount) per share and 469,277,676 Series IV Warrants. On July 13, 2006, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO III, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 670,363,760 shares.

On June 26, 2008, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-4114/BL/2008 to conduct LPO IV of 1,167,498,560 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 630,449,220 Series V Warrants.

On September 17, 2011, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-6737/BL/2011 to conduct LPO V of 1,954,919,259 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 1,448,939,990 Series VI Warrants.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2022:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at stock exchange in Indonesia from Initial Public Offering up to June 30, 2022 is as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1999	250.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1999
Saham yang berasal dari pendiri	250.000.000	Founders' shares
Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba	34.000.000	Shares from capitalisation of retained earnings
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100.000.000	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) I in 2000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66.793.400	Shares from Exercise of Series I and II Warrants in 2002
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400.000.000	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) II in 2003
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2004	193.799.960	Shares from Exercise of Series III Warrants in 2004
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2006	46.200.000	Shares from Exercise of Series III Warrants in 2006
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670.363.760	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) III in 2006
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV pada tahun 2007	323.840.000	Shares from Exercise of Series IV Warrants in 2007
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1.167.498.560	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) IV in 2008
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344.244.500	Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2009

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2022: (lanjutan)

	Jumlah saham/ Number of shares
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249.707.135
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	1.954.919.259
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	414.580.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2011	81.724.314
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2012	56.673.554
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2013	25.923.831
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2014	508.898.707
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2015	300
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2016	751.486.547
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada Tahun 2016	780.394.335
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada Tahun 2019	280.898.877
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada Tahun 2021	<u>1.535.185.529</u>
Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh	<u>10.487.132.568^{*)}</u>

^{*)} Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh termasuk 1% saham yang tidak diperdagangkan pada PT Bursa Efek Indonesia (*delisted*) sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah RI No. 29 tahun 1999.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at stock exchange in Indonesia from Initial Public Offering up to June 30, 2022 is as follows: (continued)

Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2010
Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) V in 2011
Shares from Issuance of Shares without Preemptive Rights in 2011
Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2011
Shares from Exercise of Series V and VI Warrants in 2012
Shares from Exercise of Series V and VI Warrants in 2013
Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2014
Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2015
Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2016
Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2016
Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2019
Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2021

Total issued and fully paid capital

Number of shares issued and fully paid ^{*)} includes 1% of delisted shares in the stock exchange in accordance with Government Regulation No. 29 Year 1999.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2683/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria I Tahun 2000 sejumlah Rp 100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I Tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 September 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-7574/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000. Pada tanggal 28 September 2012, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-340/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sejumlah Rp 300.000.000 dan Rp 50.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2017, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of bonds

On December 28, 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2683/PM/1999 for the public offering of Bank Victoria Bonds I Year 2000 amounting to Rp 100,000,000. On March 14, 2000, the Bonds had been listed in Surabaya Stock Exchange.

On March 9, 2007, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-1080/BL/2007 for the public offering of Bank Victoria Bonds II Year 2007 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Year 2007, each amounting to Rp 200,000,000. On March 22, 2007, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange.

On September 19, 2012, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-7574/BL/2012 for the public offering of Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012, amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively. On September 28, 2012, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange.

On September 21, 2017, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority Board of Commissioner through Letter No. S-340/D.04/2017 for the public offering of Self Registration Bonds I Bank Victoria Phase I year 2017 and Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase I Year 2017 in amount of Rp 300,000,000 and Rp 50,000,000, respectively. On July 12, 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2018 Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan yang ditawarkan terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu Seri A sejumlah Rp 100.000.000 dan Seri B sejumlah Rp 200.000.000, sedangkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 350.000.000 (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 24 September 2019, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-85/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia 1 Juli 2019 masing-masing sejumlah Rp 100.000.000 dan Rp 250.000.000.

Pada tanggal 8 November 2019, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 150.000.000.

Pada tanggal 1 April 2020, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp 60.000.000.

c. Entitas Anak

Bank merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of bonds (continued)

On September 5, 2018, Bank continues the public offering of Self Registration Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018. The Self Registration Bonds offered comprise of 2 (two) series, Series A amounted to Rp 100,000,000 and Series B amounted to Rp 200,000,000, while the Subordinated Bonds offered amounted to Rp 350,000,000 (refer to Note 22).

On September 24, 2019, Bank obtained an effective notification from the Chairman of FSA through Letter No. S-85/D.04/2019 for continuous offering of Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019, which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 1, 2019 amounting to Rp 100,000,000 and Rp 250,000,000, respectively.

On November 8, 2019, the Bank issued Bank Victoria Phase II Year II 2019 Continues Subordinated Bonds amounting to Rp 150,000,000.

On April 1, 2020 the Bank issued Bank Victoria Phase III Year II 2020 Continues Subordinated Bonds amounting to Rp 60,000,000.

c. Subsidiaries

The Bank is the controlling stockholder and has a significant control over the Subsidiaries as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset 30 Juni dan 31 Desember/ <i>Total assets March 31 and December 31</i>	
				2022	2021
PT Bank Victoria Syariah	Sharia banking	99,99%	1966	1.353.335.944	1.658.424.256

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada tanggal 13 Desember 2007, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 26 tanggal 13 Desember 2007.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp 50.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99% dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-151/PB.33/2016 tanggal 15 Agustus 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Based on Notarial Deed No. 15 dated September 7, 2007 of Veronika Lily Dharma, S.H., a Notary in Jakarta, the Bank acquired 99.80% shareholding of PT Bank Swaguna ("Subsidiary"). On 13 December 2007, the Bank had an additional capital in the Subsidiary which increased the Bank's ownership to 99.98% based on Notarial Deed No. 26 of Veronika Lily Dharma, S.H. dated 13 December 2007.

On September 30, 2016, the Bank put additional capital of Rp 50,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99% and obtained the approval from OJK based on Letter No. S-151/PB.33/2016 dated August 15, 2016.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2017 dan 18 Desember 2017, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-33/PB.33/2017 tanggal 30 Maret 2017 dan No. S-170/PB.33/2017 tanggal 18 Desember 2017, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp 60.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99%.

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp 50.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99% dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-53/PB.33/2019 tanggal 22 Oktober 2019.

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 November 2009 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya, Entitas Anak beroperasi dengan prinsip Syariah mulai tanggal 1 April 2010.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiary (continued)

On March 30, 2017 and December 18, 2017, after obtaining approval from OJK based on Letter No. S-33/PB.33/2017 dated March 30, 2017 and No. S-170/PB.33/2017 dated December 18, 2017, the Bank put additional capital of Rp 60,000,000,000 and Rp 40,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99%.

On October 24, 2019, the Bank put additional capital of Rp 50,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99% and obtained the approval from OJK based on Letter No. S-53/PB.33/2019 dated October 22, 2019.

The Subsidiary changed its name to PT Bank Victoria Syariah based on Deed No. 5 dated August 6, 2009 and No. 24 dated November 27, 2009 of Erni Rohaini, S.H., M.B.A., a Notary in Jakarta. The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02731.AH.01.02 Year 2010 dated January 19, 2010. The changes of subsidiary's business from conventional banking to sharia banking was approved by Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 dated February 10, 2010. The Subsidiary started its operations as a Sharia Bank on April 1, 2010.

d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

	30 Juni dan 31 Desember June 30 and December 31		
	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Oliver Simorangkir*	Oliver Simorangkir	President Commissioner
Independen			
Komisaris/Komisaris	Gunawan	Gunawan	Commissioner/Independent
Independen	Tenggarahardja	Tenggarahardja	Commissioner
Komisaris/Komisaris	Zaenal Abidin**	Zaenal Abidin	Commissioner/Independent
Independen			Commissioner
Komisaris/Komisaris	Adhi Brahmantya***	-	Commissioner/Independent
Independen			Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Achmad Friscantono****	Ahmad Fajar	President Director
Wakil Direktur Utama	Rusli	Rusli	Vice President Director
Direktur	Debora Wahjutirto	Debora Wahjutirto	Director
	Tanoyo	Tanoyo	
Direktur	Lembing	Lembing	Director
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Tamunan	Tamunan	Risk Management and Compliance Director

*) Pemberhentian dengan hormat Bapak Oliver Simorangkir sebagai Komisaris Utama terhitung sejak Bapak Zaenal Abidin dan Bapak Adhi Brahmantya telah mendapat persetujuan dari OJK dengan memperhatikan peraturan perbankan yang berlaku.

**) Pengangkatan Bapak Zaenal Abidin selaku Komisaris Utama berlaku efektif terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

***)) Pengangkatan Bapak Adhi Brahmantya selaku Komisaris/Komisaris Independen berlaku efektif terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

****)) Pengangkatan Bapak Achmad Friscantono selaku Direktur Utama berlaku efektif terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0259894 tanggal 17 Mei 2019.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2022 and December 31, 2021 had been accepted and recorded in the database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0259894 dated May 17, 2019.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 Juni dan 31 Desember June 30 and December 31			
	2022	2021	
Ketua	Gunawan	Gunawan	Chairman
	Tenggarahardja	Tenggarahardja	
Anggota	Yozef Abdulrachman	Yozef Abdulrachman	Member
Anggota	Medi Sejati	Medi Sejati	Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees (continued)

The composition of the Audit Committee as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with Financial Service Authority regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Guideline for Implementation Duty of Audit Committee and Financial Service Authority regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 regarding Governance Implementation in Commercial Bank.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 Juni dan 31 Desember June 30 and December 31			
	2022	2021	
Ketua	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin	Chairman
Anggota	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir	Member
Anggota	Yozef Abdulrachman	Yozef Abdulrachman	Member
Anggota	Medi Sejati	Medi Sejati	Member

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 Juni dan 31 Desember June 30 and December 31			
	2022	2021	
Ketua	Gunawan	Gunawan	Chairman
Anggota	Tenggarahardja	Tenggarahardja	Member
Anggota	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir	Member
Anggota	Syahda Chandra	Syahda Chandra	Member

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 Juni dan 31 Desember June 30 and December 31			
	2022	2021	
Sekretaris Perusahaan	Caprie Ardita Azhar	Caprie Ardita Azhar	Corporate Secretary
Kepala Internal Audit	Djoko Soenjojo	Djoko Soenjojo	Internal Audit Head

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Bank memiliki karyawan masing-masing sejumlah 688 dan 694 karyawan (tidak diaudit).

The composition of the Risk Monitoring Committee as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

The Corporate Secretary and Internal Audit Head as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Bank had 688 and 694 employees, respectively (unaudited).

e. Pemegang saham akhir

Pemegang saham akhir Bank pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Suzanna Tanojo.

e. Ultimate shareholders

The ultimate shareholder of the Bank as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is Suzanna Tanojo.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak ("Grup") telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 15 Juli 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"). Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its Subsidiaries ("the Group") were authorised by the Board of Directors on July 15, 2022.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have also been prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK (now Financial Services Authority or OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated September 25, 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated December 30, 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" and Circular Letter of Chairman of the Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated January 31, 2008.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets measure as fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and financial assets held at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang Syariah, disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi Murabahah", PSAK 104 (Revisi 2016), "Akuntansi Istishna", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 (Revisi 2016), "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", PSAK 111, "Akuntansi Wa'd", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The financial statements of a Subsidiary company engaged in sharia banking are prepared under the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) 101 (Revised 2016) "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS 102 (Revised 2019), "Murabahah Accounting", SFAS 104 (Revised 2016), "Istishna Accounting", SFAS 105, "Mudharabah Accounting", SFAS 106, "Musyarakah Accounting", SFAS 107 (Revised 2016), "Ijarah Accounting", SFAS 110 (Revised 2015) "Sukuk Accounting", SFAS 111, "Wa'd Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI"), and Indonesian Financial Accounting Standards, including accounting and reporting guidance issued by Financial Service Authority ("OJK").

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not pledged or restricted.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgements in the process of implementing the Group's accounting policies. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Pada tanggal 1 Januari 2021, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19;
- Amendemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba";
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Change in significant accounting policies

On January 1, 2021 there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendment to SFAS 73 "Leases" related to COVID-19 rent concessions;
- Amendment SFAS 102 "Accounting for Murabahah";
- Annual improvements 2019 to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- IFAS 35 "Presentation of Non-Profit Oriented Entities Financial Statements";
- IFAS 101 "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks";
- IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables";
- PPSAK 13 Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-profit Organisations; and
- Amendment to Conceptual Framework for Financial Reporting.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial years.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Bank. Entitas Anak adalah entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Laporan keuangan dari Entitas Anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its Subsidiaries that are controlled by the Bank. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

The financial statements of Subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements, accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Group, unless otherwise stated.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the Subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the Subsidiary.

Where Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- (A) Biaya perolehan diamortisasi;
- (B) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
- (C) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- (A) Amortised cost;
- (B) Fair value through profit or loss ("FVTPL"); and
- (C) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

A financial asset measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Group can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Recognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

A financial asset is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Grup akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

- (a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi equity conversion); atau
- (b) terdapat konversi mata uang.

Grup kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

- (a) Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial
 - 1) Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegotiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/ modifikasian pada tanggal modifikasi/ negosiasi.
 - 2) Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.
 - 3) Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
 - 4) Selanjutnya, Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not substantially is carried out by a business unit whose authorized to modify or restructure financial assets, when the business unit performs modification or restructure of a financial asset.

Modifications to financial assets are considered substantial and the Group will cease to recognize the original financial assets when:

- (a) the financial asset (or portion thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion thereof), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- (b) there is a currency conversion.

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows:

- (a) Substantial Modification of Financial Assets
 - 1) When the contractual cashflow on a financial asset is renegotiated or modified (including when a credit is restructured) and the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Group will record the financial asset as a new / modified financial asset on the modification / negotiation date.
 - 2) The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified assets recorded as profit or loss.
 - 3) Transaction income or costs incurred in connection with a modification event recognized as part of gain or loss on the modification.
 - 4) Next, Group assess whether new/modified financial assets are assets originating from impaired financial assets.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

(a) Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial (lanjutan)

- 5) Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

(b) Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial

1. Saat Grup melakukan renegosiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities

(a) Substantial Modification of Financial Assets (continued)

- 5) Recognition of interest income on assets originating from financial assets is calculated based on an effective interest rate adjusted for credit risk (*risk-adjusted effective interest rate*) to discount the cash flows of modified financial assets.

(b) Non-Substantial Modification of Financial Assets

1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows of financial assets (including when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of the financial assets.
2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows, discounted at the original effective interest rate.
3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (i.e the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.
4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortized over the remaining term of the modified financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggungan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Untuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia, estimasi atas nilai wajar dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh LIBOR *yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in profit or loss on over the life of the instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities. For the investment in shares do not have readily determinable fair values, the estimated fair value recognised as at acquisition cost.

*For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR *yield curve*, foreign exchange rates, volatilities and *counterparty spreads*) existing at the dates of the consolidated statement of financial position.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Determination of amortised cost

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the consolidated statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist, or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur pinjaman yang diberikan.

e. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum di dalam situasi bisnis yang normal, dan dalam peristiwa gagal bayar atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Derecognition (continued)

The Group write off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of debtor/financial asset's issuer such that the debtor/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

e. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if only the Group has a legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

f. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Classes (as determined by the Group)
Aset keuangan/ Financial assets	Biaya perolehan diamortisasi/Amortised cost	Kas/Cash
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks
		Efek-efek/Marketable securities
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables
		Pinjaman yang diberikan /Loans
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali/Securities purchased under resale agreements
		Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima/Interest and sharia income receivables
		Aset lain-lain/Other assets
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets measured at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Penyertaan saham/Investments in shares
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas segera/Obligations due immediately
		Simpanan nasabah/Deposits from customers
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreement
		Efek-efek yang diterbitkan/Securities issued
		Utang akseptasi/Acceptance payables
		Akrual dan liabilitas lain-lain/Accruals and other liabilities
Komitmen dan kontinjensi/ Commitment and contingency	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/Unused loan facilities granted	
	Garansi yang diberikan/Guarantees issued	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- a. perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- b. hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- c. pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Dampak Reklasifikasi Aset Keuangan

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Group can reclassify its all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

The characteristic of business model changes must significantly impact to the Group operational activities such as collecting, disposing or terminating a business line. In addition, the Group has to prove the changes to external parties.

The Group will reclassify all financial assets impacted by business model changes. Changes of the objective of the Group's business model must be impacted before reclassification date.

The following lists are not changes in business model:

- a. changes in intention in relation with certain financial asset (even in situations of significant changes in market conditions);
- b. temporary loss of certain markets for financial assets; and
- c. transfer of financial asset between Group with different business model.

Impact of Reclassification of Financial Assets

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Klasifikasi dan Reklasifikasi Instrumen
keuangan (lanjutan)**

**f. Classification and Reclassification of
Financial Instruments (continued)**

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact on profit or loss	Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact on equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Value After Reclassification
Dari/ From	Kel To			
FVPL	Amortised Cost	-	-	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru/ <i>Fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount.</i> 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi/ <i>Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.</i>
	FVOCI	-	-	1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya/ <i>Financial assets is measured at fair value.</i> 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi/ <i>Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.</i>
Amortised Cost	FVPL	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi/ <i>Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification</i>	-	Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi/ <i>Fair value is measured at reclassification date.</i>
	FVOCI	-	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi/ <i>Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification</i>	1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi/ <i>Fair value is measured at reclassification date.</i> 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan/ <i>Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Klasifikasi dan Reklasifikasi Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Classification and Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact on profit or loss	Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact on equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Value After Reclassification
Dari/ From	Kel To			
FVOCI	Amortised Cost	-	Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar/ Cumulative gain or loss on OCI is adjusted against the fair value of the financial asset	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya/ Fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount by added or deducted the previous cumulative gain or loss. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan/ Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.
	FVOCI	Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi/ Cumulative gain or loss on OCI is reclassified to profit or loss		Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya/ Financial assets is measured at fair value

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

The Group shall not reclassify any financial instruments out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

The Group shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Group has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity financial assets), other than sales or reclassifications that:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

- are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Klasifikasi dan Reklasifikasi Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- b. terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.
- d. Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai komponen keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan.
- e. Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Classification and Reclassification of Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

- b. occur after the Group has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably by the Group.
- d. Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded in other comprehensive income component until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income shall be recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under gain/loss from sale of financial assets.
- e. Reclassification of financial assets available for sale to held to maturity recorded at book value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the maturity date of the instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*/"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah tidak terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Grup akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur hidup aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months expected losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

Lifetime ECL is the ECL that result from all possible default events over the expected life of financial asset.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Stage 1: ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit ("SICR") sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian pinjaman yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Pinjaman yang diberikan

- a. Kriteria kuantitatif
Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.
- b. Kriteria kualitatif
Debitur dengan DPD kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi (kecuali debitur restrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19) dianggap memiliki kenaikan signifikan atas risiko kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

Stage 1: ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Stage 2: includes financial assets that experience a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition (unless having low credit risk at the reporting date), but do not have objective evidence of impairment. For these assets, Lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Loans

- a. Quantitative criteria
Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.
- b. Qualitative criteria
Debtors with DPD less than 30 days which have been restructured (except for restructured debtors as a result of the COVID-19 pandemic) which is considered to have a significant increase in credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Stage 3: Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset *Stage 3*'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (*default*). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

Stage 3: An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as '*Stage 3 asset*'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (default). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio revolving tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik).

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian pinjaman yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward-looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

The period considered when measuring expected credit loss is the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn).

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value less the expected credit losses.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

SFAS 71 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Group become a party in a irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang committed pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya (Unit Penghasil Kas atau "CGU"). Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset atau CGU melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset atau CGU dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada tahun sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill*, dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

i. Kas dan setara kas

Kas meliputi kas dan kas dalam *ksanah*. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of the Group's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets (Cash Generating Units or "CGU"). If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognised if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its estimated recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses in respect of non-financial assets recognised in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss, except for goodwill, is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

i. Cash and cash equivalents

Cash includes cash on hand and cash in vault. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not pledged or restricted

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money*, Deposito berjangka, Sertifikat deposito, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA") dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI").

l. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah Negara, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

k. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of interbank call money, Time deposit, Certificate of deposits, Certificates of Interbanks Mudharabah Investment ("SIMA") and Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI").

l. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Government Promissory Notes, Government Sharia Bonds, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units and other money market and capital market securities.

Subsequently accounted for, marketable securities depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost or measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

1. Measured at amortised cost

Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

2. Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

3. Diukur pada FVTPL

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*/"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah tidak terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Grup akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Marketable securities (continued)

2. Measured at FVOCI

Subsequently, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

3. Measured at FVTPL

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. Financial instruments grouped into this category are recognised at their fair value at initial recognition; transaction costs are recognised directly in the consolidated statements of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months expected losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

ECL 12 bulan dan ECL lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur hidup aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit ("SICR") sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian pinjaman yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Marketable securities (continued)

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

Lifetime ECL is the ECL that result from all possible default events over the expected life of financial asset.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

Stage 1: ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Stage 2: includes financial assets that experience a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition (unless having low credit risk at the reporting date), but do not have objective evidence of impairment. For these assets, Lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Pinjaman yang diberikan

- a. Kriteria kuantitatif
Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.
- b. Kriteria kualitatif
Debitur dengan DPD kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi (kecuali debitur restrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19) dianggap memiliki kenaikan signifikan atas risiko kredit.

Stage 3: Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset *Stage 3*'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Marketable securities (continued)

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Loans

- c. *Quantitative criteria*
Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.
- d. *Qualitative criteria*
Debtors with DPD less than 30 days which have been restructured (except for restructured debtors as a result of the COVID-19 pandemic) which is considered to have a significant increase in credit risk.

Stage 3: An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Efek-efek (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (*default*). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio revolving tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik).

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Marketable securities (continued)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (default). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment

The period considered when measuring expected credit loss is the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn).

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value less the expected credit losses.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian pinjaman yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward-looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

d. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

e. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Marketable securities (continued)

SFAS 71 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure At Default* (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Group become a party in a irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

d. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

e. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

f. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang committed pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

m. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi dan tidak dihentikan pengakuannya disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Termasuk di dalam pinjaman yang adalah termasuk pembiayaan oleh PT Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, berupa pembiayaan dan piutang syariah.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan dan piutang tersebut adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Marketable securities (continued)

f. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

m. Loans, sharia financing and receivables

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans which are not derecognised, are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the estimate of total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

Included in loans are financing by PT Bank Victoria Syariah, a Subsidiary, in the form of sharia financing and receivables.

Brief explanation for each type of sharia financing and receivables are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Entitas Anak mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Entitas Anak. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Subsidiary uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Subsidiary. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia. Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah (lanjutan)

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 55.

n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Grup membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans, sharia financing and receivables (continued)

Ijarah receivables are the financing on the availability of fund in relation to transferring the right to use and benefit of a goods and service based on rental transaction which was not followed by transfer of the goods ownership to the lessee. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is an agreement on the availability of fund in relation to transferring the use right and benefit of a goods or service based on rental transaction with an option to transfer the ownership title of goods to the lessee. *Ijarah receivables* are recognised at due date at the amount of its lease income not yet received and presented at its net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to buyer.

Murabahah receivables are classified as financial assets under category loan and receivables in accordance with SFAS No. 55.

n. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Group purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the consolidated financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali dan efek-efek yang dijual dengan
janji dibeli Kembali (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Grup menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

o. Tagihan dan utang akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Penyertaan saham

(A) Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar estimasi terbaik atas nilai wajarnya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Securities purchased under resale
agreements and securities sold under
repurchase agreements (continued)**

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Group sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

o. Acceptance receivables and payables

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Investment in shares

(A) Investment in shares

Investment in shares of stock are long-term investments in non-public companies.

Investments in shares of stock where the ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at their best estimate of fair value. The carrying amount of the investments is written-down to recognise a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current year consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penyertaan saham (lanjutan)

(B) Penyertaan saham sementara

Penyertaan saham sementara merupakan penyertaan modal oleh Grup, dalam bentuk saham pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup wajib melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tersebut telah memperoleh saldo laba positif pada ekuitasnya.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan lebih dari 20%, tanpa ada pengaruh signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

q. Aset tetap dan penyusutan

Pada tanggal 30 November 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya menjadi model revaluasi.

Aset tetap Grup disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap (jika ada). Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Berdasarkan kebijakan internal Grup, penilaian terhadap aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal dilakukan 5 tahun sekali. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investment in shares (continued)

(B) Temporary investment in shares

Temporary investment in shares is investment in shares by Group to debtor's company to overcome the credit defaults, in accordance with the prevailing laws.

Group is obliged to divest temporary investment in shares if the temporary investment in shares have exceeded if maximum period of 5 (five) years or the company have obtained positive retained earnings in equity.

Investments in shares where the ownership above 20%, without any significant influence is classified as financial assets at fair value through profit or loss. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss.

q. Fixed assets and depreciation

On November 30, 2015, the Bank changed their accounting policies of fixed assets from cost model to revaluation model.

The Group's fixed assets are shown at fair value, less subsequent depreciation for fixed assets less accumulated impairment losses (if any). Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Based on Group's internal policy, valuation of fixed assets performed by external independent valuers for every 5 years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap dicatat sebagai "Surplus revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan nilai setelah revaluasi terhadap nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Grup/Group	
	Masa manfaat/ Useful life Tahun/Years	Penyusutan (persentase)/ Depreciation (percentage)
Gedung kantor	20	5%
Kendaraan bermotor	4	25%
Mesin dan peralatan	4	25%
Perlengkapan dan perabotan kantor	4	25%

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan akan ditinjau dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat penyesuaian atas masa manfaat dan metode penyusutan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai wajar dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fixed assets and depreciation (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets recorded in "Assets revaluation reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated statement of profit or loss.

Gain on revaluation of fixed assets are transferred to retained earnings when fixed assets are derecognised.

Land is not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated based on the straight-line method to allocate their revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Grup/Group	
	Masa manfaat/ Useful life Tahun/Years	Penyusutan (persentase)/ Depreciation (percentage)
Office buildings	20	5%
Vehicles	4	25%
Machinery and equipment	4	25%
Office furniture and equipment	4	25%

The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at the end of each reporting period.

As of Juni 30, 2022 and December 31, 2021, there is no adjustment on useful life and depreciation method.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed, their fair value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Aset tetap dalam proses pembangunan merupakan aset yang masih dalam proses renovasi atau pemasangan dan belum siap digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

r. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fixed assets and depreciation (continued)

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Assets under construction consist of assets that are still in progress of renovation or installments and not yet ready for use and intended to be used in business activity. This accounts recorded based on amounts paid.

r. Intangible assets

Intangible assets held by the Group is software.

The software, that is not an integral part of the related hardware, is recorded as an intangible asset and is stated at carrying value, which is at cost less accumulated amortisation.

Software acquisition costs consist of all expenditures attributed directly in the preparation of the software so ready to use in accordance with the intent of management.

Expenditures after acquisition software can be added to the cost of software or capitalised as software only if the expenses add future economic benefits of the software so as to be larger than originally expected performance standards. Expenditure that does not add to future economic benefits of the software are recognised as an expense when incurred.

Software with certain useful life, are amortised using straight-line method over the estimated useful life of the assets, which is 4 (four) years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Grup, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Grup. AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syaria. Grup memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi konsolidasian tahun berjalan.

t. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah pembiayaan, pengembangan teknologi, dan beban renovasi gedung.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka jaminan, uang muka pembelian aset, dan uang muka pengembangan teknologi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent assets acquired by Group, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Group. Foreclosed assets represent collateral acquired in settlement of loans, sharia financing and receivables. The Group has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Foreclosed assets are recognised at lower amount between carrying value and their net realisable value, which is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. If there is a permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognised consolidated statement of profit or loss.

Holding costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current year consolidated profit/loss as incurred.

t. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Group's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are financing, technology development, and office building renovation expense.

Included in other assets are amongst others membership deposits, advance for fixed assets purchase, advance for technology development.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Grup kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Grup berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA dan *deposito on call*.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

w. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad *mudharabah mutlaqah*, dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Grup*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan giro *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* dan giro *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent Group's liabilities to other parties that are immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are presented at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

v. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Group based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to banks in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, saving accounts, SIMA and deposits on call.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

w. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Group) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits, and mudharabah demand deposits.

Mudharabah savings deposits and mudharabah demand deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in the Group.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak, atau ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

x. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

y. Pinjaman yang diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Temporary syirkah funds (continued)

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This was due to the Subsidiary does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (*nisbah*).

x. Marketable securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between net proceed of bond issuance and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised using effective interest rate during bond's period.

y. Borrowings

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Borrowings (continued)

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

z. Leases Transaction

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Transaksi Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases Transaction (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Transaksi Sewa (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset tetap".

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

aa. Pendapatan dan beban bunga dan syariah

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases Transaction (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease", except if landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Leases modification

The Group account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

aa. Interest income and expense and sharia

Conventional

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga dan syariah
(lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan usaha utama lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Interest income and expense and sharia
(continued)

Conventional (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a bank of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income on loans or other earning assets classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Sharia income and expense

Revenue from fund management by Subsidiary as *mudharib* consists of income from sales and purchases of *murabahah* transactions, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing, income from lease (*ijarah*) and other main operating income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga dan syariah (lanjutan)

Pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

Entitas Anak menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Entitas Anak melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Entitas Anak dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad menggunakan metode *flat* (proporsional).

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang *murabahah* untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang *murabahah* tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Interest income and expense and sharia (continued)

Sharia income and expense (continued)

The Subsidiary prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Subsidiary leases the amortisation of deferred income at the time its financing is classified as *non-performing*. The Subsidiary's income from business transactions that are classified as *non-performing* is recorded as revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

Income from *ijarah* is recognised over the period of the contract with *flat* (proportional) method.

Profit sharing income for passive partner in *musyarakah* is recognised in the period when the right arises in accordance with *nisbah* (the agreed sharing ratio).

Profit sharing income from *mudharabah* is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

The revenue recognition of *murabahah* receivables are recognised in profit or loss using the effective rate of return method.

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the *murabahah* receivable to obtain the carrying amount of a *murabahah* receivable. When calculating the effective rate of return, the Subsidiary estimates future cash flows by considering all contractual terms of the *murabahah* receivable, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in a contract that are an integral part of the effective rate of return, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga dan syariah (lanjutan)

Pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari laba kotor Entitas Anak (*gross profit margin*).

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

ab. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Interest income and expense and sharia (continued)

Sharia income and expense (continued)

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Subsidiary's income derived from the management of their funds by the Subsidiary under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Subsidiary's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Subsidiary based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as shahibul maal and the Subsidiary as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

ab. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as income incurred at the transaction date as other operating income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Grup.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

ad. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berbeda membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Other operating income and expenses

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and Group operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

ad. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or in equity, respectively.

Management periodically evaluates positions taken in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Taksiran pajak penghasilan Grup dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Grup. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020 (2020: Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Deferred Income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where tax is an intention to settle the balance on a net basis.

The estimated corporate income tax of Group is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities can not be net-off in the consolidated financial statements.

ae. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Employee benefits obligation

The Group have pension scheme in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Group's policies. The scheme is generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

The Group are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law Art No.11/2020 (2020: Labor Law No. 13/2003). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Employee benefits obligation (continued)

The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss.. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

The Group recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

af. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

ag. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs penutupan Bank Indonesia pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

af. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing consolidated net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing consolidated net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

ag. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. As at each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia closing exchange rate at 16:00 Western Indonesian Time prevailing at reporting date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of June 30, 2022 and December 31, 2021 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ag. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 June 30, 2022/December 31, 2021			
	2022	2021	
Poundsterling Inggris	18.071	19.251	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	15.560	16.112	European Euro
Franc Swiss	15.595	15.585	Swiss Franc
Dolar Amerika Serikat	14.898	14.253	United States Dollar
Dolar Kanada	11.537	11.193	Canadaian Dollar
Dolar Singapura	10.711	10.555	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.251	10.347	Australian Dollar
Dolar New Zealand	9.271	9.732	New Zealand Dollar
Riyal Arab	3.971	3.796	Saudi Riyal
Ringgit Malaysia	3.381	3.418	Malaysian Ringgit
Yuan China	2.225	2.236	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	1.899	1.828	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	501	513	New Taiwan Dollar
Baht Thailand	422	429	Thailand Baht
Yen Jepang	109	124	Japanese Yen
Won Korea	11	12	Korean Won

ah. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ag. Foreign currency translation (continued)

30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 June 30, 2022/December 31, 2021			
	2022	2021	
Poundsterling Inggris	18.071	19.251	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	15.560	16.112	European Euro
Franc Swiss	15.595	15.585	Swiss Franc
Dolar Amerika Serikat	14.898	14.253	United States Dollar
Dolar Kanada	11.537	11.193	Canadaian Dollar
Dolar Singapura	10.711	10.555	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.251	10.347	Australian Dollar
Dolar New Zealand	9.271	9.732	New Zealand Dollar
Riyal Arab	3.971	3.796	Saudi Riyal
Ringgit Malaysia	3.381	3.418	Malaysian Ringgit
Yuan China	2.225	2.236	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	1.899	1.828	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	501	513	New Taiwan Dollar
Baht Thailand	422	429	Thailand Baht
Yen Jepang	109	124	Japanese Yen
Won Korea	11	12	Korean Won

ah. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ah. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

ai. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5, sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Transactions with related parties (continued)

- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

ai. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- b. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- c. separated financial information is available.

Group presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5, a business segment is a bank of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ai. Pelaporan segmen (lanjutan)

Segmen operasi Grup disajikan berdasarkan bank umum - konvensional dan bank syariah.

Segmen geografis adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Grup melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jadetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur dan Luar Jawa.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ai. Segment reporting (continued)

The Group's operating segments are presented by commercial banks - conventional and sharia bank.

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Group report geographical segment information based on Jadetabek, West Java, Central and East Java and Non Java.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Allowance for impairment losses of financial assets

According to SFAS 71, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behavior.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
 AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset
 keuangan**

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*.

Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan.

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
 produktif (untuk Entitas Anak berbasis syariah)**

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("PBI"), Bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset nonproduktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

***Allowance for impairment losses of financial
 assets***

Significant estimates are required in applying the SFAS 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- *Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing groups of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.*

Refer to Note 2g for accounting policy on impairment of financial assets.

***Allowance for impairment losses on earning
 assets (for Subsidiary with Sharia based)***

Earning assets consist of current accounts with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, mudharabah and musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry credit risk.

In accordance with Bank Indonesia Regulations ("PBI"), the Bank classifies earning assets into one of five categories and non-earning assets into one of four categories. Performing earning assets categorised as "Current" and "Special Mention", while non-performing earning assets are categorised into three categories: "Substandard", "Doubtful", and "Loss". Non-Earning assets are divided into "Current", "Substandard", "Doubtful", and "Loss".

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
produktif (untuk Entitas Anak berbasis syariah)
(lanjutan)**

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Allowance for impairment losses on earning
assets (for Subsidiary with Sharia based)
(continued)**

The assessment of asset quality of commercial banks under sharia principle is regulated by Otoritas Jasa Keuangan Regulations ("POJK") No.19/POJK.03/2018 dated September 20, 2018 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at lower amount of carrying amount and net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realisable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses on non financial assets.

The specific condition of foreclosed assets is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the net realisable value of each foreclosed asset based the result of independent appraisal and estimated time and cash received from selling the foreclosed assets. Each impaired assets will be measured based on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (lihat Catatan 26).

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 49.

Dalam mengukur nilai wajar atas aset dan liabilitas non-keuangan, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan dan pajak lainnya.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit (continued)

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions (refer to Note 26).

Determining fair values

The determining of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the Group must use of valuation techniques as described in Note 2d.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 49.

When measuring the fair value for non-financial assets and liabilities, the Group uses observable market data to extent possible.

Taxation

Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax and other taxes. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain in the normal course of business. The Group recognised liability for corporate income tax and other taxes based on an estimate whether there would be an additional corporate income tax and other taxes

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Bank tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, as long as it is likely that taxable income will be available so that the temporary differences can be utilised. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognised, based on utilisation and the level of taxable income and future tax planning strategies. The Bank does not take into account some of the benefits of deferred tax assets as management believes that deferred tax assets will not be recoverable in the future.

Determine the contract term with options for extension and termination of the contract - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be cancelled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dalam <i>kekasahan</i>		
Rupiah	38.262.029	51.774.320
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	24.054.204	1.523.735
Dolar Singapura	293.409	261.049
Yen Jepang	66.388	5.817
Dolar Australia	65.606	36.213
Euro Eropa	64.498	12.487
Dolar Hongkong	39.988	25.336
New Taiwan Dollar	34.210	35.053
Dolar Selandia Baru	24.384	25.596
Won Korea Selatan	16.416	17.131
Real Saudi	14.472	1.879
Dolar Kanada	11.537	-
Baht Thailand	3.039	3.085
Yuan China	2.913	2.927
Swiss France	2.027	-
Ringgit Malaysia	960	99.058
Pound Sterling Inggris	-	7.508
Kas	<u>97.500</u>	<u>98.250</u>
	<u>63.053.580</u>	<u>53.929.444</u>

Cash in vault
Rupiah
Foreign currency
United States Dollar
Singapore Dollar
Japanese Yen
Australian Dollar
European Euro
Hongkong Dollar
New Taiwan Dollar
New Zealand Dollar
Korean Won
Saudi Riyal
Canadian Dollar
Thailand Baht
Chinese Yuan
Swiss France
Malaysian Ringgit
Great Britain Pound Sterling
Cash on hand

4. CASH

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	973.966.409	634.976.430
Dolar Amerika Serikat	<u>22.362.638</u>	<u>28.137.286</u>
	<u>996.329.047</u>	<u>663.113.716</u>

Rupiah
United States Dollar

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 41.458.995 dan Rp 47.399.071.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, current accounts with Bank Indonesia include amounts under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 41,458,995 and Rp 47,399,071, respectively.

Rasio GWM Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the GWM ratios of the Group are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bank Umum - Konvensional		
Rupiah		
Giro Wajib Minimum *)	5,19%	3,57%
Penyanga Likuiditas Makroprudensial **)	18,64%	14,97%
GWM Rasio Intermediasi		
Makroprudensial ***)	0,48%	0,23%
Valuta Asing	4,93%	4,05%
Bank Syariah		
Rupiah		
Giro Wajib Minimum*)	3,7 0%	3,54%

Commercial Bank - Conventional
Rupiah
Minimum Statutory Reserve *)
Macroprudential Liquidity Buffer **)
GWM Macroprudential
Intermediation Ratio ***)
Foreign Currencies
Sharia Bank
Rupiah
Minimum Statutory Reserve*)

*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer
**) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder
***) Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR

*) Previously Primary Minimum Statutory Reserve
**) Previously Secondary Minimum Statutory Reserve
***) Previously Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Saldo giro pada Bank Indonesia adalah untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Disamping itu, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudential bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; dan PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudential dan Penyangga Likuiditas Makroprudential bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi Rasio Intermediasi Makroprudential (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudential (PLM) dari rata-rata DPK dalam Rupiah selama periode laporan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, ketentuan parameter disinsentif batas bawah dan batas atas yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM masing-masing adalah 0,5% dan nihil, sedangkan rasio PLM minimal ditetapkan sebesar 6%.

Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum bank umum konvensional dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Reserve Requirements (GWM).

Furthermore, based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No. 22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020 concerning the Second Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Ratio Macroprudential Intermediation and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units; and PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as amended several times, most recently with PADG No. 22/30/PADG/2020 dated 5 October 2020 concerning the Second Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, Banks must meet the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) of the average TPF in Rupiah during specific reporting periods. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the provisions for the lower and upper limit disincentive parameters used in fulfilling RIM are 0.5% and nil, respectively, while the minimum of PLM ratio is set at 6%.

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements for conventional banks and Subsidiary as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	22.631.631	36.333.506
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.102.105	10.103.156
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	117.041	8.774.241
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.182.989	2.003.970
PT Bank HSBC Indonesia	-	1.211.211
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri)	221.087	672.110
PT Bank Mega Tbk	-	678.642
PT Bank DBS Indonesia	-	592.775
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	430.926
PT Bank Permata Tbk	-	155.741
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.342	4.431
	<u>35.266.195</u>	<u>60.960.709</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	148.064.445	211.368.446
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.374.323	80.910.279
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.582.891	1.034.542
OCBC Bank, Singapura	982.676	240.112
PT Bank Central Asia Tbk	31.098.059	51.152.910
	<u>245.102.394</u>	<u>344.706.289</u>
Jumlah	<u>280.368.589</u>	<u>405.666.998</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo giro pada bank lain (pihak ketiga) termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 2.948.704 dan Rp 3.795.261.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	35.266.195	60.960.709
Dolar Amerika Serikat	240.876.046	340.947.585
Yen Jepang	1.584.965	2.402.274
Euro Eropa	1.582.891	1.034.542
Dolar Singapura	982.676	240.112
China Yuan	75.816	81.776
Jumlah	<u>280.368.589</u>	<u>405.666.998</u>

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri)
PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
<u>Foreign Currency</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
OCBC Bank, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 current accounts with other banks (third parties) include amount under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 2,948,704 and Rp 3,795,261 respectively.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there are no current accounts with other banks pledged as collateral.

b. By currency

<u>Rupiah</u>
United States Dollar
Japanese Yen
European Euro
Singapore Dollar
Chinese Yuan

Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh giro pada bank lain berada di stage 1.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

c. By collectibility according to Bank Indonesia Regulation

All current accounts with other banks are classified as current as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

d. Allowance for impairment losses

As of June 30, 2022 and December 31 2021, all current accounts with other banks are in stage 1.

Management believes that no allowances for impairment losses is required as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Fasilitas Simpanan		
Bank Indonesia (FASBI)	579.000.000	164.974.798
Deposito Berjangka		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	1.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	6.100.000
Sertifikat Investasi Mudharabah		
Antar Bank (SIMA)		
PT Bank BJB Syariah	20.000.000	40.000.000
PT BPD Kaltimtara	-	75.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah	<u>100.000.000</u>	<u>70.000.000</u>
	<u>699.000.000</u>	<u>357.074.798</u>
Interbank Call Money		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	200.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	<u>50.000.000</u>
	-	<u>250.000.000</u>

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, counterparties and bank

Fasilitas Simpanan	
Bank Indonesia (FASBI)	
Time Deposit	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Sertifikat Investasi Mudharabah	
Antar Bank (SIMA)	
PT Bank BJB Syariah	
PT BPD Kaltimtara	
PT Bank Panin Dubai Syariah	
Interbank Call Money	
Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank (lanjutan)

	2022	2021
<i>Interbank Call Money (lanjutan)</i>		
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Bank Mega Tbk	-	28.505.000
PT Bank Mega Syariah	-	42.757.500
PT Bank Raya Indo Tbk	-	42.757.500
PT Bank CTBC	-	42.757.500
	-	156.777.500
	699.000.000	763.852.298
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(86.575)	(1.485.966)
	<u>698.913.425</u>	<u>762.366.332</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 137.000.000 dan Rp 185.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat penempatan Bank Indonesia dan pada bank lain yang dijaminkan.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

**a. By type, counterparties and bank
(continued)**

Interbank Call Money (continued)
Foreign Currency
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Raya Indo Tbk
PT Bank CTBC

*Less: Allowance for
impairment losses*

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, placements with Bank Indonesia and other banks include amounts under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 137.000.000 and Rp 185,000,000, respectively.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there are no placements Bank Indonesia and with other banks pledged as collateral.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan tenor jatuh tempo

	2022	2021
Kurang dari 1 bulan	699.000.000	763.852.298
1 sampai 3 bulan	-	-
3 sampai 6 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan	-	-
Jumlah	699.000.000	763.852.298
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(86.575)	(1.485.966)
	698.913.425	762.366.332

*Less than 1 month
1 up to 3 months
3 up to 6 months
More than 6 months*

Total

Less: Allowance for impairment losses

c. Berdasarkan mata uang

	2022	2021
Rupiah	699.000.000	607.074.798
Dolar Amerika Serikat	-	156.777.500
Jumlah	699.000.000	763.852.298
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(86.575)	(1.485.966)
	698.913.425	762.366.332

*Rupiah
United States Dollar*

Total

Less: Allowance for impairment losses

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

d. By collectability according to Bank Indonesia Regulation

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, all placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berada di stage 1 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Grup telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.86.575 dan Rp 1.485.966

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

e. Allowance for impairment losses

All placements in Bank Indonesia and other banks are classified in stage 1 as of June 30, 2022 and December 31, 2021 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has set aside allowance for impairment losses amounted to Rp.86,575 and Rp 1,485,966 and

Management believes that no allowance for impairment losses is required as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai wajar melalui laba rugi		
<u>Rupiah</u>		
Reksadana	315.751.040	1.001.330.496
Obligasi Pemerintah	<u>28.744.030</u>	<u>34.521.141</u>
Subtotal	<u>344.495.070</u>	<u>1.035.851.637</u>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
<u>Rupiah</u>		
Surat Utang Negara	1.899.228.072	2.273.323.444
Surat Berharga Syariah Negara	-	349.056.734
Obligasi korporasi	197.090.535	347.312.000
Reksadana	24.373.290	25.184.371
Wesel jangka menengah	51.247.000	30.658.100
Surat Berharga Syariah korporasi	-	<u>20.736.000</u>
Subtotal	<u>2.171.938.897</u>	<u>3.046.270.649</u>
Biaya perolehan diamortisasi		
<u>Rupiah</u>		
Surat Utang Negara	1.304.898.013	778.224.624
Obligasi korporasi	168.982.627	151.818.953
Surat Berharga Syariah Negara	569.623.757	139.429.632
Reksadana	462.000.000	20.000.000
Wesel Jangka Menengah	<u>15.000.000</u>	<u>15.000.000</u>
Subtotal	<u>2.520.504.397</u>	<u>1.104.473.209</u>
Jumlah	<u>5.036.938.364</u>	<u>5.186.595.495</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.197.907)</u>	<u>(11.108.843)</u>
Jumlah - bersih	<u>5.027.740.457</u>	<u>5.175.486.652</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type

Fair value through profit or loss
<u>Rupiah</u>
Mutual funds
Government bonds
Subtotal
Fair value through other comprehensive income
<u>Rupiah</u>
Government Promissory Notes
Government Sharia Bonds
Corporate bonds
Mutual funds
Medium-term notes
Corporate Sharia Bonds
Subtotal
Amortised cost
<u>Rupiah</u>
Government Promissory Notes
Corporate bonds
Government Sharia Bonds
Mutual funds
Medium-term notes
Subtotal
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Total - net

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there are no marketable securities pledged as collateral.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Obligasi korporasi

**i. Nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain**

2022					
Pihak penerbit/ Issuers	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
PT Aneka Gas Industri Tbk	Eba Beragun Aset Danareksa Ind Power PLN-1 (EBA Kelas A)	1.819.357	8,25	19-Sep-22	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	ASDF BERK IV/III 2019 B	10.138.583	7,70	23-Oct-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF BERK V THP I 2019 B	5.003.177	8,50	4-Jul-22	idAAA
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	PNM BERKEL III/II 2019 A	12.241.494	8,40	28-Nov-22	idA+
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	PNM BERKEL III/II 2019 A	15.301.867	8,40	28-Nov-22	idA+
PT Astra Sedaya Finance	ASTRA SEDAYA FIN BRKL IV/III 2019	10.577.268	7,95	23-Oct-24	idAAA
PT Mandiri Tunas Finance	MANDIRI TUNAS FIN BERK IV/II 2019	20.086.782	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Maybank Indonesia Finance	ASDF BRKL IV/IV 2020 B	10.336.000	7,00	27-Mar-23	idAAA
PT Mayora Indah Tbk	MAYORA INDAH I/III 2018	15.402.076	8,15	24-aPR-23	idAA
PT Mayora Indah Tbk	ANEKA GAS OBL BERK II TH IV 2021A	1.982.388	8,10	22-Dec-24	AA(idn)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA SMF BTN 03KLS A SERI A2 Thn 2017	6.572.467	8,40	7-Jul-29	idAAA(sf)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF BERK V/I 2019 B	20.012.706	8,50	04-Jul-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	BANK CIMB NIAGA II/II 2017 C	20.151.154	8,15	23-Aug-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	BTN BERKL I/II THN 2013	19.529.658	7,90	27-Mar-23	AA(idn)
PT Serasi Autoraya	SERASI AUTORAYA I/II 2018C	5.128.900	8,35	27-Apr-23	AA-(idn)
PT Surya Artha Nusantara Finance	EBA-SP SMF-BTN05 KLS A2	22.806.658	8,50	7-May-32	idAAA(sf)
Jumlah/Total		197.090.535			

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Corporate bonds

**i. Fair value through other comprehensive
income**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Obligasi korporasi (lanjutan)

b. Corporate bonds (continued)

**i. Nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)**

**i. Fair value through other comprehensive
income (continued)**

2021					
Pihak penerbit/ Issuers	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Eximbank Brk IV/IV 2019 B	30.459.239	8,40	23-Apr-22	idAAA
PT Aneka Gas Industri Tbk	Obligasi Berkelanjutan II/III 2021 C	2.001.448	8,10	22-Dec-24	A-(idn)
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkelanjutan IV/III 2019 B	10.339.472	7,70	23-Oct-22	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkel IV/IV 2020 B	10.364.705	7,00	27-Mar-23	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkl IV/III 2019 C	10.692.066	7,95	23-Oct-24	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBL BKLJT II Bank CIMB Tahap II 2017 C	20.570.000	8,15	23-Aug-22	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berkl I Thp I 2012	7.123.215	7,90	05-Jun-22	idAA+
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berkl I/II Th 2013	19.774.876	7,90	27-Mar-23	idAA+
PT Danareksa Indonesia Power PLN 1 - Piutang	EBA DNRK Ind Power PLN1 A	5.397.680	8,02	19-Sep-22	idAAA(sf)
EBA-SP SMF-BTN 05	EBA-SP SMF-BTN05 KELAS A SERI A1	28.588.100	8,50	7-May-32	idAAA(sf)
PT Federal International Finance	FIF berk III / V 2019 B	18.194.071	8,80	12-Mar-22	idAAA
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JAPFA Tahap II 2017	10.102.946	9,60	21-Apr-22	A+(idn)
PT Mandiri Tunas Finance	OBL BKLJT IV/II 2019 A	20.590.086	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Maybank Indonesia Finance	Maybank Fin II/II 2019 A	20.275.901	9,00	02-Apr-22	AA+(idn)
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah Brk I/I 2017	20.157.747	9,25	24-Feb-22	idAA
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah I/III 2018	15.606.583	8,15	24-Apr-23	idAA
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	PNM Berkelanjutan III/II 2019 A	27.720.284	8,40	28-Nov-22	idAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berkelanjutan IV/ VIII 2019 B	10.114.322	8,45	22-Mar-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berkelanjutan V thp I 2019 B	25.611.164	8,50	04-Jul-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN03 KELAS A SERI A2	8.085.188	8,40	7-Jul-29	idAAA(sf)
PT Serasi Autoraya	OBL Berkelanjutan I Serasi Autoraya THP I 2019 C	5.182.539	8,35	27-Apr-23	AA-(idn)
PT Surya Artha Nusantara Finance	Surya Artha Nusantara Finance Berkelanjutan III/I 2019 B	20.360.368	8,5	28-May-22	idAA
Jumlah/Total		347.312.000			

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Obligasi korporasi (lanjutan)

b. Corporate bonds (continued)

ii. Biaya perolehan diamortisasi

ii. Amortised cost

2022					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i> (%)	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah Berk I/II 2017	11.117.188	8,25	21-Dec-22	AA(idn)
PT Mandiri Tunas Finance	Mandiri Tunas Fin Berk IV/II 2019 A	10.945.762	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Bank Mandiri Taspen	Ciptadana Sekuritas Asia Bank Mantap Brk I/I 2019 Seri A	21.039.064	7,90	26-Nov-22	AA(idn)
Bank Indonesia	ORI021	124.825.908	4,90	15-Feb-25	
Bank Indonesia	ORI021	24.500	4,90	15-Feb-25	
Bank Indonesia	ORI017	24.450	6,40	15-Mar-34	
Bank Indonesia	ORI020	5.003	4,95	15-Oct-24	
Bank Indonesia	ORI020	200.132	4,95	15-Oct-24	
Bank Indonesia	ORI020	799.620	4,95	15-Oct-24	
Jumlah/Total		168.982.627			
2021					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i> (%)	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>
Lembaga pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV/IV 2019 B	98.460.705	8,40	23-Apr-22	idAAA
PT Bank Mandiri Taspen	Bank Mantap Brk I/I 2019A	22.147.798	7,90	26-Nov-22	AA(idn)
PT Mayora Indah Tbk.	Mayora Indah I/II 2017	11.064.845	8,25	21-Dec-22	idAA
PT Mandiri Tunas Finance	TUFI Berk IV/II 2019 A	10.080.140	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berk III/II 2019 B	10.065.465	8,75	28-Jun-22	idAA+
Jumlah/Total		151.818.953			

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Diukur pada biaya</u>		
<u>perolehan diamortisasi</u>		
Kurang dari 1 tahun	364.102.988	161.817.142
1 sampai dengan 2 tahun	168.854.654	-
2 sampai dengan 5 tahun	748.041.648	60.074.006
Lebih dari 5 tahun	1.239.505.107	862.582.061
Tidak ada jatuh tempo	-	20.000.000
	<u>2.520.504.397</u>	<u>1.104.473.209</u>

Measured at amortised cost
Less than 1 year
1 up to 2 years
2 up to 5 years
More than 5 years
No maturity date

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
	<u>Nilai tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Cadangan/ Allowance</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Cadangan/ Allowance</u>
Lancar	5.036.938.364	(9.197.907)	5.186.595.495	(11.108.843)
Kurang lancar	-	-	-	-
Macet	-	-	-	-
Jumlah	<u>5.036.938.364</u>	<u>(9.197.907)</u>	<u>5.186.595.495</u>	<u>(11.108.843)</u>

*Current
Substandard
Loss*

Total

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By remaining period to maturity

e. By collectability as per Bank Indonesia

f. The changes in allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in impairment losses on marketable securities for the periods ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

	30 Juni/June 30, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	11.108.843	-	-	-	11.108.843	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(1.910.936)	-	-	-	(1.910.936)	Net change in exposure
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	9.197.907	-	-	-	9.197.907	Balance end of year

	31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	9.663.323	-	9.663.323	Balance beginning of year
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	-	Effect on initial implementation SFAS 71
Saldo awal PSAK 71	-	-	9.663.323	-	9.663.323	Balance beginning SFAS 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	11.108.843	-	5.605.404	-	15.268.727	Net change in exposure
Penghapusbukuan	-	-	(15.268.727)	-	(16.714.247)	Write off
Saldo akhir tahun	11.108.843	-	-	-	11.108.843	Balance end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS**

The securities purchased under resale agreements as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

2022						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/ Type of Securities	Nilai wajar/ Fair value amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	FR0070	17.308.000	3,50%	30 Juni/ June 2022	6 Juli/ July 2022	17.796.674
Bank Indonesia	FR0070	17.308.000	3,50%	30 Juni/ June 2022	6 Juli/ July 2022	17.796.674
Bank Indonesia	FR0070	17.308.000	3,50%	30 Juni/ June 2022	6 Juli/ July 2022	17.796.674
Bank Indonesia	FR0070	17.308.000	3,50%	30 Juni/ June 2022	6 Juli/ July 2022	17.796.674
Bank Indonesia	VR0046	9.404.000	3,50%	30 Juni/ June 2022	6 Juli/ July 2022	8.995.691
Bank Indonesia	VR0046	9.404.000	3,50%	30 Juni/ June 2022	6 Juli/ July 2022	8.995.691
Bank Indonesia	VR0046	9.404.000	3,50%	30 Juni/ June 2022	6 Juli/ July 2022	8.995.691
		<u>97.444.000</u>				<u>98.173.768</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS (continued)**

2021						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/ Type of Securities	Nilai wajar/ Fair value amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	FR0056	50.204.916	3,50%	27 September/ September 2021	3 Januari/ January 2022	49.052.168
Bank Indonesia	VR0043	44.350.433	3,50%	27 September/ September 2021	3 Januari/ January 2022	42.213.961
Bank Indonesia	VR0043	44.350.433	3,50%	27 September/ September 2021	3 Januari/ January 2022	42.213.961
Bank Indonesia	VR0043	44.350.433	3,50%	27 September/ September 2021	3 Januari/ January 2022	42.213.961
Bank Indonesia	VR0043	44.350.433	3,50%	27 September/ September 2021	3 Januari/ January 2022	42.213.961
Bank Indonesia	VR0046	41.398.178	3,50%	30 September/ September 2021	6 Januari/ January 2022	39.598.404
Bank Indonesia	VR0046	41.398.178	3,50%	30 September/ September 2021	6 Januari/ January 2022	39.598.404
Bank Indonesia	FR0077	68.065.366	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	65.595.714
Bank Indonesia	FR0077	68.065.366	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	65.595.714
Bank Indonesia	VR0050	62.507.492	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	59.722.803
Bank Indonesia	VR0050	62.507.492	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	59.722.803
Bank Indonesia	VR0054	62.473.166	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	59.579.432
Bank Indonesia	VR0054	62.473.166	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	59.579.432
Bank Indonesia	VR0058	<u>24.985.464</u>	3,50%	September 2021	January 2022	<u>23.813.852</u>
		<u>721.480.516</u>				<u>690.714.570</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar dan berada di stage 1.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, all securities purchased under resale agreements were classified as current and are in stage 1.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Management believes that no allowance for impairment losses is required as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

**10. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH YANG
MASIH AKAN DITERIMA**

10. INTEREST AND SHARIA INCOME RECEIVABLES

	2022	2021	
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	310.172.550	308.334.215	Loans, sharia financing and receivables
Efek-efek	62.703.535	56.153.303	Marketable securities
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	159.595	Securities purchased under resale agreements
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>16.978</u>	<u>46.434</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	<u>372.893.063</u>	<u>364.693.547</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH**

Semua pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

	2022	2021
Pihak Berelasi		
Pinjaman tetap	155.462.027	157.606.090
Pinjaman rekening koran	33.081.783	29.821.088
Pinjaman tetap dengan angsuran	24.408.059	25.212.064
Pinjaman konsumen	2.019.593	2.210.989
Pinjaman serba guna	3.164.969	3.568.365
Syariah	499.224	633.681
	<u>218.635.655</u>	<u>219.052.277</u>
Pihak Ketiga		
Pinjaman tetap	8.724.484.481	9.178.798.558
Pinjaman tetap dengan angsuran	4.707.734.530	3.602.499.953
Pinjaman rekening koran	1.561.989.439	1.480.909.295
Syariah	451.394.063	805.335.621
Pinjaman konsumen	158.332.090	159.630.595
Pinjaman serba guna	39.573.214	42.848.112
	<u>15.643.507.817</u>	<u>15.270.022.134</u>
	15.862.143.472	15.489.074.411
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(444.597.748)</u>	<u>(702.273.753)</u>
Jumlah	<u>15.417.545.724</u>	<u>14.786.800.658</u>

Related Parties
Fixed loans
Overdraft loans
Fixed loans with installments
Consumer loans
Other loans
Sharia

Third Parties
Fixed loans
Fixed loans with installments
Overdraft loans
Sharia
Consumer loans
Other loans

Less: Allowance for impairment of loan losses

Total

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

	2022	2021
Pihak Berelasi		
Perdagangan, restoran dan hotel	22.501.857	22.234.308
Lembaga pembiayaan	32.940.079	29.017.261
Real estate	17.088.029	17.328.029
Jasa-jasa sosial/masyarakat	2.731.552	2.821.400
Syariah	499.224	633.681
Industri	538.774	379.221
Lain-lain	142.336.141	146.638.377
	<u>218.635.655</u>	<u>219.052.277</u>
Pihak Ketiga		
Real estate	2.446.230.480	2.555.154.647
Perdagangan, restoran dan hotel	3.141.946.453	3.413.687.572
Lembaga pembiayaan	3.613.924.168	2.984.366.754
Industri	1.658.565.334	1.564.633.225
Syariah	451.394.063	805.335.621
Konstruksi	957.929.762	1.104.130.385
Jasa-jasa sosial/masyarakat	453.818.062	503.427.456
Lain-lain	2.919.699.494	2.339.286.474
	<u>15.643.507.817</u>	<u>15.270.022.134</u>
	15.862.143.472	15.489.074.411
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(444.597.748)</u>	<u>(702.273.753)</u>
Jumlah	<u>15.417.545.724</u>	<u>14.786.800.658</u>

Related Parties
Trading, restaurant, and hotel
Financing
Real estate
Social community service
Sharia
Industry
Others

Third Parties
Real estate
Trading, restaurant, and hotel
Financing
Industry
Sharia
Construction
Social community service
Others

Less: Allowance for impairment losses

Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

**c. Berdasarkan jangka waktu periode
perjanjian pinjaman**

c. By period of the loan agreement

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kurang dari 1 tahun	1.211.344.676	1.488.799.717	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	6.512.951.278	6.200.913.219	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	2.202.774.612	1.879.874.775	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>5.935.072.906</u>	<u>5.919.486.700</u>	More than 5 years
	15.862.143.472	15.489.074.411	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(444.597.748)</u>	<u>(702.273.753)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>15.417.545.724</u>	<u>14.786.800.658</u>	Total

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kurang dari 1 tahun	8.227.935.443	8.255.950.507	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	575.535.343	796.644.966	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	4.420.461.156	3.798.129.944	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>2.638.211.530</u>	<u>2.638.348.994</u>	More than 5 years
	15.862.143.472	15.489.074.411	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(444.597.748)</u>	<u>(702.273.753)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>15.417.545.724</u>	<u>14.786.800.658</u>	Total

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan/ Allowance</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan/ Allowance</u>	
Lancar	13.414.163.707	(66.744.003)	12.763.802.427	(101.345.707)	Current
Dalam perhatian khusus	1.803.462.516	(216.722.273)	1.581.216.802	(85.896.752)	Special Mention
Kurang lancar	39.824.118	(11.664.024)	110.801.036	(41.863.392)	Substandard
Diragukan	33.552.274	(9.485.869)	57.407.272	(16.157.058)	Doubtful
Macet	<u>571.140.857</u>	<u>(139.981.579)</u>	<u>975.846.874</u>	<u>(457.010.844)</u>	Loss
Jumlah	<u>15.862.143.472</u>	<u>(444.597.748)</u>	<u>15.489.074.411</u>	<u>(702.273.753)</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

f. Menurut Stage

f. By Stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage selama tahun berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

Below is movement of loans based on stages during the year ended June 30, 2022 and December 31, 2021:

30 Juni / June 30, 2022						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	12.174.588.727	1.441.372.590	1.067.143.792	805.969.302	15.489.074.411	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	397.148.080	(397.148.080)	-	-	-	Transfer to expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(383.152.131)	383.866.642	(714.511)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(58.583.364)	(673.778)	59.257.142	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	<u>12.130.001.312</u>	<u>1.427.417.374</u>	<u>1.125.686.423</u>	<u>805.969.302</u>	<u>15.489.074.411</u>	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(583.105.684)	(27.968.334)	(120.335.159)	(354.076.015)	(1.085.485.192)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.039.937.879	74.447.484	15.527.800	-	4.129.949.163	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan Pengakuannya	(2.108.075.517)	(175.906.783)	(118.051.162)	-	(2.402.033.462)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang Dihapusbuku	-	-	(269.361.448)	-	(269.361.448)	Written-off financial assets
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	<u>1.348.792.678</u>	<u>(129.427.633)</u>	<u>(492.219.969)</u>	<u>(354.076.015)</u>	<u>373.069.061</u>	Total additional/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	<u>13.478.793.990</u>	<u>1.297.989.741</u>	<u>633.466.454</u>	<u>451.893.287</u>	<u>15.862.143.472</u>	Balance end of year

31 Desember/ December 31, 2021						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	10.189.607.854	2.450.340.075	1.036.434.773	1.166.971.596	14.843.354.298	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	652.589.323	(651.694.219)	(895.104)	-	-	Transfer to expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(940.738.614)	943.433.255	(2.694.641)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(147.401.644)	(433.358.480)	580.760.124	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	<u>9.754.056.919</u>	<u>2.308.720.631</u>	<u>1.613.605.152</u>	<u>1.166.971.596</u>	<u>14.843.354.298</u>	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(406.423.856)	(22.642.839)	(96.129.895)	206.562.716	(318.633.874)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	5.795.948.533	-	-	-	5.795.948.533	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan Pengakuannya	(2.968.992.869)	(844.705.202)	(24.568.247)	(560.643.185)	(4.398.909.503)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang Dihapusbuku	-	-	(425.763.218)	(6.921.825)	(432.685.043)	Written-off financial assets
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	<u>2.420.531.808</u>	<u>(867.348.041)</u>	<u>(546.461.360)</u>	<u>(361.002.294)</u>	<u>645.720.113</u>	Total additional/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	<u>12.174.588.727</u>	<u>1.441.372.590</u>	<u>1.067.143.792</u>	<u>805.969.302</u>	<u>15.489.074.411</u>	Balance end of year

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

g. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

Pinjaman yang mengalami penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang dibentuk:

	2022	2021
<i>Real estate</i>	321.585.341	426.887.454
Perdagangan. restoran dan hotel	322.993.904	474.380.441
Industri	53.203.346	71.729.247
Konstruksi	18.448.817	160.816.578
Syariah	10.829.498	76.911.389
Jasa-jasa sosial / masyarakat	81.676.495	47.313.279
Lain-lain	<u>100.998.254</u>	<u>114.212.164</u>
	<u>909.735.655</u>	<u>1.372.250.552</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian		
penurunan nilai	<u>(223.582.333)</u>	<u>(522.938.791)</u>
Jumlah	<u>686.153.322</u>	<u>849.311.761</u>

Pinjaman dikategorikan sebagai pinjaman yang bermasalah adalah termasuk pinjaman dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, macet dan pinjaman yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas dalam perhatian khusus. Termasuk dalam jumlah di atas adalah pembiayaan dan piutang syariah yang direstrukturisasi sejumlah Rp 10.829.498 (2021: Rp 76.911.389).

Rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loan - NPL*) kotor Entitas Induk terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 4,11% dan 7,27%. Rasio NPL neto Entitas Induk terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 3,10% dan 4,08%.

11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

g. Impaired loans, sharia financing and receivables and allowances for impairment losses by economic sector

Impaired loan based on economic sector and allowance:

<i>Real estate</i>
<i>Trading, restaurant and hotel</i>
<i>Industry</i>
<i>Construction</i>
<i>Sharia</i>
<i>Social / community services</i>
<i>Others</i>

*Less:
Allowance for
impairment losses*

Total

Impaired loans consists of loans in collectibility substandard, doubtful, loss and restructured loans with special mention collectibility. Including the above amounts are restructured sharia financing and receivables of Rp 10,829,498 (2021: Rp 76,911,389).

The ratio of non-performing loan (NPL)-gross of Parent Entity as of June 30, 2022 and December 31, 2021 was 4.11% and 7.27% to total loans, respectively. Ratio NPL-net to total loans of Parent Entity as of June 30, 2022 and December 31, 2021 was 3.10% and 4.08%, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

h. Pinjaman yang direstrukturasikan

h. Restructured loans

	2022	2021	
Perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga pinjaman, penggabungan fasilitas penambahan plafon	2.673.851.030	3.044.858.987	Extension of credit period, reduction of interest rate, combined facility, additions of plafond
Perpanjangan jangka waktu pinjaman	-	170.946.929	Extension of credit period
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	2.753.645.329	3.076.349.302	Rescheduling of installments and the extension of credit period
Penjadwalan kembali angsuran pinjaman	-	138.054.113	Rescheduling of installment loans
Jumlah pinjaman yang direstrukturasikan	5.427.496.359	6.430.209.331	Total restructured loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(366.120.081)	(609.957.065)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	5.061.376.278	5.820.252.266	Total

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang kemudian diperbaharui dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 dan diperbaharui dengan POJK 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021. Jumlah pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturasikan akibat dampak pandemi COVID-19 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 4.605.520.605 dan Rp 5.357.083.947.

In relation to loan restructuring and relaxation due to COVID-19 impact, the regulator issued POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy that amended to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 and reamend under POJK17/POJK.03/2021 dated on September 10, 2021. The amount of loan that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting Rp 4,605,520,605 and Rp 5,357,083,947.

i. Pembiayaan syariah

i. Sharia financing

Rincian pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of sharia financing and receivables as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	372.078.112	585.766.229	Musyarakah financing
Piutang <i>Murabahah</i>	78.613.505	215.419.088	Murabahah receivables
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	749.377	4.099.239	Mudharabah financing
Piutang <i>Ijarah</i>	452.293	684.746	Ijarah receivables
Jumlah pembiayaan dan piutang syariah	451.893.287	805.969.302	Total sharia financing and receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.456.448)	(50.771.005)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah pembiayaan dan piutang syariah - bersih	445.436.839	755.198.297	Total sharia financing and receivables - net

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

**j. Perubahan cadangan kerugian penurunan
nilai**

**j. The changes in allowance for impairment
losses**

30 Juni / June 30, 2022						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	103.598.822	79.800.317	468.103.609	50.771.005	702.273.753	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	21.973.958	(21.973.958)	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(10.400.535)	10.613.528	(212.993)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.328.116)	(51.072)	1.379.188	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	113.844.129	68.388.815	469.269.804	50.771.005	702.273.753	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(44.558.378)	77.717.208	519.513	(44.314.557)	(10.636.214)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	14.585.758	64.715.304	4.492.884	-	83.793.946	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.114.714)	(8.314.122)	(49.043.453)	-	(61.472.289)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(269.361.448)	-	(269.361.448)	Written-off financial assets
Penerimaan Kembali pembiayaan dan piutang syariah yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	-	-	-	-	-	Net change in exposure recoveries from written-off financing and sharia receivables during the year
Total pembentukan/(pembalikan) tahun	(34.087.334)	134.118.390	(313.392.504)	(44.314.557)	(257.676.005)	Net change in exposure
Saldo akhir tahun	79.756.795	202.507.205	155.877.300	6.456.448	444.597.748	Balance end of year

31 Desember/ December 31, 2021						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	65.730.234	139.842.398	365.407.697	26.397.937	597.378.266	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	41.036.363	(40.834.071)	(202.292)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(11.539.556)	12.424.514	(884.958)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.116.461)	(32.287.121)	33.403.582	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	94.110.580	79.145.720	397.724.029	26.397.937	597.378.266	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	5.018.449	29.719.963	503.181.587	17.682.686	555.602.685	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	19.284.830	-	-	-	19.284.830	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14.815.038)	(29.065.366)	(7.038.788)	(4.315.386)	(55.234.578)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(425.763.218)	(6.921.825)	(432.685.043)	Written-off financial assets
Penerimaan Kembali pembiayaan dan piutang Syariah yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	-	-	-	17.927.593	17.927.593	Net change in exposure recoveries from written-off financing and sharia receivables during the year
Total penambahan/(pengurangan) tahun	9.488.241	654.597	70.379.581	24.373.068	104.895.487	Net change in exposure
Saldo akhir tahun	103.598.821	79.800.317	468.103.610	50.771.005	702.273.753	Balance end of year

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

The Group's management believe that allowance for impairment losses of loans, sharia financing and receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

- k. Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No. 32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 September 2019 yang sebagian pasalnya diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu debitur dan/atau kelompok debitur yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.
- l. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 778.384.982 dan Rp 530.531.597 (Catatan 19) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp 512.190.236 dan Rp 489.675.283. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 603.551.177 dan Rp 68.943.934 (Catatan 19) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp 601.551.253 dan Rp 70.688.008. Deposito berjangka *Mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing berjumlah Rp 237.600.000 dan Rp 237.600.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 25).

12. PENYERTAAN SAHAM

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

- k. On December 26, 2018, OJK issued new regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which effective since September 1, 2019, which amended partially by POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of nonrelated party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there were no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.
- l. Collaterals for loans are in form of as land, building, shares, demand deposits, time deposits, machinery, inventories, and receivables. Time deposits that are pledged as cash collateral for loans as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 778,384,982 and Rp 530,531,597 (Note 19) with loan outstanding of Rp 512,190,236 and Rp 489,675,283, respectively. Demand deposits that are pledged as cash collateral for loans as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 603,551,177 and Rp 68,943,934 (Note 19) with loan outstanding of Rp 601,551,253 and Rp 70,688,008, respectively. Mudharabah time deposits that are pledged as collateral for receivables and financing are amounted to Rp 237,600,000 and Rp 237,600,000 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (Note 25).

12. INVESTMENTS IN SHARES

	2022	2021	
Diukur pada FVTPL			Measured at FVTPL
PT Bima Multi finance	34.857.736	34.857.769	PT Bima Multi finance
Diukur pada FVOCI			Measured at FVOCI
PT Aplikasinusa Lintas Arta	29.469	29.469	PT Aplikasinusa Lintas Arta
Jumlah	34.887.205	34.887.238	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295)	(295)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	34.886.910	34.886.943	Total - net

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa para Pemegang Saham PT Bima Multi Finance tertanggal 12 November 2018 dan Akta Notaris No.19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Drs. Wijanto Suwongso, SH., Notaris di Jakarta, Bank dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi pinjaman jangka panjang dan MTN PT Bima Multi Finance menjadi saham dengan nilai konversi Rp500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Bank memiliki persentase kepemilikan sebesar 34,91% di PT Bima Multi Finance dan mencatatnya sebagai penyertaan saham sementara sebesar Rp 168.907.325 (bruto). Setelah mencatat penyertaan saham sementara, Bank tidak lagi mengakui pinjaman yang diberikan dan MTN pada PT Bima Multi Finance.

Bank wajib untuk melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau PT Bima Multi Finance telah mencatatkan saldo laba positif pada ekuitasnya. Hal ini sesuai dengan intensi dari Bank untuk menjual penyertaan saham sementara pada PT Bima Multi Finance apabila telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

12. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Bima Multi Finance dated November 12, 2018 and Notarial Deed No.19 dated March 12, 2019 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a Notary in Jakarta, Bank and the other creditors have agreed on the conversion from long term loan and MTN of PT Bima Multi Finance into shares with conversion rate of Rp500 per shares (Rupiah full amount). This changes has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0151322 dated March 15, 2019. From this conversion process, Bank has 34.91% percentage of ownership in PT Bima Multi Finance and recorded as temporary investment in shares amounted to Rp 168,907,325 (gross). After recording a temporary investment in shares, the Bank no longer recognise the loans and MTN in PT Bima Multi Finance.

Banks are obliged to divest temporary investment in shares if the temporary investment in shares have exceeded a maximum period of 5 (five) years or PT Bima Multi Finance has recorded positive retained earnings in their equity. This is in accordance with the Bank's intention to sell the temporary investment in PT Bima Multi Finance if it has meets the specified criteria.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Bank juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada PT Bima Multi Finance dibuktikan dengan:

- Tidak terdapat wakil dari Bank yang menjabat sebagai Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau organ setara di PT Bima Multi Finance;
- Bank tidak berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk dalam partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lain pada PT Bima Multi Finance;
- Tidak adanya transaksi material antara Bank dengan PT Bima Multi Finance;
- Tidak terdapat pertukaran personil manajerial antara Bank dengan PT Bima Multi Finance; dan
- Bank tidak terlibat dalam penyediaan teknis informasi pokok untuk PT Bima Multi Finance.

Lihat Catatan 47 untuk pengukuran nilai wajar penyertaan saham sementara pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

12. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Bank also does not have a significant influence on PT Bima Multi Finance as evidenced by:

- There is no representative from the Bank who serves as the Board of Directors and the Board of the Commissioners or equivalent organs in PT Bima Multi Finance;
- The Bank does not participate in the policy-making process, including participation in decision-making about dividends or other distributions in PT Bima Multi Finance;
- There is no material transaction between the Bank and PT Bima Multi Finance;
- There is no managerial personnel exchange between the Bank and PT Bima Multi Finance; and
- The Bank is not involved in providing principal technical information for PT Bima Multi Finance.

Refer to Note 47 for fair value measurement of temporary investment in shares as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Promosi	8.138.028	5.125.511	Promotion
Pembiayaan	333.385	324.585	Financing
Pengembangan teknologi	2.525.043	1.369.768	Technology development
Sewa dibayar dimuka	1.155.661	172.854	Prepaid rent
Renovasi gedung kantor	5.075.867	5.019.521	Office building renovation
Lain-lain	<u>3.583.163</u>	<u>2.442.287</u>	Others
Jumlah	<u>20.811.147</u>	<u>14.454.526</u>	Total

Lain-lain sebagian besar terdiri dari premi asuransi dibayar dimuka, biaya keanggotaan OJK, biaya dibayar dimuka personalia dan biaya jasa pengantaran uang.

Others mainly consists of prepaid insurances, OJK membership fees, prepaid salaries expenses and cash delivery services.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP DAN ASET GUNA USAHA

Aset tetap terdiri dari:

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

Fixed assets consist of the following:

	2022	2021	
Kepemilikan langsung	438.323.307	491.681.438	Direct ownership
Aset hak-guna	13.768.061	16.437.910	Right-of-use assets
Jumlah	452.091.368	508.119.348	Total

2022							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification*	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Tanah	412.385.631	-	(14.492.535)	-	(26.166.557)	-	Land
Bangunan	73.103.906	-	(3.209.550)	-	(10.558.310)	-	Buildings
Kendaraan bermotor	8.426.186	-	-	-	-	-	Vehicles
Mesin-mesin dan peralatan	28.408.466	4.075.525	(204.600)	-	-	-	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	7.576.000	172.950	(183.750)	-	-	-	Office furniture and equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	21.081.980	-	-	-	-	-	Assets under constructions
Jumlah biaya perolehan	550.982.169	4.248.475	(18.090.435)	-	(36.724.867)	-	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	19.279.393	5.248.441	(526.570)	-	(3.427.722)	-	Buildings
Kendaraan bermotor	6.846.165	647.063	-	-	-	-	Vehicles
Mesin-mesin dan peralatan	25.777.066	1.064.761	(204.168)	-	-	-	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	7.191.454	172.077	(182.578)	-	-	-	Office furniture and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	59.300.731	7.132.342	(913.316)	-	(3.427.722)	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	491.681.438					438.323.307	Net book value

^{*)} Pada tanggal 30 Juni 2022, terdapat tanah dan bangunan yang direklasifikasi menjadi aset lain-lain sebesar Rp 33.297.145.

As of June 30, 2022, there were land and building which reclassified ^{*)} into other assets amounted to Rp 33.297.145.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP DAN ASET GUNA USAHA
(lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

2022								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo akhir/ Ending balance		
Aset hak-guna							Right-of-use assets	
Bangunan	48.499.677	2.599.060	-	-		51.098.737	Buildings	
Akumulasi							Accumulated	
Penyusutan							Depreciation	
Bangunan	32.061.766	5.268.910	-	-		37.330.676	Buildings	
Nilai buku neto	16.437.911					13.768.061	Net book value	
2021								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification*	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:	
Tanah	432.338.963	-	(19.953.332)	-	-	-	412.385.631	Land
Bangunan	78.407.220	-	(5.322.475)	19.161	-	-	73.103.906	Buildings
Kendaraan bermotor	8.252.726	490.850	(317.390)	-	-	-	8.426.186	Vehicles
Mesin-mesin dan peralatan	28.124.989	544.678	(261.201)	-	-	-	28.408.466	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	7.899.910	59.223	(383.133)	-	-	-	7.576.000	Office furniture and equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	21.077.206	4.774	-	-	-	-	21.081.980	Assets under constructions
Jumlah biaya perolehan	576.101.014	1.099.525	(26.237.531)	19.161	-	-	550.982.169	Total acquisition cost
Akumulasi							Accumulated	
Penyusutan							Depreciation	
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:	
Bangunan	5.875.734	13.571.310	(166.688)	-	-	-	19.280.356	Buildings
Kendaraan bermotor	5.950.189	1.316.211	(214.545)	-	-	-	7.051.855	Vehicles
Mesin-mesin dan peralatan	24.178.218	2.065.959	(467.111)	-	-	-	25.777.066	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	6.908.542	560.105	(277.193)	-	-	-	7.191.454	Office furniture and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	42.912.683	17.513.585	(1.125.537)	-	-	-	59.300.731	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	533.188.331						491.681.438	Net book value
2021								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo akhir/ Ending balance		
Aset hak-guna							Right-of-use assets	
Bangunan	48.062.337	2.502.853	(2.065.514)	-		48.499.676	Buildings	
Akumulasi							Accumulated	
Penyusutan							Depreciation	
Bangunan	21.577.314	12.508.226	(2.023.774)	-		32.061.766	Buildings	
Nilai buku neto	26.485.023					16.437.910	Net book value	

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi sebagai berikut:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, depreciation charged to general and administrative expense as follows:

	2022	2021	
Penyusutan aset tetap	7.132.342	17.513.585	Depreciation of fixed asset
Penyusutan sewa guna usaha (Catatan 34)	5.268.910	12.508.226	Depreciation of right-of-use asset (Note 34)
Jumlah	12.401.252	30.021.811	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP DAN ASET GUNA USAHA
(lanjutan)**

Rincian laba/(rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Hasil penjualan aset tetap	17.099.698	15.001.555
Nilai buku	<u>17.177.119</u>	<u>17.426.471</u>
Laba/(Rugi) penjualan aset tetap	<u>(77.421)</u>	<u>(2.424.916)</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah melakukan hapus buku terhadap aset tetap yang sudah usang dan tidak bisa digunakan masing-masing sebesar nihil dan nihil.

Laba/(rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Beban non-operasional - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian (Catatan 37).

Aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 21.081.980 dan Rp 21.081.980, merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan dan perpanjangan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB). Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, dan Denpasar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Victoria Insurance (pihak berelasi), PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp159.293.544 dan Rp177.223.197. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

The details of gain/(loss) on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Hasil penjualan aset tetap	17.099.698	15.001.555	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	<u>17.177.119</u>	<u>17.426.471</u>	Book value
Laba/(Rugi) penjualan aset tetap	<u>(77.421)</u>	<u>(2.424.916)</u>	Gain/(Loss) on sale of fixed assets

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, Group has written-off the obsolete and unusable fixed assets amounting to nil and nil, respectively.

Gain/(loss) on sale of fixed assets is presented as part of "Non-operating expense - Net" in the consolidated profit and loss (Note 37).

Assets under construction as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp21,081,980 and Rp21,081,980, respectively, related to land and buildings that were bought but still under licensing phase and extension of Rights to Build (SHGB). Those constructions are estimated to be completed on 2022.

The Group own several fields of land in Jakarta, Bekasi, Surabaya, and Denpasar with Building Usage Rights (HGB) for 20 (twenty) up to 30 (thirty) years which will expire in various years up to 2042. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and theft risks to PT Victoria Insurance (related party), PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Asuransi Takaful Umum with total insurance coverage as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting Rp159,293,544 and Rp177,223,197. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP DAN ASET GUNA USAHA
(lanjutan)**

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp37.425.584 dan Rp35.462.296.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset hak-guna

Laporan posisi keuangan menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Aset hak-guna: - Bangunan	13.768.061	16.437.910
	13.768.061	16.437.910
Liabilitas sewa (Catatan 23)	10.051.694	15.631.796
	10.051.694	15.631.796

Laporan laba rugi menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban penyusutan	13.450.476	12.508.226
Beban bunga (Catatan 34)	429.375	1.343.943
	13.879.851	13.852.169

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2020, Bank kembali melakukan penilaian kembali atas golongan tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2013), Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI"), Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal, serta peraturan dan perundang-undangan.

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

All of the fixed assets as of the reporting date June 30, 2022 and December 31, 2021 are used to support the Group's operation activities. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the total acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted Rp37,425,584 and Rp35,462,296, respectively.

There are no fixed assets discontinued from active use or classified as assets held for sale.

Right-of-use assets

The balance sheet shows the following amounts relating to leases:

Right-of-use assets:
Buildings -

Lease liabilities (Note 23)

The statement of profit or loss shows the following amounts relating to leases:

Depreciation expense
Interest expense (Note 34)

Fixed asset revaluation

In 2020, Bank has performed revaluation on land and buildings which carried out by independent external appraiser, in accordance with Indonesia Valuation Standard (SPI 2013), Indonesia Appraiser Code of Ethics ("KEPI"), Bapepam Regulation-LK No. VIII.C4 regarding Valuation Guidance and Presentation of Property Valuation, and law and regulations.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian pada nilai wajar aset tetap yang dimiliki Bank pada 31 Desember 2020 telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady dan Rekan tertanggal 26 Februari 2021 yang ditandatangani oleh Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), penilai independen yang telah terdaftar pada OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Data pembandingan untuk menentukan nilai wajar aset diperoleh dari data transaksi jual beli dari aset sebanding dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan antara aset yang dinilai dengan data pembandingan. Perbandingan ini juga menyangkut berbagai faktor seperti lokasi, luas, bentuk, karakteristik dan kegunaannya berdasarkan unsur waktu dan peruntukannya.

Surplus revaluasi tahun 2020 sebesar Rp56.128.951 telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Surplus revaluasi aset tetap" di ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat penambahan atas saldo revaluasi aset tetap sebesar Rp7.083.877 disebabkan oleh reversal cadangan pajak yang dibentuk oleh bank atas surplus revaluasi aset tetap tahun 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo surplus revaluasi aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp382.456.152 dan Rp382.456.152.

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun Agunan yang Diambil Alih ("AYDA"). Rincian dalam akun ini adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tanah dan bangunan	1.432.142.558	1.436.697.691
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(397.199.896)	(282.641.086)
	<u>1.034.942.662</u>	<u>1.154.056.605</u>

Berdasarkan peraturan BI (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, Group diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

14. FIXED ASSETS (continued)

Valuation to determine the fair value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2020 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady dan Rekan dated February 26, 2021 which was signed by Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), and independent appraiser registered in OJK.

Valuation method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Comparative data to determine fair value asset is obtained from data of sale and purchase transactions from comparable assets by adjusting differences between assets valued and comparable data. This comparison is also concerns factors such as location, size, shape, characteristics and function based on its time and allotment.

The revaluation surplus on 2020 of Rp56,128,951 was credited to other comprehensive income and presented as "Gain on revaluation of fixed assets" in equity.

As of December 31, 2021, Bank has additional of revaluation surplus of fixed assets amounted Rp7.083.877 from tax reserve provided in 2020 for revaluation surplus of fixed assets in 2020.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, gain on revaluation of fixed assets amounted to Rp382,456,152 and Rp382,456,152, respectively.

15. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets in settlement of loans are included in Foreclosed assets ("AYDA") account. The details in the account are as follows:

Based on BI Regulation (PBI) No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, the Group is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	1.436.697.691	1.645.774.259
Penambahan selama tahun berjalan	193.324.072	44.312.071
Penjualan selama tahun berjalan	(197.879.205)	(253.388.639)
Saldo akhir	1.432.142.558	1.436.697.691

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	282.641.086	278.062.370
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan	114.558.810	4.578.716
Saldo akhir	397.199.896	282.641.086

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

15. FORECLOSED ASSETS (continued)

The changes in foreclosed assets are as follows:

Beginning balance
Addition during the year
Sales during the year
Ending balance

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

Beginning balance
Addition (recovery) during the year
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from foreclosed assets.

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan	22.680.126	397.150	-	-	23.077.276	Acquisition Cost
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(19.485.950)	(1.049.224)	-	-	(20.535.174)	Less: Accumulated amortisation
Nilai buku netto	3.194.176				2.542.102	Net book value
2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan	21.696.208	983.918	-	-	22.680.126	Acquisition Cost
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(16.624.972)	(2.860.978)	-	-	(19.485.950)	Less: Accumulated amortisation
Nilai buku netto	5.071.236				3.194.176	Net book value

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 1.049.224 dan Rp 1.404.244 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 (Catatan 34).

Amortisation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 1,049,224 and Rp 1.404.244 for the years ended June 30, 2022 and June 30, 2021, respectively (Note 34).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Based on the Group's management assessment, there are no events or changes in circumstances indicating an impairment of intangible assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Uang muka pada pihak ketiga	21.919.215	19.155.501	Advance payment to third parties
Tagihan pihak ketiga	13.083.381	11.086.540	Receivables from third parties
Uang jaminan	8.283.395	8.194.614	Security deposits
Properti terbengkalai	36.287.185	2.990.040	Abandoned property
Lain-lain	<u>21.861.825</u>	<u>20.691.831</u>	Others
	101.435.001	62.118.526	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	<u>(26.021.615)</u>	<u>(34.847.598)</u>	impairment losses
	<u>75.413.386</u>	<u>27.270.928</u>	

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental.

Lain-lain terutama terdiri dari tagihan transaksi valuta asing, tagihan biaya administrasi dan persediaan barang promosi.

Others mainly consists of foreign exchange transaction, administrative expense transaction and promotion inventories.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of other assets are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	34.847.598	10.772.884	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan	<u>(8.825.983)</u>	<u>24.074.714</u>	Addition (recovery) during the year
Saldo akhir	<u>26.021.615</u>	<u>34.847.598</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other assets.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEGERA

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Titipan asuransi	199.528	109.202	Insurance funds
Titipan pembiayaan	-	4.351	Financing funds
Liabilitas lainnya	<u>535.301</u>	<u>222.373</u>	Other liabilities
	<u>734.829</u>	<u>335.926</u>	

19. SIMPANAN NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Semua simpanan nasabah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing, terdiri dari:

All deposits from customers in Rupiah and foreign currency, consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	12.296.196.753	13.010.941.538	Time deposits
Tabungan	3.527.388.022	3.138.292.184	Savings deposits
Giro	<u>1.775.939.198</u>	<u>1.232.960.133</u>	Demand deposits
	<u>17.599.523.973</u>	<u>17.382.193.855</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Deposito berjangka	420.032.490	608.625.607	Time deposits
Giro	<u>68.188.772</u>	<u>94.052.521</u>	Demand deposits
	<u>488.221.262</u>	<u>702.678.128</u>	
	<u>18.087.745.235</u>	<u>18.084.871.983</u>	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, dan Yen Jepang.

All deposits from customers in foreign currency are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, European Euro, and Japanese Yen.

a. Giro

a. Demand Deposits

i. Berdasarkan pihak lawan

i. By counterparties

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi	219.957.039	76.051.716	Related parties
Pihak ketiga	<u>1.624.170.931</u>	<u>1.250.960.938</u>	Third parties
Jumlah	<u>1.844.127.970</u>	<u>1.327.012.654</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

ii. Berdasarkan mata uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	1.775.939.198	1.232.960.133
Dolar Amerika	64.166.572	90.147.569
Yen Jepang	1.775.622	2.335.911
Euro Eropa	1.758.955	782.922
Dolar Singapura	487.623	786.119
Jumlah	<u>1.844.127.970</u>	<u>1.327.012.654</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah giro *Wadiah* pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp19.653.075 dan Rp12.899.204.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar 603.551.177 dan Rp68.943.934 (Catatan 11).

b. Tabungan

Berdasarkan pihak lawan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi	162.942.475	28.314.327
Pihak ketiga	3.364.445.547	3.109.977.857
Jumlah	<u>3.527.388.022</u>	<u>3.138.292.184</u>

Semua tabungan nasabah per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan.

c. Deposito berjangka

(i) Berdasarkan pihak lawan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi	379.654.291	607.935.336
Pihak ketiga	12.336.574.952	13.011.631.809
Jumlah	<u>12.716.229.243</u>	<u>13.619.567.145</u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Demand Deposits (continued)

ii. By currency

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	1.775.939.198	1.232.960.133	
Dolar Amerika	64.166.572	90.147.569	United States Dollar
Yen Jepang	1.775.622	2.335.911	Japanese Yen
Euro Eropa	1.758.955	782.922	European Euro
Dolar Singapura	487.623	786.119	Singapore Dollar
Jumlah	<u>1.844.127.970</u>	<u>1.327.012.654</u>	Total

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, *Wadiah* demand deposits from third parties under Sharia banking principles (Subsidiary) amounted to Rp 19,653,075 and Rp 12,899,204, respectively.

Demand deposits amounting to Rp603,551,177 and Rp 68,943,934 are pledged as collateral or blocked as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (Note 11).

b. Savings deposits

By counterparties

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi	162.942.475	28.314.327	Related parties
Pihak ketiga	3.364.445.547	3.109.977.857	Third parties
Jumlah	<u>3.527.388.022</u>	<u>3.138.292.184</u>	Total

All saving deposits from customers as at June 30, 2022 and December 31, 2021 are denominated in Rupiah.

As of June 30, 2022 December 31, there are no savings deposits that are pledged as cash collateral.

c. Time deposits

(i) By counterparties

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi	379.654.291	607.935.336	Related parties
Pihak ketiga	12.336.574.952	13.011.631.809	Third parties
Jumlah	<u>12.716.229.243</u>	<u>13.619.567.145</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

(ii) Berdasarkan mata uang

(ii) By currency

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	12.296.196.753	13.010.941.538	Rupiah
Dolar Amerika	420.032.490	608.625.607	United States Dollar
Jumlah	<u>12.716.229.243</u>	<u>13.619.567.145</u>	Total

(iii) Berdasarkan periode

(iii) By period

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1 bulan	5.582.217.008	6.673.011.290	1 month
3 bulan	3.421.671.460	4.591.028.073	3 months
6 bulan	2.789.778.127	1.593.456.280	6 months
12 bulan	922.562.648	762.071.502	12 months
Jumlah	<u>12.716.229.243</u>	<u>13.619.567.145</u>	Total

**(iv) Berdasarkan sisa umur sampai dengan
jatuh tempo**

(iv) By remaining period until maturity

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kurang dari 1 bulan	6.582.234.193	7.221.839.563	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	3.665.424.995	4.954.111.582	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	1.887.204.053	959.247.191	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	581.366.003	484.368.809	6 up to 12 months
Jumlah	<u>12.716.229.243</u>	<u>13.619.567.145</u>	Total

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp778.384.982 dan Rp530.531.597 (Catatan 11).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp778.384.982 and 530,531,597 respectively (Note 11).

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 47.

Informations respect to interest rate are disclosed in Note 47.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Call money	895.000.000	875.000.000
Giro	97.981.375	75.036.150
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	66.000.000	30.000.000
Tabungan	34.098.189	29.750.696
Deposito berjangka	29.328.352	25.386.222
Deposito on call	-	2.000.000
Jumlah	<u>1.122.407.916</u>	<u>1.037.173.068</u>

a. Call money

(i) Berdasarkan pihak lawan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah	350.000.000	315.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	50.000.000	200.000.000
PT Bank Jtrust Tbk	-	90.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	100.000.000	70.000.000
PT Bank Sahabat Sampurna	65.000.000	60.000.000
PT Seabank Indonesia	-	50.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	50.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	-	20.000.000
PT Bank Amar	-	20.000.000
PT Bank Oke Indonesia	100.000.000	-
PT Lembaga Pembiayaan Exim	100.000.000	-
PT Bank Mayapada	60.000.000	-
PT Bank MNC International	50.000.000	-
PT Bank KEB Hana	20.000.000	-
Jumlah	<u>895.000.000</u>	<u>875.000.000</u>

(ii) Berdasarkan periode

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kurang dari 1 bulan	895.000.000	875.000.000
1 bulan - 3 bulan	-	-
Jumlah	<u>895.000.000</u>	<u>875.000.000</u>

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are denominated in Rupiah and consist of:

Call money
Demand deposits
SIMA (Mudharabah Interbank
Investment Certificate)
Savings deposits
Time deposits
Deposits on call

Total

a. Call money

(i) By counterparties

Third parties

PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Selatan dan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah
Papua
PT Bank Jtrust Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Sahabat Sampurna
PT Seabank Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Kaltim
PT Bank Amar
PT Bank Oke Indonesia
PT Lembaga Pembiayaan Exim
PT Bank Mayapada
PT Bank MNC International
PT Bank KEB Hana

Total

(ii) By period

Less than 1 month
1 month - 3 months

Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Deposito berjangka

(i) Berdasarkan pihak lawan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga	<u>29.328.352</u>	<u>25.386.222</u>

Third parties

(ii) Berdasarkan periode

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
1 bulan	18.828.352	19.186.222
3 bulan	5.500.000	1.200.000
6 bulan	-	-
12 bulan	<u>5.000.000</u>	<u>5.000.000</u>
Jumlah	<u>29.328.352</u>	<u>25.386.222</u>

*1 month
3 months
6 months
12 months*

Total

**(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan
jatuh tempo**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kurang dari 1 bulan	20.753.352	17.511.222
1 sampai dengan 3 bulan	5.575.000	4.875.000
3 sampai dengan 6 bulan	1.000.000	-
6 sampai dengan 12 bulan	<u>2.000.000</u>	<u>3.000.000</u>
Jumlah	<u>29.328.352</u>	<u>25.386.222</u>

*Less than 1 month
1 up to 3 months
3 up to 6 months
6 up to 12 months*

Total

c. Giro dan tabungan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 46.

d. Simpanan dari Pihak Ketiga

Simpanan dari bank lain pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp66.000.000 dan Rp30.000.000 merupakan simpanan syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) dari pihak ketiga milik entitas anak.

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 2,83% dan 3,39%.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Time deposits

(i) By counterparties

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	<u>29.328.352</u>	<u>25.386.222</u>

Third parties

(ii) By period

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
1 bulan	18.828.352	19.186.222
3 bulan	5.500.000	1.200.000
6 bulan	-	-
12 bulan	<u>5.000.000</u>	<u>5.000.000</u>
Jumlah	<u>29.328.352</u>	<u>25.386.222</u>

*1 month
3 months
6 months
12 months*

Total

(iii) By remaining period until maturity

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kurang dari 1 bulan	20.753.352	17.511.222
1 sampai dengan 3 bulan	5.575.000	4.875.000
3 sampai dengan 6 bulan	1.000.000	-
6 sampai dengan 12 bulan	<u>2.000.000</u>	<u>3.000.000</u>
Jumlah	<u>29.328.352</u>	<u>25.386.222</u>

*Less than 1 month
1 up to 3 months
3 up to 6 months
6 up to 12 months*

Total

c. Demand and saving deposits

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 there are no demand and saving deposits from related parties.

Informations in respect to interest rates are disclosed in Note 46.

d. Deposit from Third Parties

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, deposit from other banks amounting to Rp66,000,000 and Rp30,000,000, respectively, are sharia deposits in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) from third parties owned by subsidiary.

Average annual profit sharing rate for deposit from other banks during 2022 and 2021 are 2.83% and 3.39%, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

21. SECURITIES ISSUED

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	350.000.000	350.000.000	Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	300.000.000	300.000.000	Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	250.000.000	250.000.000	Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B	200.000.000	200.000.000	Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 Series B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	150.000.000	150.000.000	Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	60.000.000	60.000.000	Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	<u>50.000.000</u>	<u>50.000.000</u>	Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017
Jumlah	1.360.000.000	1.360.000.000	Total
Dikurangi: biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(9.480.734)</u>	<u>(11.479.971)</u>	Less: unamortised issuance cost
Jumlah	<u>1.350.519.266</u>	<u>1.348.520.029</u>	Total

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria
Tahap III Tahun 2020

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year
2020

Pada tanggal 13 Maret 2020 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 60.000.000.

On March 13, 2020, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 with a principal amount up to Rp 60,000,000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 1 April 2027.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 1 July 2020 for the first payment whereas the last payment will be on April 1, 2027, at the maturity date of the Bond.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria
Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 tentang Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II dari PT Bank Victoria International Tbk sejak 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, serta konfirmasi sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 perihal Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan PUB, hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria
Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 8 November 2019 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 150.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 8 November 2026.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year
2020 (continued)

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond II of PT Bank Victoria International Tbk from 4 April 2019 to April 1, 2020, as well as the confirmation according to Pefindo letter No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 dated February 4, 2020 regarding the Rating Certificate for Continuous Subordinated Bonds II Phase III issued through the PUB Continuous Public Offering plan, the rating results of the Subordinated Bonds are idBBB.

As of December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 based on Pefindo was idBBB.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2021 and 2020.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year
2019

On November 8, 2019, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 amounting Rp 150,000,000.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from February 8, 2020 for the first payment whereas the last payment will be on November 8, 2026, at the maturity date of the Bond.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria
Tahap II Tahun 2019 (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 26 September 2019 berlaku peringkat sebagaimana tercantum pada Sertifikat Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 yaitu peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I
Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan
II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 28 September 2019 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 250.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 28 September 2021.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year
2019 (continued)

Based on the letter issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 dated September 26, 2019 apply rating as stated on Rating Certificate PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 which was idBBB on Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019.

As of December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

The above bond is unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of the subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2021 and 2020.

Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I
Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year
2019

On September 28, 2019, the Bank issued Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 amounting to Rp 100,000,000 and Rp 250,000,000, respectively.

Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 issued with fixed rate of 9.75% per annum, with tenor 2 (two) years since Emission Date.

Interest on the bonds will be paid every 3 (three) months starting from Emission Date. The first payment was on September 28, 2019 whereas the last payment will be on September 28, 2021, at the maturity date of the Bond.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2026.

Berdasarkan Sertifikat Pemeringkatan Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 dan No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019, memutuskan memberikan peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta memberikan peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamentan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 has fixed rate of 11.75% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on September 28, 2019, whereas the last payment will be on June 26, 2021, at the maturity date of the Bond.

Based on the report issued by Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 and No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019, the rating of Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 is idA-, and the rating of Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 is idBBB.

As of December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 based on Pefindo was idA-.

As of December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bonds and subordinated bonds issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of the bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2021 and 2020.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018

Pada tanggal 5 September 2018 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 350.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- Seri A dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp 100.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp 200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 5 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan 5 September 2023 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2025.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Phase II Year 2018

On September 5, 2018, the Bank issued Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 amounting to Rp 300,000,000 and Rp 350,000,000, respectively.

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 consists of 2 (two) series of Bonds:

- Series A amounted to Rp 100,000,000 with fixed rate of 9.70% per annum, tenor 3 (three) years since Emission Date.
- Series B amounted to Rp 200,000,000 with fixed rate of 10.30% per annum, tenor 5 (five) years since Emission Date.

Interest of the bond paid every 3 (three) months starting from September 5, 2018 for the first payment whereas the last payment will be at the maturity date of each Bonds, which on September 5, 2021 for Bonds Series A and on September 5, 2023 for Bonds Series B.

Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 has fixed rate of 11.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on September 5, 2018 whereas the last payment will be on June 5, 2025, at the maturity date of the Bonds and Subordinated Bonds.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 (lanjutan)

Berdasarkan surat keterangan yang diberikan oleh Pefindo No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 pada 2 April 2018, keterangan terkait pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) terdapat pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 369/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas penetapan kembali peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (berdasarkan pemantauan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017) yakni idA- dan pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 yakni idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 (continued)

Based on the letter issued by Pefindo No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018, the details related to the rating of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 which was issued through Share Registration Public Offering (PUB) were available in the Rating Certificate No. 369/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 regarding the reassessment of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 rating, including the assessment of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 rating which was idA- and in the Rating Certificate No. 370/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 regarding the reassessment of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017, including the assessment of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 which was idBBB.

As of December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 based on Pefindo was idA-.

As of December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 based Pefindo was idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2021 and 2020.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 50.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo sesuai dengan Surat No. 369/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 and Subordinated Bonds I Phase I Year 2017

On July 11, 2017, the Bank issued Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 amounting to Rp 300,000,000 and Rp 50,000,000, respectively.

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 has fixed rate of 10.30% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on from October 11, 2017 whereas the last payment will be on July 11, 2022, at the maturity date of the Bond.

Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 has fixed rate of 11.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on October 11, 2017 whereas the last payment will be on July 11, 2024, at the maturity date of the Bond.

Based on the report issued by Pefindo as stated in its Letter No. 369/PEF-Dir/IV/2018 dated April 2, 2018, the rating of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 is idA- and Letter No. 370/PEF-Dir/IV/2018 dated April 2, 2018, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 is idBBB.

As of December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 based on Pefindo was idA-.

As of December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 based on Pefindo was idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamentan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

22. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Entitas Induk		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 25	-	-
Pasal 29	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Pajak lainnya		
Pasal 4 ayat 2	9.709.000	10.484.597
Pasal 21	1.255.732	943.333
Pasal 23	30.060	34.014
Pajak Pertambahan Nilai	62.656	67.008
Pasal 26	<u>39.559</u>	<u>38.400</u>
	<u>11.097.007</u>	<u>11.567.352</u>
Jumlah utang pajak - Entitas Induk	<u>11.097.007</u>	<u>11.567.352</u>
Entitas Anak		
Pajak lainnya		
Pasal 4 ayat 2	69.798	601.052
Pasal 21	193.689	346.539
Pasal 23	413.307	69.961
Pasal 25	<u>289.074</u>	<u>-</u>
	<u>965.868</u>	<u>1.017.552</u>
Jumlah utang pajak - Entitas Anak	<u>965.868</u>	<u>1.017.552</u>
Konsolidasian		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 25	289.074	-
Pasal 29	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>285.986</u>	<u>-</u>
Pajak lainnya		
Pasal 4 ayat 2	9.778.798	11.085.649
Pasal 21	1.449.421	1.289.872
Pasal 23	443.367	103.975
Pajak Pertambahan Nilai	62.656	67.008
Pasal 26	<u>39.559</u>	<u>38.400</u>
	<u>11.773.801</u>	<u>12.584.904</u>
Jumlah utang pajak - Konsolidasian	<u>12.062.875</u>	<u>12.584.904</u>

22. TAXATION

a. Taxes payable

Parent Company
Corporate income tax
Article 25
Article 29

Other taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Article 26

Total taxes payable -
Parent Company

Subsidiary
Other taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 21
Article 23

Total taxes payable
- Subsidiary

Consolidated
Corporate income tax
Article 25
Article 29

Other taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Article 26

Total taxes payables -
Consolidated

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban/(manfaat) Pajak Penghasilan

Manfaat pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Entitas Induk		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	<u>13.328.100</u>	<u>(40.587.749)</u>
Jumlah	<u>13.328.100</u>	<u>(40.587.749)</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	289.073	-
Pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>8.783.098</u>
Jumlah	<u>289.073</u>	<u>8.783.098</u>
Konsolidasian		
Pajak kini	289.073	-
Pajak tangguhan	<u>13.328.100</u>	<u>(31.804.651)</u>
Jumlah	<u>13.617.173</u>	<u>((31.804.651))</u>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan rugi kena pajak yang dihitung oleh Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	84.446.650	(150.868.148)
Bagian laba bersih		
Entitas Anak	(1.526.251)	12.253.870
Eliminasi dan penyesuaian	<u>-</u>	<u>(21.036.969)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk (Bank)	<u>82.920.399</u>	<u>(159.651.247)</u>
Beda waktu:		
Imbalan pasca kerja	(2.632.312)	(11.216.213)
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	(7.096.315)	(7.386.373)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(92.267.959)	140.610.086
Kerugian yang belum direalisasi dari penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	51.306.877
Beda tetap:		
Tunjangan karyawan	1.151.545	2.350.776
Biaya pemasaran	111.538	60.234
Representasi, jamuan dan biaya lainnya	-	-
Sumbangan	15.236	94.670

22. TAXATION (continued)

b. Deferred Tax Expense/(benefit)

Income tax benefit consist of:

Parent Company
Current tax
Deferred tax
Total
Subsidiary
Current tax
Deferred tax
Total
Consolidated
Current tax
Deferred tax
Total

The reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with taxable loss of the Bank is as follows:

Profit (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss
Equity in net income of Subsidiary
Elimination and adjustments
Loss before income tax - Parent Company (Bank)
Timing differences:
Post-employment benefits
Accrue bonuses, professional fees and promotion expenses
Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Unrealised loss - on investment shares measured at fair value through profit or loss
Permanent differences:
Employees' allowance
Marketing expenses
Representative, entertainment and other expenses
Donation

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban/(manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan rugi kena pajak yang dihitung oleh Bank adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beda tetap:		
Pendapatan dari reksadana yang dikenakan pajak final	(27.953.460)	(30.137.560)
Pendapatan operasional lainnya	4.337.016	984.740
(Rugi)/penghasilan kena pajak	<u>(41.414.312)</u>	<u>(12.984.009)</u>
Beban pajak penghasilan kini:	-	-
Bank	-	-
Entitas anak	-	-
Beban pajak kini - konsolidasian	-	-
Utang pajak kini:	-	-
Bank	-	-
Entitas anak	-	-
Entitas anak	-	-

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan Manfaat Pajak untuk Bank Victoria dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (Rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	84.735.723	(150.856.148)
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	18.641.859	(33.190.993)
Dampak pajak penghasilan pada:		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(5.024.686)	(5.862.371)
- Entitas Anak	-	8.783.098
Dampak Rugi Fiskal	-	2.856.482
Penurunan penyisihan atas Aset pajak tangguhan	-	(4.390.867)
Dampak perubahan tarif pajak	-	-
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - bersih	<u>13.617.173</u>	<u>(31.804.651)</u>

22. TAXATION (continued)

b. Deferred Tax Expense/(benefit) (continued)

The reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with taxable loss of the Bank is as follows:

Permanent differences:

Income from mutual funds subject to final tax
Other operating income

Taxable (loss)/income

Current tax expense

Bank

Subsidiary

Current tax expense - consolidated

Income tax payables:

Bank

Subsidiary

Subsidiary

The reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and income tax calculation and the related estimate of the current tax benefit for Bank Victoria and its Subsidiaries are as follows:

Consolidated profit (loss) before income tax
Tax calculated at applicable tax rates
Tax effects of:
Expenses not deductible for tax purposes -
Subsidiary -
Tax losses
Decrease in valuation of allowance for deferred tax
Impact of changes in tax rates
Deferred tax expense/(benefit) - net

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban/(manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Bank.

Berdasarkan Pasal 5 ayat 2 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang nomor 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam pasal 5 ayat 1 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020, dimana tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022.

Grup telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, berupa penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp 19.802.074 dimana jumlah sebesar Rp 21.528.054 dibebankan ke laba rugi periode berjalan dan sebesar Rp 1.725.980 dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan, antara lain mengatur bahwa tarif pajak yang dikenakan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

22. TAXATION (continued)

b. Deferred Tax Expense/(benefit) (continued)

Taxable income results from above reconciliation are the basis in filing the Bank's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax for the year ended Desember 31, 2021. The calculations of income tax for the years ended December 31, 2020 conform to the Bank's Annual Tax Return.

Based on article 5 paragraph 2 of Government Regulation In lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 regarding Government Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in Terms of Facing Threats that Endangering the National Economy and/or Financial System Stability as stipulated by Law number 2 year 2020 dated 16 May 2020, Tax Payers can obtain a reduction on income tax rate of 3% (three percent) lower than the corporate income tax rate in country as is regulated in article 5 paragraph 1 of Government Regulation in Lieu of Law Republic of Indonesia No. 1 year 2020, which among others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% since fiscal year 2022.

The Group has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, in the form of a decrease in deferred tax assets by Rp 19,802,074 in which the amount of Rp 21,528,054 was charged to current year's profit and loss and Rp 1,725,980 was credited to other comprehensive income.

On October 29, 2021, based on law No. 7 year 2021 harmonization of taxation regulation, among others regulates that income tax rate on corporate taxpayer and permanent establishment's corporate taxable income 22% which will be effective for fiscal year 2022 onwards.

The new tax rates are used as references to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAXATION (continued)

c. Deferred tax

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Sengketa pajak

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23 ("PPh Pasal 23"), Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 ("PPh Pasal 4 Ayat 2"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), Pajak Penghasilan, beserta sanksi administrasi sebesar total Rp 8.916.066. SKP tersebut telah disetujui oleh Bank, kecuali sanksi administrasi sebesar Rp 2.891.697 yang telah diajukan permohonan keringanan sanksi administrasi kepada Kantor Pajak pada tanggal 17 Januari 2020. Pada tanggal 28 April 2020 Kantor Pajak telah menyetujui permohonan permintaan keringanan sanksi administrasi yang diajukan oleh Bank.

SKP yang telah disetujui oleh Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp 10.000 untuk PPh Pasal 21, Rp 101.209 untuk PPh Pasal 23, Rp 499.968 untuk PPh Pasal 4 Ayat 2, Rp 650.384 untuk PPN, dan Rp 4.762.808 untuk Pajak Penghasilan Badan telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

22. TAXATION (continued)

d. Tax disputes

Fiscal year 2016

On December 20, 2019, the Bank received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Tax Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Income Tax Article 21, Withholding Tax articles 23, Income Tax Article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), Corporate Income Tax, and administrative sanctions with a total of Rp 8,916,066. The Tax Assessment Letters have been agreed by the Bank's Management, except for the administrative sanctions of Rp 2,891,697 which had been submitted for the request of administrative sanctions relief to the Tax Office on 17 January 2020. On April 28, 2020 Tax Office has approved the relief of administrative sanctions which submitted by the Bank.

The tax assessment Letters which have been agreed by the Bank's Management of Rp 10,000 for Income Tax Article 21, Rp 101,209 for Withholding Tax Articles 23, Rp 499,968 for Income Tax Article 4(2), Rp 650,384 for VAT, and Rp 4,762,808 for Corporate Income Tax have been paid and were charged on 2019 consolidated statement of profit or loss.

23. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

23. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2022	2021	
Bunga dan bagi hasil yang masih harus dibayar	66.825.379	59.466.938	Interest and profit sharing payable
Liabilitas sewa	10.051.694	15.631.796	Lease liabilities
Kewajiban Transaksi ATM, Internet Banking dan Mobile Banking	15.787.361	11.002.143	ATM Transaction, Internet Banking and Mobile Banking liabilities
Beban akrual	17.262.296	10.327.022	Accrued expenses
Cadangan THR	2.081.152	5.801.747	THR reserves
Pendapatan diterima dimuka	50.419	12.926	Unearned revenues
Hutang kepada supplier	13.369.320	12.927.781	payable to third parties
Lain-lain	1.539.245	9.685.135	Others
Jumlah	126.966.866	124.855.488	Total

Beban akrual terutama terdiri dari biaya administrasi kredit, biaya personalia, biaya asuransi jiwa dan kebakaran.

Accrued expenses consist of credit administration expense, personnel expense, life and fire insurance expenses.

Saldo lain-lain pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 terutama terdiri dari hutang kepada pihak ketiga dan cadangan biaya promosi hadiah.

The balance of others as of June 30, 2022 and December 31, 2021 mainly consist of liabilities to third parties and accrued expense for promotion gift.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas imbalan pasca kerja	42.256.850	43.884.161	Post-employment benefits liability
Jumlah	42.256.850	43.884.161	Total

Imbalan kerja jangka panjang

Long term employee benefit

Informasi di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris PT Ricky Leonard Jasatama aktuaris independen untuk Bank, tertanggal 23 Maret 2022 (2020: 20 Januari 2021) dan berdasarkan laporan aktuaris PT Ricky Leonard Jasatama dan Dafras Ahmad Bustami, aktuaris independen untuk Entitas Anak, tertanggal 24 Januari 2022 (2020: 21 Januari 2021).

The following informations summarise the components of post-employment benefits expense of the Group recognised in the consolidated profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability of Group recognised in the consolidated statement of financial position, based on actuarial report of PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary for the Bank, dated March 23, 2022 (2020: January 20, 2021) and based on actuarial report of PT Ricky Leonard Jasatama and Dafras Ahmad Bustami, an independent actuary for the Subsidiary, dated January 24, 2022 (2020: January 21, 2021).

a. Beban imbalan pasca kerja

a. Post-employment benefits expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	3.973.400	4.758.943	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(9.800.025)	Past service cost
Biaya bunga	-	2.542.537	Interest cost
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	-	2.073.297	Severance payment
Jumlah	3.973.400	(425.248)	Total

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

b. Post-employment benefits liability

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	42.256.850	43.884.161	Present value of defined benefit obligations

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligation are as follow:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	43.884.161	58.499.229	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	3.973.400	4.758.943	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(10.634.442)	Past service cost
Imbalan yang dibayar	(5.600.711)	(9.439.199)	Benefits paid
Beban bunga	-	2.542.537	Interest cost
Keuntungan aktuarial	-	(1.842.907)	Actuarial gains
Pada akhir tahun	42.256.850	43.884.161	At the end of the year

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TM IV	TM III	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5,00% per tahun/ per annum	5,00% per tahun/ per annum	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji	6,52% per tahun/ per annum	6,52% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat suku bunga	6,98% per tahun/ per annum	6,74% per tahun/ per annum	Interest rate
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TM IV	TM III	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5,00% per tahun/ per annum	5,00% per tahun/ per annum	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00% per tahun/ per annum	6,00% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat suku bunga	7,08% per tahun/ per annum	7,02% per tahun/ per annum	Interest rate

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti, dengan risiko paling signifikan pada tingkat diskonto obligasi dan kenaikan gaji.

Tabel di bawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Bank:

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Long term employee benefit (continued)

b. Post-employment benefits liability (continued)

The principal assumptions used to determine the post-employment benefits liability as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plan, with the most significant risk on bond's discount rates and salary increase.

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in salary increase and discount rate of obligation to Bank's post-employment benefit liability:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

	2022	
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps
Tingkat diskonto	(2.927.394)	3.495.590
Kenaikan gaji	3.305.660	(2.114.126)
	2021	
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps
Tingkat diskonto	(2.927.394)	3.495.590
Kenaikan gaji	3.305.660	(2.114.126)

Analisis sensitivitas (tidak diaudit) di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti adalah 16,89 dan 16,89 tahun (tidak diaudit).

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Long term employee benefit (continued)

**b. Post-employment benefits liability
(continued)**

	2022	
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps
Tingkat diskonto	(2.927.394)	3.495.590
Kenaikan gaji	3.305.660	(2.114.126)
	2021	
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps
Tingkat diskonto	(2.927.394)	3.495.590
Kenaikan gaji	3.305.660	(2.114.126)

The above sensitivity analysis (unaudited) are based on a change in an assumption while holding all other assumption constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumption may be correlated. When calculation the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value if the defined benefit obligation calculation with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in plans' liabilities.

In June 30, 2022 and December 31, 2021, the weighted average duration of the defined benefit obligation are 16.89 and 16.89 years (unaudited).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Harapan umur hidup (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	4.155.971	4.316.017
2 - 5 tahun	15.653.219	16.256.024
5 - 10 tahun	13.058.407	13.561.286
Lebih dari 10 tahun	9.389.254	9.750.834
Jumlah	42.256.850	43.884.161

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Long term employee benefit (continued)

b. Post-employment benefits liability (continued)

Life expectancy (continued)

Expected maturity analysis of employee benefits are as follows (unaudited):

Less than 1 year
2 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

Total

25. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana Syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan nasabah

(i) Giro Mudharabah

	2022	2021
Pihak berelasi	8.957	8.957
Pihak ketiga	-	-
Jumlah	8.957	8.957

Related parties
Third parties

Total

(ii) Tabungan Mudharabah

	2022	2021
Pihak berelasi	291.614	208.952
Pihak ketiga	13.023.835	20.041.817
Jumlah	13.315.449	20.250.769

Related parties
Third parties

Total

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk tabungan mudharabah selama 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar 0,50% - 3,05% dan 0,50% - 4,00%.

Average annual profit sharing for mudharabah saving during June 30, 2022 and December 31, 2021 are 0.50% - 3.05% and 0.50% - 4.00%.

(iii) Deposito Mudharabah

	2022	2021
Pihak berelasi	3.149.178	3.075.000
Pihak ketiga	865.499.253	1.198.657.586
Jumlah	868.648.431	1.201.732.586

Related parties
Third parties

Total

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary Syirkah funds consist of:

a. Deposits from customers

(i) Mudharabah demand deposits

(ii) Mudharabah saving deposits

(iii) Mudharabah deposits

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

b. Simpanan dari bank lain

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga	<u>6,500,000</u>	<u>8,500,000</u>

Time deposit - third parties

Berikut ini adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain:

(i) Berdasarkan periode

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
1 bulan	314.194.610	614.089.901
3 bulan	274.630.325	293.643.537
6 bulan	46.369.241	57.394.348
12 bulan	<u>239.954.255</u>	<u>245.104.800</u>
Jumlah	<u>875.148.431</u>	<u>1.210.232.586</u>

*1 month
3 months
6 months
12 months*

Total

(ii) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kurang dari 1 bulan	457.864.610	672.817.901
1 sampai dengan 3 bulan	267.669.866	274.837.005
3 sampai dengan 6 bulan	148.681.000	22.923.880
6 sampai dengan 12 bulan	<u>932.955</u>	<u>239.653.800</u>
Jumlah	<u>875.148.431</u>	<u>1.210.232.586</u>

*Less than 1 month
1 up to 3 months
3 up to 6 months
6 up to 12 months*

Total

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp 237.600.000 dan Rp 237.600.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 11).

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk deposito *mudharabah* selama periode 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 1,24% - 2,98% dan 1,25% - 3,50%.

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

b. Deposits from other banks

Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks:

(i) By period

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
1 bulan	314.194.610	614.089.901
3 bulan	274.630.325	293.643.537
6 bulan	46.369.241	57.394.348
12 bulan	<u>239.954.255</u>	<u>245.104.800</u>
Jumlah	<u>875.148.431</u>	<u>1.210.232.586</u>

*1 month
3 months
6 months
12 months*

Total

(ii) By remaining period until maturity

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kurang dari 1 bulan	457.864.610	672.817.901
1 sampai dengan 3 bulan	267.669.866	274.837.005
3 sampai dengan 6 bulan	148.681.000	22.923.880
6 sampai dengan 12 bulan	<u>932.955</u>	<u>239.653.800</u>
Jumlah	<u>875.148.431</u>	<u>1.210.232.586</u>

*Less than 1 month
1 up to 3 months
3 up to 6 months
6 up to 12 months*

Total

Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio arranged in Mudharabah Muthlaqah.

Mudharabah time deposits with Mudharabah Muthlaqah agreement that is pledged as collateral for receivables and financing is amounted to Rp 237,600,000 and Rp 237,600,000 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (Note 11).

Average annual profit sharing for mudharabah deposits during period June 30, 2022 and December 31, 2021 are 1.24% - 2.98% and 1.25% - 3.50%, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders as of June 30, 2022 and December 31, 2021 based on the report of PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Registration Bureau, are as follows:

2022				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal yang disetor/ Total capital (Rp)	Shareholders
PT Victoria Investama Tbk	4.128.870.132	39,37	412.887.013	PT Victoria Investama Tbk
Suzanna Tanojo	1.538.152.114	14,67	153.815.211	Suzanna Tanojo
DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH	780.394.335	7,44	78.039.434	DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH
PT Nata Patindo	395.484.865	3,77	39.548.487	PT Nata Patindo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.644.231.122	34,75	364.423.112	Public (individually less than 5%)
Jumlah	10.487.132.568	100,00	1.048.713.257	Total

2021				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal yang disetor/ Total capital (Rp)	Shareholders
PT Victoria Investama Tbk	4.128.870.132	39,37	412.887.013	PT Victoria Investama Tbk
Suzanna Tanojo	1.538.152.114	14,67	153.815.211	Suzanna Tanojo
DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH	780.394.335	7,44	78.039.434	DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH
PT Nata Patindo	395.484.865	3,77	39.548.487	PT Nata Patindo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.644.231.122	34,75	364.423.112	Public (individually less than 5%)
Jumlah	10.487.132.568	100,00	1.048.713.257	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Saldo 1 Januari 2022	10.487.132.568
Penambahan modal saham dari penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	-
Saldo 30 Juni 2022	10.487.132.568

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Mei 2019 yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 10 Mei 2019, pemegang saham menyetujui rencana Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank.

Pada tanggal 6 Mei 2021, Bank telah melakukan penerbitan saham atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap Kedua Tahun 2021 sebanyak 586.205.939 (lima ratus delapan puluh enam juta dua ratus lima ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan) lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp160 (seratus enam puluh Rupiah) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp93.792.950 (sembilan puluh tiga miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus lima puluh ribu Rupiah) yang telah masuk ke dalam rekening Bank pada tanggal 6 Mei 2021.

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 25 Juni 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0428098 tanggal 14 Juli 2021.

Pada tanggal 10 Desember 2021, Bank melakukan penerbitan saham atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 948.979.590 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp196 (seratus Sembilan puluh enam Rupiah) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp185.999.999 (seratus delapan puluh lima miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah) yang telah masuk dalam rekening bank pada tanggal 10 Desember 2021.

26. SHARE CAPITAL (continued)

The movement in the number of shares issued and fully paid are as follows:

<i>Balance as of January 1, 2022</i>
<i>Additional of new shares from</i>
<i>exercise of additional new shares</i>
<i>without preemptive rights</i>
<i>Balance as of June 30, 2022</i>

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 10, 2019 which has been legalised through Notarial Deed No. 19 dated May 10, 2019, the shareholders agreed to increase paid up capital from Additional New Shares Without Preemptive Rights with maximum amount 10% of Bank's issued capital.

On May 6, 2021, the Bank has issued 586,205,939 (five hundred eighty-six million two hundred five thousand nine hundred and thirty-nine) shares of shares with an exercise price of 586,205,939 (five hundred eighty six million two hundred five thousand nine hundred and thirty nine) amounting to Rp160 (one hundred and sixty Rupiah) per share or a total of Rp93,792,950 (ninety three billion seven hundred ninety two million nine hundred fifty thousand rupiah) which has been entered into the Bank's account on May 6, 2021.

The increase in paid-up capital has been legalised through Notarial Deed No. 57 dated June 25, 2021 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0428098 dated July 14, 2021.

On December 10, 2021, the Bank has issued 948,979,590 (nine hundred forty-eight million nine hundred seventy-nine thousand five hundred and ninety) private placement of shares with an exercise price of to Rp196 (one hundred ninety-six Rupiah) per share or a total of Rp185,999,999 (one hundred eighty five billion nine hundred ninety nine million nine hundred ninety nine thousand Rupiah) which has been entered into the Bank account on December 10, 2021.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 20 Desember 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0488770 tanggal 21 Desember 2021. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2021 adalah 10.487.132.568 saham.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SETORAN MODAL DITERIMA DIMUKA

Pada tanggal 22 Juni 2022, Bank menerima tambahan dana setoran modal diterima dimuka sebesar Rp254.500.000 pemegang saham dalam rangka pemenuhan POJK No 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Modal Minimum Bank Umum tanggal 29 Januari 2016.

Sisa tambahan modal disetor merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominal yang dicatat sebagai setoran modal.

28. PENGGUNAAN RUGI BERSIH TAHUN 2021 DAN 2020

Penggunaan Rugi Bersih Tahun 2021

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 3 Juni 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal yang sama, Bank tidak membukukan laba untuk periode tahun 2021 sehingga Bank tidak melakukan pembagian dividen untuk para pemegang saham.

Penggunaan Rugi Bersih Tahun 2020

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 25 Juni 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal yang sama, Bank tidak membukukan laba untuk periode tahun 2020 sehingga Bank tidak melakukan pembagian dividen untuk para pemegang saham.

26. SHARE CAPITAL (continued)

The increase in paid-up capital has been legalised through Notarial Deed No. 19 dated December 20, 2021 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0488770 dated December 21, 2021. Therefore, the issued and fully paid capital as of December 31, 2021 is 10,487,132,568 shares.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL RECEIVED IN ADVANCE

On June 22, 2022, the Bank received fund of capital received in advance amounted to Rp254.500.000, the shareholder in order to fulfill the requirement of POJK No.11/POJK.03/2016 regarding Liability for Fulfillment of Minimum Capital of Commercial Bank dated 29 January 2016.

The additional paid-in capital represent the excess of proceeds from issuance of shares with the par value recorded as paid-in capital.

28. APPROPRIATION OF 2021 AND 2020 NET LOSS

Appropriation of 2021 Net Loss

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 3, 2022, as stated on notarial deeds of Fathiah Helmi, S.H. on the same date, Bank did not record net income for the year 2021 thus Bank did not distribute any dividend to shareholders.

Appropriation of 2020 Net Loss

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2021, as stated on notarial deeds of Fathiah Helmi, S.H. on the same date, Bank did not record net income for the year 2020 thus Bank did not distribute any dividend to shareholders.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp 186.356.165. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

29. GENERAL RESERVES

As of December 31, 2021 and 2020, Bank has set up a cumulative general and legal reserves of Rp 186,356,165. These general and legal reserve were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company which requires the companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

30. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

30. INTEREST AND SHARIA INCOME

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan bunga		
Pinjaman yang diberikan	584.210.671	528.849.916
Efek-efek	212.423.422	228.718.237
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>5.751.138</u>	<u>10.071.302</u>
Subtotal	<u>802.385.231</u>	<u>767.639.455</u>
Pendapatan syariah		
Pendapatan bagi hasil	13.897.981	23.729.054
Pendapatan margin	5.049.052	10.569.164
Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	37.461	65.919
Pendapatan usaha utama lainnya	<u>226.333</u>	<u>311.251</u>
Subtotal	<u>19.210.827</u>	<u>34.675.388</u>
Jumlah	<u>821.596.058</u>	<u>802.314.843</u>

Interest income
Loans
Marketable securities
Securities purchased under agreement to resell
Placements with Bank Indonesia and other banks
Subtotal

Sharia income
Profit sharing
Margin income
Net income from *ijarah*
Income from other main operational

Subtotal

Total

Jumlah pendapatan bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 19.588.195 dan Rp 21.639.027 (Catatan 40).

Total interest and sharia income from related parties for the years ended June 30, 2022 and June 30, 2021 amounted to Rp 19,588,195 and Rp 21,639,027 respectively (Note 40).

31. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

31. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Simpanan dana pihak ketiga		
Deposito	332.216.325	473.108.465
Tabungan	55.958.112	57.477.114
Giro	18.704.387	17.125.430
Obligasi yang diterbitkan	74.250.000	83.193.194
Amortisasi emisi obligasi	1.999.238	3.326.322
Simpanan dari bank lain		
Call money	5.963.786	8.262.921
Kewajiban repo	-	-
Negotiable Certificate Deposits	-	-
Lain-lain	-	-
Jumlah	<u>489.091.848</u>	<u>642.493.446</u>

Third party deposits
Time deposits
Savings deposits
Demand deposits
Bonds issued
Amortisation of bonds issuance cost
Deposits from other banks
Call money
Repurchase liabilities
Negotiable Certificate Deposits
Others

Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Jumlah beban bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 masing-masing adalah sebesar Rp8.938.899 dan 6.061.481 (Catatan 40).

31. INTEREST AND SHARIA EXPENSES (continued)

Total interest and sharia expenses from related parties for the years ended June 30, 2022 and June 30, 2021 amounted to Rp8,938,899 and Rp. 6,061,481 respectively (Note 40).

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	2022	2021
Penerimaan kredit yang telah dihapus buku	90.149.379	135.259.041
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	16.464.531	5.246.692
Denda keterlambatan	154.032	3.263.308
Komisi atas <i>Internet</i> dan <i>Mobile Banking</i>	-	-
Laba transaksi <i>spot</i>	8.008.970	-
Laba transaksi <i>forward</i>	822.050	-
Laba transaksi <i>swap</i>	1.811.100	4.160.025
Lain-lain	25.585.231	19.700.651
Jumlah	142.995.293	175.047.632

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari transaksi valuta asing.

32. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS

Gain on written-off loan
Receipt of administrative charges for banking services
Penalty income
Commission on Internet and Mobile Banking
Spot transaction profit
Forward transaction profit
Swap transaction profit
Others

Others mainly consists of foreign exchange transactions.

33. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

Beban/(pendapatan) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

	2022	2021
Efek-efek (Catatan 8)	1.910.936	5.605.404
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	11.685.443	(214.579.418)
Penyertaan saham	-	-
Bank Garansi	3.357.437	-
Lain-lain	84.657.006	(5.716.698)
Jumlah	101.610.822	(214.690.712)

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan:

33. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

Provision for impairment losses expenses/(income) on financial assets are as follows:

Marketable securities (Note 8)
Loans (Note 11)
Investments in shares
Bank Guarantee
Others

Provision of for impairment losses of non-financial assets:

	2022	2021
Agunan yang diambil alih	114.983.842	12.329.713
Jumlah	114.983.842	12.329.713

Foreclosed assets

Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Premi penjaminan	18.087.944	17.637.335	Insurance premium
Penyusutan (Catatan 14)	12.401.252	9.021.923	Depreciation (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	4.718.827	7.017.128	Repairs and maintenance
Sewa gedung dan kendaraan	3.736.886	10.401.871	Building and vehicle rental
Biaya Internet dan Mobile Banking	5.558.514	2.575.781	Internet and Mobile Banking expenses
Pungutan OJK Tahunan	5.427.365	5.696.573	Annual fee OJK
Jasa profesional	2.974.172	2.860.294	Professional fees
Asuransi	1.852.279	2.400.662	Insurance
Telepon, telex dan faksimili	1.569.412	2.057.938	Telephone, telex and facsimile
Pengembangan teknologi	2.027.317	2.297.669	Technology development
Pendidikan dan pengembangan	1.217.734	793.849	Study and development
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 16)	1.049.224	1.404.244	Amortisation of intangible assets (Note 16)
Pemakaian listrik, gas dan air minum	958.150	1.019.910	Electricity, gases and waters
Biaya jasa pihak ketiga	1.011.702	1.213.860	Third party fee
Barang cetakan dan alat tulis	1.008.946	1.100.189	Printing items and stationery
Beban bunga atas liabilitas sewa	429.375	-	Interest expense of lease liabilities
Iklan dan promosi	1.761.713	412.793	Advertising and promotion
Transportasi	224.170	179.406	Transportation
Benda pos dan materai	23.472	26.191	Postage and stamp
Lainnya	1.407.867	8.707.972	Others
Jumlah	<u>67.446.321</u>	<u>74.249.807</u>	Total

35. BEBAN TENAGA KERJA

35. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	58.632.002	59.194.923	Salaries and allowance
Biaya jasa tenaga kerja	5.761.782	6.425.091	Outsourcing service expenses
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	3.973.400	6.945.157	Post-employment benefits (Note 24)
THR dan bonus	5.178.058	5.634.335	Tunjangan Hari Raya and bonus
Lain-lain	2.795.954	2.677.963	Others
Jumlah	<u>76.341.196</u>	<u>80.877.469</u>	Total

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah kompensasi yang diberikan kepada manajemen dan karyawan kunci (Catatan 40).

Included in the personnel expenses are compensation to key management and employees (Note 40).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rugi atas modifikasi pinjaman yang diberikan	23.140	-
Rugi transaksi valuta asing	13.653.227	11.548.288
Beban pajak	763.426	3.681.907
Beban <i>membership</i> ATM dan iuran tahunan ATM	2.421.852	2.786.179
Beban administrasi dan kliring	2.968.161	1.898.638
Beban parkir dan tol	601.364	619.756
Beban representasi dan jamuan	125.768	184.860
Beban pemasaran	111.714	83.240
Beban keperluan kantor	68.374	96.582
Beban sumbangan	15.236	51.770
Lain-lain	6.826.086	914.910
Jumlah	<u>27.578.348</u>	<u>21.866.130</u>

36. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS

*Loss on loan modification
Loss on foreign exchange transaction
Tax expenses
ATM membership and annual fee ATM expenses
Administration and clearing expenses
Parking and toll expenses
Representation and entertainment expenses
Marketing expenses
Office supplies expenses
Donation expenses
Others*

Total

37. BEBAN NON-OPERASIONAL - BERSIH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan non-operasional:		
Laba revaluasi valas	10.341.839	5.122.607
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	-	-
Hasil sewa	38.160	86.789
Laba penjualan AYDA	3.950.085	122.443
Lain-lain	110.279	18.062
Beban non-operasional:		
Rugi penjualan AYDA	(59.547.053)	(12.133.205)
Penurunan nilai properti terbengkalai	-	-
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 14)	(77.421)	(3.132.249)
Lain-lain	(288.493)	(895.977)
Beban non-operasional - bersih	<u>(45.472.604)</u>	<u>(10.811.530)</u>

*Non-operating income:
Revaluation profit
Gain on sale of fixed assets (Note 14)*

*Rent fees
Gain on sale of foreclosed assets
Others*

*Non-operating expense:
Loss on sale of foreclosed assets
Impairment on abandoned property
Loss on sale of fixed assets (Note 14)
Others*

Non-operating expense - net

38. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Bank dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rugi per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

38. LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the Bank's shareholders with the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted loss per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. RUGI PER SAHAM (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	<u>71.118.550</u>	<u>32.344.876</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>10.487.133</u>	<u>8.951.947</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>10.487.133</u>	<u>8.951.947</u>
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>6.78</u>	<u>3.61</u>
Rugi per saham dasar dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>6.78</u>	<u>3.61</u>

Loss for the year attributable to equity holders of the Parent Company

Loss for the year attributable to equity holders of the Parent Company to be accounted for basic and diluted earnings per share

Weighted-average common stock for computation of basic earnings per share

Weighted-average common stock for computation of diluted earnings per share

Basic loss per share (in full amount)

Diluted loss per share (in full amount)

39. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas yang penting adalah perolehan agunan yang diambil alih sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 15.

Transaksi non-kas dari rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH TRANSACTIONS

The principal non-cash transaction is acquisition of foreclosed assets, as discussed in Note 15.

Non-cash transaction from net debt reconciliation affected from financing activities as it follows:

	<u>2022</u>				
	<u>Beginning Balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash activity</u>	<u>Ending Balance</u>	
Efek-efek yang diterbitkan	1.348.520.029	-	1.999.237	1.350.519.266	Securities Issued
Liabilitas sewa	<u>15.631.796</u>	<u>(6.009.478)</u>	<u>429.376</u>	<u>10.051.694</u>	
Jumlah	<u>1.364.151.825</u>	<u>(6.009.478)</u>	<u>2.428.613</u>	<u>1.360.570.960</u>	Total

	<u>2021</u>				
	<u>Beginning Balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash activity</u>	<u>Ending Balance</u>	
Efek-efek yang diterbitkan	1.544.029.002	(200.000.000)	4.491.027	1.348.520.029	Securities Issued
Liabilitas sewa	<u>25.728.104</u>	<u>(10.942.846)</u>	<u>846.538</u>	<u>15.631.796</u>	
Jumlah	<u>1.569.757.106</u>	<u>(210.942.846)</u>	<u>5.337.565</u>	<u>1.364.151.825</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2ah.

40. INFORMATION OF RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Group as stated in Note 2ah.

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Victoria Investama Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
PT Victoria Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
PT Grha Swahita	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
PT Merak Energi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
PT Tridaya Investindo	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
PT Victoria Insurance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah, asuransi aset tetap/ <i>Deposits from customers, fixed assets insurance</i>
PT Padi Unggul Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
PT Victoria Alife Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Victoria Manajemen Investasi	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT BIP Loka Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT BIP Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Studio One	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Asri Kencana Gemilang	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artoda Karya Gemilang	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	40. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued)
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bhuwanatala Indah Permai	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ Under common control	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Frogurt Sari Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ Under common control	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Emperor Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ Under common control	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Grata Mulia Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ Under common control	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Putra Asih Laksana	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ Under common control	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Suryayudha Investindo Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ Under common control	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT GMT Investama Mandiri Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ Under common control	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Dwimagna Kapital Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ Under common control	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Jaya Bhakti Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ Under common control	Simpanan nasabah, Pinjaman yang diterima/ Deposits from Customers, Loans
PT Magna Investa Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ Under common control	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Bintang Jaya Bara Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ Under common control	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT BIP Boga Entertainment	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ Under common control	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT BIP Boga Permai	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ Under common control	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Bumi Semesta Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ Under common control	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Cahaya Medika Health Care	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ Under common control	Simpanan nasabah, Pinjaman yang diterima/ Deposits from Customers, Loans
PT Prolestari Mega Persada	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ Under common control	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Regis Pratama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ Under common control	Simpanan nasabah/ Deposits from customers

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	40. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued)
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Surya Cakra Multi Sarana	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Verena Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sulfindo Adiusaha	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Nata Patindo	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Suzanna Tanojo	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Christine Tanojo	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Luciana Tanoyo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ <i>Relative of Suzanna Tanojo</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Grup/ <i>Board of Commissioners, Directors and executive officers of Group</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key management and employees</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat Eksekutif Entitas Asosiasi/ <i>Board of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key management and employees</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset		
Pinjaman yang diberikan - bruto (Catatan 11)		
PT Merak Energi Indonesia	135.250.528	138.454.744
PT Grha Swahita	22.498.452	22.231.107
PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo)	17.088.029	17.328.029
PT Cahaya Medika Health Care	3.405	3.201
PT Jaya Bhakti Mandiri	1.552	1.400
PT Victoria Investama Tbk	19.046.843	18.227.864
PT Victoria Insurance Indonesia	1.107.733	1.355.230
PT Victoria Sekuritas Indonesia	608.566	-
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Entitas Asosiasi	14.094.149	10.120.534
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Grup	8.936.398	111.330.168
Jumlah pinjaman yang diberikan - bruto	<u>218.635.655</u>	<u>298.811.209</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,88%</u>	<u>0,87%</u>
Liabilitas		
Simpanan nasabah (Catatan 19)		
Giro	219.957.039	76.051.716
Tabungan	162.942.475	28.314.327
Deposito berjangka	<u>379.654.291</u>	<u>607.935.336</u>
Jumlah	<u>762.553.805</u>	<u>712.301.379</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>3,68%</u>	<u>3,44%</u>
Dana Syirkah Temporer (Catatan 25)		
Deposito mudharabah	3.149.178	3.075.000
Tabungan mudharabah	291.614	208.952
Giro mudharabah	<u>8.957</u>	<u>8.957</u>
Jumlah	<u>3.449.749</u>	<u>3.292.909</u>
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>0,39%</u>	<u>0,27%</u>
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 30)	<u>19.588.195</u>	<u>21.639.027</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	<u>2,38%</u>	<u>2,70%</u>
Beban bunga dan syariah (Catatan 31)	<u>8.938.899</u>	<u>6.061.481</u>
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	<u>1,83%</u>	<u>0,94%</u>

40. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties

Transactions with related parties are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Assets		
Loans - gross (Note 11)		
PT Merak Energi Indonesia	135.250.528	138.454.744
Grha Swahita	22.498.452	22.231.107
PT Tri Daya Investindo (formerly PT BIP Tridaya Propertindo)	17.088.029	17.328.029
PT Cahaya Medika Health Care	3.405	3.201
PT Jaya Bhakti Mandiri	1.552	1.400
PT Victoria Investama Tbk	19.046.843	18.227.864
PT Victoria Insurance Indonesia	1.107.733	1.355.230
PT Victoria Sekuritas Indonesia	608.566	-
Boards of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity	14.094.149	10.120.534
Boards of Commissioners, Directors and executive officers of Group	8.936.398	111.330.168
Total loans - gross	<u>218.635.655</u>	<u>298.811.209</u>
Percentage from total assets	<u>0,88%</u>	<u>0,87%</u>
Liabilities		
Deposits from customers (Note 19)		
Demand deposits	219.957.039	76.051.716
Savings deposits	162.942.475	28.314.327
Time deposits	<u>379.654.291</u>	<u>607.935.336</u>
Total	<u>762.553.805</u>	<u>712.301.379</u>
Percentage from total liabilities	<u>3,68%</u>	<u>3,44%</u>
Temporary Syirkah Funds (Note 25)		
Mudharabah deposit	3.149.178	3.075.000
Mudharabah saving deposit	291.614	208.952
Mudharabah demand deposit	<u>8.957</u>	<u>8.957</u>
Total	<u>3.449.749</u>	<u>3.292.909</u>
Percentage from total temporary syirkah funds	<u>0,39%</u>	<u>0,27%</u>
Interest and sharia income (Note 30)	<u>19.588.195</u>	<u>21.639.027</u>
Percentage from total interest and sharia income	<u>2,38%</u>	<u>2,70%</u>
Interest and sharia expenses (Note 31)	<u>8.938.899</u>	<u>6.061.481</u>
Percentage from total interest and sharia expenses	<u>1,83%</u>	<u>0,94%</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban tenaga kerja (Catatan 35)		
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	<u>24.594.104</u>	<u>23.646.329</u>
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	<u>32,22%</u>	<u>29,24%</u>
Liabilitas komitmen dan kontinjensi		
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 41)		
Penerbitan jaminan dalam bentuk garansi Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(2.497.607)	(2.497.607)
	<u>(36.275.710)</u>	<u>(34.831.639)</u>
Jumlah	<u>(38.773.317)</u>	<u>(37.329.246)</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>0,98%</u>	<u>1,16%</u>

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset		
Pinjaman yang diberikan - bersih (Catatan 11)	5,25% - 12,00%	5,25% - 12,00%
Liabilitas		
Simpanan nasabah (Catatan 19)		
Giro	0,50% - 5,00%	0,50% - 3,50%
Tabungan	1,25% - 5,00%	1,25% - 5,00%
Deposito berjangka	0,50% - 6,00%	1,00% - 7,00%

Grup memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dewan Komisaris:		
Imbalan kerja jangka pendek*	3.612.868	2.479.219
Direksi:		
Imbalan kerja jangka pendek*	8.768.756	8.541.582
Pejabat eksekutif:		
Imbalan kerja jangka pendek*	<u>13.212.481</u>	<u>12.625.527</u>
Jumlah	<u>24.594.105</u>	<u>23.646.328</u>

*Terdiri dari gaji, tunjangan, THR dan bonus

40. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

Personnel expenses (Note 35)
Salaries and allowances of the Boards of Commissioners, Directors and executive officers

Percentage from total personnel expenses

Liabilities commitments and contingencies
Commitments and contingencies (Note 41)

Unused loans facilities

Total

Percentage from total commitments and contingencies liabilities - net

The following table summarises the range of contractual interest rates per annum for transactions with related parties for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Assets		
Loans - net (Note 11)		
Liabilities		
Deposits from customers (Note 19)		
Demand deposits		
Savings deposits		
Time deposits		

The Group provided compensation to Board of Commissioners, Directors and executive officers for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 as follows:

Board of Commissioners:
Short-term employee benefits*

Directors:
Short-term employee benefits*

Executive officers:
Short-term employee benefits*

Total

Consist of salaries, allowances, THR and bonuses*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Komitmen:		
Liabilitas komitmen:		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:		
Pihak ketiga	(3.828.182.940)	(3.251.257.959)
Pihak berelasi	(36.275.710)	(37.329.246)
Liabilitas komitmen - bersih	(3.864.458.650)	(3.288.587.205)
Kontinjensi:		
Tagihan kontinjensi:		
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah - pihak ketiga	358.996.184	443.666.319
Liabilitas kontinjensi:		
Garansi yang diterbitkan - pihak berelasi	(2.497.607)	(2.497.607)
Garansi yang diterbitkan - pihak ketiga	(458.779.185)	(365.543.651)
Letter of credit	(2.523.379)	(2.523.379)
Kontinjensi - bersih	(104.803.988)	73.101.682
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	(3.969.262.638)	(3.215.485.523)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

42. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, Bank dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, dimana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis Bank.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari Bank;
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada Bank;

40. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to the Boards of Commissioners and Directors.

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following is the summary of the Group's commitments and contingencies at contractual amounts:

Commitments
Commitment liabilities:
Unused loan facilities:
Related parties
Third parties
Commitment liabilities - net
Contingencies
Contingent receivables:
Interest receivables on non-performing loans - third parties
Contingent liabilities:
Related parties
Third parties
Letter of credit
Contingent - net
Total commitment and contingencies liabilities - net

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there are no significant commitments and contingencies other than the aforementioned commitments and contingencies.

42. SIGNIFICANT AGREEMENT

Implementation of Application Integrated Transaction Management - PT Sigma Cipta Caraka

On August 26, 2014, Bank and PT Sigma Cipta Caraka have signed Application Integrated Transaction Management, in which PT Sigma Cipta Caraka agrees to distribute Integrated Transaction Management Application for Bank's business operation.

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka have right and obligation as follows:

1. PT Sigma Cipta Caraka is entitled to receive payment from the Bank;
2. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to give the license of the application to the Bank;

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma Cipta Caraka (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut: (lanjutan)

3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan Bank;
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi; dan
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Berdasarkan Addendum V No.299/SCC/BVIC/B/2017 tanggal 25 September 2017, jangka waktu perjanjian diubah menjadi tanpa jangka waktu hingga salah satu pihak melakukan pengakhiran perjanjian.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar:

	2022	2021
Rupiah	2.031.830	4.234.606

43. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	17.327	18.219
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) tahun berjalan	59	218
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif lainnya	-	(4)
Bagian kepentingan nonpengendali atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI di dalam ekuitas Entitas Anak	-	(1.106)
Saldo akhir tahun	17.386	17.327

44. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/Company

PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria Syariah

42. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Implementation of Application Integrated Transaction Management – PT Sigma Cipta Caraka (continued)

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka have right and obligation as follows: (continued)

3. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to syariah e the application according to Bank's request;
4. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to make official report for implementation process progress; and
5. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to ensure the programs to prevent errors.

According to Addendum V No.299/SCC/BVIC/B/2017 dated September 25, 2017, the term of the agreement was changed to no time period until one of the party terminates the agreement.

Service fees paid as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are amounted:

43. NON-CONTROLLING INTEREST

The changes in the non-controlling interest in the net assets of the Subsidiary is as follows:

	2022	2021
Balance at beginning of the year profit/(loss) for the year attributable to non-controlling interest	17.327	18.219
Other comprehensive income attributable to non-controlling interest	59	218
Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of marketable securities measured at FVOCI in Subsidiary's equity to non-controlling interest	-	(4)
	-	(1.106)
Balance at end of the year	17.386	17.327

44. SEGMENT INFORMATION

a. Business activities

Bidang Usaha/Business Activities

Perbankan Konvensional/Conventional banking
Perbankan Syariah/Banking activities based on Sharia Principles

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen Usaha

Segmen Operasi

Berikut adalah informasi segmen Grup berdasarkan segmen operasi:

	2022			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	313.293.782	19.210.428	-	332.504.210
Pendapatan operasional lainnya	162.953.081	24.237.817	(1.526.252)	185.664.646
Beban operasional lainnya	(346.400.877)	(41.559.652)	-	(387.960.529)
(Rugi)/laba operasional	129.845.986	1.888.593	(1.526.252)	130.208.327
Jumlah aset	23.930.533.637	1.353.335.944	(395.337.316)	24.888.532.265
Jumlah liabilitas	20.676.210.502	102.691.000	(36.207.665)	20.742.693.837

Interest and sharia income – net
Other operating income
Other operating expense (Loss)/income from operations
Total assets
Total liabilities

	2021			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	137.750.246	22.071.151	-	159.821.397
Pendapatan operasional lainnya	268.420.946	33.222.272	(7.218.993)	294.424.225
Beban operasional lainnya	(355.970.405)	(48.043.426)	-	(404.013.831)
(Rugi)/laba operasional	50.200.787	7.249.997	(7.218.993)	50.231.791
Jumlah aset	22.899.717.155	1.828.430.508	(376.529.821)	24.351.617.842
Jumlah liabilitas	20.211.297.682	186.838.960	(16.227.166)	20.381.909.476

Interest and sharia income – net
Other operating income
Other operating expense (Loss)/income from operations
Total assets
Total liabilities

Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen Grup berdasarkan daerah geografis:

The following is the business segment information of the Group based on geographical area:

	2022				
	Jadetekab/ Jadetekab	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	298.918.417	6.412.956	16.526.025	10.646.812	332.504.210
Pendapatan operasional lainnya	181.549.469	2.637.676	729.123	748.378	185.664.646
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(203.264.099)	(4.289.533)	(6.135.014)	(2.906.018)	(216.594.664)
Beban umum dan Administrasi, tenaga kerja, kerugian atas perubahan nilai wajar dan lain-lain	(150.805.891)	(4.787.448)	(10.766.214)	(5.006.312)	(171.365.865)
Laba operasional	126.397.896	(26.349)	353.920	3.482.860	130.208.327
Beban non operasional - bersih	(45.498.155)	(3.081)	28.632	-	(45.472.604)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	80.899.741	(29.430)	382.552	3.482.860	84.735.723
Beban pajak penghasilan	(13.617.173)	-	-	-	(13.617.173)
(Rugi)/laba bersih tahun berjalan	67.282.568	(29.430)	382.552	3.482.860	71.118.550
Jumlah aset	24.222.006.804	119.013.935	360.471.882	187.039.644	24.888.532.265
Jumlah liabilitas	19.233.144.544	249.766.482	623.114.260	636.668.551	20.742.693.837

Interest and sharia income - net
Other operating income
Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
General and administrative expenses, personnel expenses, unrealized loss changes of fair value and others
Loss from operations
Non-operating expense - net
loss before income tax expense
loss tax benefit
Net (loss)/profit for the year
Total assets
Total liabilities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Grup berdasarkan daerah geografis: (lanjutan)

	2021				
	Jadetekab/ Jadetekab	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	146.490.572	2.998.132	5.012.915	5.319.478	159.821.397
Pendapatan operasional lainnya	292.219.750	1.474.488	291.891	438.096	294.424.225
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(222.095.342)	(2.330.064)	2.595.019	-	(227.020.425)
Beban umum dan Administrasi, tenaga kerja, kerugian atas perubahan nilai wajar dan lain-lain	(137.285.081)	(4.334.576)	(28.696.196)	(6.677.553)	(176.993.406)
Rugi operasional	79.329.899	(2.191.720)	(25.986.409)	(919.979)	50.231.791
Pendapatan non operasional - bersih	(6.299.046)	(488.190)	(3.882.451)	(141.843)	(10.811.530)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	73.030.853	(2.679.910)	(29.868.860)	(1.061.822)	39.420.261
Manfaat pajak penghasilan	(7.075.385)	-	-	-	(7.075.385)
Rugi bersih tahun berjalan	65.955.468	(2.679.910)	(29.868.860)	(1.061.822)	32.344.876
Jumlah aset	23.779.789.532	122.849.372	347.091.634	101.887.304	24.351.617.842
Jumlah liabilitas	18.915.078.281	280.174.824	606.521.829	580.134.542	20.381.909.476

Interest and sharia income - net
Other operating income
Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
General and administrative expenses, personnel expenses, unrealized loss changes of fair value and others
Loss from operations
Non-operating income - net
Loss before income tax expense
Loss tax benefit
Net loss for the year
Total assets
Total liabilities

45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah sebagai Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 untuk nasabah per bank.

45. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective 22 September 2005, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes. The law was changed with the Government Regulation as at the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since January 13, 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Based on Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of June 30, 2022 and December 31, 2021, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp 2,000,000.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut dan beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun yang berakhir tanggal 31 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 17.119.424 dan Rp 33.636.381.

46. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Grup senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Grup dikelola dengan baik supaya tidak menimbulkan kerugian. Di dalam melaksanakan strategi bisnis Grup, maka manajemen berupaya untuk dapat menyelaraskan antara:

- Pertumbuhan bisnis dan peningkatan pangsa pasar kredit dan portofolio pendanaan.
- Peningkatan efisiensi operasional perbankan.
- Menjaga tingkat kebutuhan modal minimum sesuai ketentuan otoritas.
- Implementasi manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Grup menyadari bahwa semakin kompleksnya kegiatan usaha yang diikuti dengan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal sehingga meningkatkan risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Menyadari akan risiko yang dihadapi, Grup harus menerapkan kebijakan manajemen risiko yang baik dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan meningkatkan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*) pada keseluruhan lingkup aktivitas usaha.

Penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) ini bertujuan untuk memastikan bahwa potensi yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dimonitor akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan *stakeholder*.

45. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS (continued)

The Bank is a participant of this government guarantee program and the premium paid for the year ended June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 17,119,424 and Rp 33,636,381, respectively.

46. RISK MANAGEMENT

Group's business activities always faced with risks that are closely related to its function as a financial intermediary. Therefore, the Group's operations are properly managed so it could prevent any harm. In the performance of the Group's business strategy, management seeks to harmonise between:

- *Business growth and increased market share of credit and financing portfolios.*
- *Increasing the efficiency of banking operations.*
- *Maintain the level of minimum capital requirements pursuant to the authority.*
- *Implementation of business-oriented risk management.*

As a financial intermediary institution, the Group realises that the business activity is more complex and also depends with development of internal and external conditions that increase the Group's risk in conducting its business activities. Realising the risk it faces, the Group must apply good risk management policy that can adapt with the changes and also enhance the Good Corporate Governance Practice in the whole activities of the Group.

The effective application of risk management by considering all aspects and prudential principles which has objective to ensure that potential arises in conducting its business activities can be identified, measured, reviewed and monitored will give a benefit to increase stakeholder trust to the Group.

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko, Grup senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui unit kerja dan komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana kontinjensi apabila terjadi kondisi yang tidak diinginkan.

Selain hal tersebut di atas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *Assets & Liabilities Committee* (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi informasi, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) merupakan salah satu industri yang memiliki sistem keuangan yang sangat kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor jasa keuangan baik dalam produk dan kelembagaan, maupun kepemilikan yang menyebabkan meningkatnya eksposur risiko. Menghadapi kondisi tersebut, penerapan manajemen risiko akan dilakukan secara terintegrasi dengan memperhatikan seluruh risiko, baik yang berasal dari perusahaan anak dan perusahaan terelasi (*sister company*), maupun entitas lainnya yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

In supporting the implementation of risk management, the Group continuously improve the active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors, including establishing several permanent working units and committee to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Working Unit (SKMR) under Risk Management Committee who authorise and responsible to prepare and decide risk management policy and its changes including risk management strategy and contingency plan if an abnormal condition happens.

Besides the above matters, there are other committee to handle more specific risks, such as Credit Committee at Board of Directors level (KKD), Assets & Liabilities Committee (ALCO), Information System Technology Committee, whereas at the Board of Commissioners level, there are Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Integrated Corporate Governance Committee.

All of the Boards of Commissioners and Directors passed the examination of Risk Management Certification that was held by the Board of Risk the Management Certification and Banking Professional Certification Institute.

As a response with the development of globalisation and information technology, Financial Services Institution (LJK) is one of industry which has a complex, dynamic and inter-related between each financial sector, both in product and organisation, and ownership which can increase the risk exposure. Facing this circumstances, the implementation of risk management will be performed integratedly by concerning all the risks, including from subsidiary and sister companies, and other financial entities included in one financial conglomeration.

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Terintegrasi telah diterapkan secara komprehensif dan efektif sesuai POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. LJK yang ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam hal Pengawasan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Victoria adalah Bank Victoria.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko terintegrasi, maka Grup berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban mereka. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Dalam mengelola risiko kredit, Grup telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan OJK dan peraturan eksternal lainnya dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian pinjaman. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian efek-efek, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Grup melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain sebagai berikut:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Integrated Risk Management has been implemented comprehensively and effectively in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 about Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration. The appointed LJK as the main entity in the Integrated Monitoring of Financial Conglomeration is Bank Victoria.

In supporting the implementation of integrated risk management, Group encourage the active monitoring by Board of Directors and Board of Commissioners, such as through SKMRT under supervision of Integrated Risk Monitoring Committee, whereas at the Board of Commissioners level through the Integrated Corporate Governance Committee.

Credit risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty's failure to fulfil their obligations. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

In managing credit risk, the Group has credit policies and standard operations, that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on OJK regulations and other external regulatory and risk management policies related to credit. Management of credit risk include lending activities and other credit risk exposures such as placement, purchase of securities and investments, which are managed comprehensively at both portfolio and transaction.

The Group evaluates the credit risk level related to financing the customers or projects by considering various factors, which include the following:

- i. Historical and projected financial condition, including statement of financial position, profit or loss, and statement of cash flows of the customers;*
- ii. Credit history;*
- iii. Quality, performance and experience of the customers' management;*
- iv. Customers' industry sector;*

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- v. Kualitas agunan debitur, baik berupa aset berwujud maupun agunan setara kas;
- vi. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vii. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Grup melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang mungkin berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas dan eksposur risiko kredit harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio pinjaman yang bermasalah maupun eksposur risiko kredit lain. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas pinjaman yang bermasalah, pengambilalihan agunan dan pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Grup telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Grup terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan pinjaman yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari risiko penurunan kualitas kredit atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

The Group evaluates the credit risk level related to financing the customers or projects by considering various factors, which include the following: (continued)

- v. Debtor's collateral quality, both in form of tangible assets or cash equivalents;*
- vi. Customers' competitive position in the industry; and*
- vii. General economic conditions.*

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter-bank facility and others, the Group separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure. The approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the credit committee and/or other committee.

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, foreclosing assets and providing allowances to cover potential losses, and write-off. The Group has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile in a comprehensive risk management. In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Group continues to review and accomplish the implementation of credit risk control function.

Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans from becoming Non Performing Loan, and to optimise the use of capital allocated for the credit risk.

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

i. Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Grup mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran pinjaman, secara rutin Grup melakukan analisis terhadap portofolio pinjaman dan segmentasi bisnis berdasarkan kualitas kredit dari debitur.

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Grup menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan batas maksimum pemberian pinjaman.

Grup mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit, secara khusus terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian pinjaman ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan evaluasi kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan pinjaman, pembelian efek-efek maupun penempatan pada bank lain, Grup menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas pemasaran, petugas pemeriksa dan pejabat yang berwenang.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Pengelolaan risiko kredit terhadap pinjaman yang diberikan tidak hanya menjaga kualitas pinjaman namun juga memitigasi risiko dengan tambahan aset sebagai jaminan atas kewajiban kontraktual debitur. Beberapa jenis agunan yang diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain:

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

i. Credit risk measurement

In measuring credit risk for loans, the Group considers the estimated losses when debtor may be unable to meet its obligations and estimated losses on defaulting debtor's liabilities. To manage and monitor the credit risk, the Group conducts a regular analysis of the loan portfolio and business segmentation based on the credit quality of debtor.

ii. Risk limit control and mitigation policies

To minimise the credit concentration risk, the Group sets an exposure limit to each related and third parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

The Group manages, limits and controls the credit concentration risk, in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographies.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Group sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, supervisors and authorised approvers.

Some other specific controls and the mitigation measurement are explained as follows:

Collateral

Risk management of loans, not only maintain loans quality but also to mitigate the risk with additional assets as collateral to cover financial contractual obligation of debtors. Some of acceptable collateral to mitigate the credit risk such as:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

- Kas (Deposito)
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan
- Garansi perorangan/Perusahaan/Bank

iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Grup jika liabilitas atas bank garansi terjadi. Untuk fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2022	2021
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>		
Giro pada Bank Indonesia	996.329.047	663.113.716
Giro pada bank lain	280.368.589	405.666.998
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	699.000.000	763.852.298
Efek-efek	5.036.938.364	5.186.595.495
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	98.173.768	690.714.570
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	372.893.063	364.693.547
Pinjaman yang diberikan.		
pembiayaan dan piutang syariah	15.862.143.472	15.489.074.411
Penyertaan saham	34.887.205	34.887.238
Aset lain-lain	25.099.071	38.438.654
Jumlah	<u>23.405.832.579</u>	<u>23.637.036.927</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(453.882.525)</u>	<u>(714.868.857)</u>
	<u>22.951.950.054</u>	<u>22.922.168.070</u>

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

ii. Risk limit control and mitigation policies (continued)

- Cash (Deposits)
- Land and/or building
- Machinery and equipment
- Vehicle
- Trade receivables
- Inventory
- Personal/Corporate/Bank Guarantee

iii. Maximum credit risk

For financial assets recognised on the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Group has to pay if the obligations of the bank guarantees issued are called upon. For the unused loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The maximum exposure to credit risk of financial assets on consolidated statements of financial position as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

<u>Consolidated statements of financial position</u>
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased under resale agreement
Interest receivable
Loans, sharia financing and receivables
Investment in shares
Other Assets
Total
Less:
Allowance for impairment losses

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Rekening administratif</u>		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	3.864.458.650	3.288.587.205
Letter of Credit	2.523.379	2.523.379
Garansi yang diberikan	<u>461.276.792</u>	<u>368.041.258</u>
Jumlah	<u>4.328.258.821</u>	<u>3.659.151.842</u>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai agunan. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, 67,72% dan 65,66% dari jumlah eksposur maksimum adalah berasal dari pinjaman yang diberikan (sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai).

iv. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai pinjaman yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari dan 90 (sembilan puluh) hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

iii. Maximum credit risk (continued)

The maximum credit risk exposures relating to administrative accounts as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Administrative accounts</u>
			Unused loan facilities
			Letter of Credit
			Guarantees issued
Jumlah	<u>4.328.258.821</u>	<u>3.659.151.842</u>	Total

The table above shows the maximum exposure to credit risk for the Group as of June 30, 2022 and December 31, 2021, gross of allowance for impairment losses and collateral. For financial assets, the exposures set out above are based on the gross carrying value as disclosed in the consolidated statements of financial position.

As mentioned above, as of June 30, 2022 and December 31, 2021, 67.72% and 65.66% of the total maximum exposure, respectively, is derived from loans (gross of allowance for impairment losses).

iv. Impairment assessment

For accounting purposes, the Group uses an expected credit loss model for the recognition of losses on impaired financial assets.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 30 (thirty) days and 90 (ninety) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Group addresses impairment assessment in 2 (two) areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iv. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

a. Evaluasi penurunan nilai secara individual

Grup menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing pinjaman signifikan yang diberikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

b. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas pinjaman yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan juga untuk pinjaman signifikan yang diberikan yang tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

v. Kualitas aset keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

iv. Impairment assessment (continued)

a. Individually assessed allowances

The Group determines the allowances for impairment losses for each significant loans on an individual basis and have objective evidence of impairment.

b. Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant and for individually significant loans with no objective evidence of impairment.

v. Quality of financial assets

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2022			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Giro pada Bank Indonesia	954.870.051	-	-	41.458.996	996.329.047	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	277.419.885	-	-	2.948.704	280.368.589	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	562.000.000	-	-	137.000.000	699.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.433.489.261	-	-	603.449.103	5.036.938.364	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	98.173.768	-	-	-	98.173.768	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan. pembiayaan dan piutang syariah	13.478.793.990	1.297.989.740	633.466.455	451.893.287	15.862.143.472	Loans, sharia financing and receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	249.205.726	113.293.902	8.271.284	2.122.151	372.893.063	Interest receivables
Penyertaan Saham	34.887.205	-	-	-	34.887.205	investment in share
Aset lain-lain	25.099.071	-	-	-	25.099.071	Other assets
Jumlah	20.113.938.957	1.411.283.642	641.737.739	1.238.872.241	23.405.832.579	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						Less: Allowance for impairment losses
					(453.882.525)	
					<u>22.951.950.054</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

	2021			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Giro pada Bank Indonesia	615.714.645	-	-	47.399.071	663.113.716	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	401.871.737	-	-	3.795.261	405.666.998	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	578.852.298	-	-	185.000.000	763.852.298	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.648.563.587	-	-	538.031.908	5.186.595.495	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	690.714.570	-	-	-	690.714.570	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	12.174.588.727	1.441.372.590	1.067.143.792	805.969.302	15.489.074.411	Loans, sharia financing and receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	219.347.307	131.672.248	-	13.673.992	364.693.547	Interest receivables
Penyertaan Saham	34.887.238	-	-	-	34.887.238	investment in share
Aset lain-lain	<u>38.438.654</u>	-	-	-	<u>38.438.654</u>	Other assets
Jumlah	19.402.978.763	1.573.044.838	1.067.143.792	1.593.869.534	23.637.036.927	Total
Dikurangi:						Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai						Allowance for impairment losses
					<u>(714.868.857)</u>	
					<u>22.922.168.070</u>	

Dalam menentukan kualitas kredit berdasarkan segmen klien dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2g.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Grup dan debitur.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Grup. Manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

In determining credit quality by client segment are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2g.

Where there is doubt on the ability of the debtors to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Group and the debtors.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. Management has taking actions to mitigate the impacts on the Group's business as follow:

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran pinjaman yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Grup.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Grup dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor disesuaikan dengan siklus usaha debitur saat ini (pada umumnya untuk masa hingga 1 tahun). Sementara untuk debitur yang membutuhkan waktu pemulihan relatif lebih lama, dapat diberikan restrukturisasi kredit, antara lain dalam bentuk pemberian masa tenggang/ penundaan pembayaran dan/atau penurunan suku bunga.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat 383 dan 469 debitur dengan total pinjaman sebesar Rp5.061.376.278 dan Rp5.820.252.266 yang telah direstrukturisasi.

Manajemen telah berupaya untuk memperbaiki kualitas kredit Grup dan menjaga rasio NPL dibawah ketentuan maksimal yang dipersyaratkan oleh OJK dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

- Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to secure the Group's liquidity position.

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors who still have good business prospects and the ability to pay, the Group can provide loan relaxation, among others through tenor extension in accordance with the debtor's current business cycle (generally for period up to 1 year). Meanwhile, for debtors who need relatively longer recovery time, its can be given loan restructuring, among others in the form of grace period/payment holiday and/or a reduction in interest rates.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there are 383 and 469 debtors with total outstanding loans of Rp5,061,376,278 and Rp5,820,251,266 respectively which have been restructured.

Management has made efforts to improve the quality of the Group's credit and maintain the NPL ratio below the maximum stipulated by the OJK by doing the following:

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

- Melakukan *cessie* pinjaman untuk debitur yang masuk ke dalam kategori pinjaman yang bermasalah;
- Mentransfer pinjaman untuk debitur yang masuk ke dalam kategori pinjaman yang bermasalah menjadi Aset Yang Diambil Alih ("AYDA") dengan mengambil alih agunan yang dijaminan oleh debitur;
- Membuat pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai tambahan untuk pinjaman; dan
- Melakukan restrukturisasi pinjaman sesuai dengan ketentuan dari OJK.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage 2*). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*. Namun, dalam kondisi saat ini, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika debitur diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

- Conduct a loan *cessie* for debtors who fall into the non-performing loan category;
- Transferring loans for debtors that are categorised as non-performing loans into Foreclosed Assets ("AYDA") by taking over the collateral guaranteed by the debtor;
- Create an additional allowance for impairment losses for loans; and
- Performed loan restructuring in accordance with the provisions of the OJK.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to expected credit losses over the life of the financial assets (*Stage 2*). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to *Stage 2*. However, in the current condition, management has considered that such a restructuring or event was not automatically trigger a significant increase in credit risk if the debtor would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Bank memiliki proses review dari setiap model bisnis/produknya. Baik kredit *revolving* maupun *non-revolving*, untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian menggunakan jangka waktu kontraktual sesuai dengan jangka waktu kontraknya. Penetapan periode tersebut khususnya untuk kredit revolving dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dimana proses perpanjangan kredit revolving yang diberikan oleh Bank dilakukan melalui kajian yang *robust* yaitu melalui evaluasi yang substantif dibandingkan administratif.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah Indeks barang konsumtif, Inflasi, dan GDP Nasional.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. The Bank has a review process for each of its business models/products. Both revolving and non-revolving loans, to calculate expected credit losses using the contractual term in accordance with the contract period. Determination of this period, especially for revolving credit, is carried out by taking into account the conditions in which the Bank carries out the process of extending revolving credit through a robust study, namely through a substantive compared to administrative evaluation.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are Consumer Goods Index, Inflation and National GDP.

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Analisis sensitivitas ECL dilakukan untuk mengeksplorasi efek dari pandemi global COVID-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi Indonesia.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Risiko pasar meliputi, antara lain, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. Risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Grup seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk efek-efek dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana dan pinjaman, kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Grup harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LFR (*Loan to Funding Ratio*) Bank pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar 83,83% dan 79,89%.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

A sensitivity analysis of ECL was undertaken to explore the effect of the global COVID-19 pandemic that leads to Indonesia economy slowdown.

Market risk

Market risk is the risk on the consolidated statements of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk include, among others, interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk and commodity risk. Interest rate risk, foreign exchange risk and commodity risk can come from trading book and banking book, whereas equity risk come from trading book. Assets & Liabilities Committee (ALCO) is a committee assisting Directors in monitoring and maintaining market risk.

Market risk is adhered on functional activities of the Group such as treasury activity and investment in securities and money market or investment in other financing institution, funding and lending, funding activity and issued obligation and financing trading activity. The Group must and always identify and monitor from time to time to anticipate the market risk. The Loan to Funding Ratio (LFR) of the Bank as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are 83.83% and 79.89%, respectively.

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Grup.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Grup menggunakan perhitungan Metode Standar untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) untuk risiko pasar.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup melakukan upaya-upaya sebagai berikut, antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Grup dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
 - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio Grup pada Efek-efek;
 - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
 - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimising the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Group.

In measuring market risk, the Group uses the Standardised Method in calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk.

Interest rate risk

Interest rate risk arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

To minimise interest rate risk, the Group makes the following efforts, among others:

- *Increasing function and role of Assets & Liabilities Committee (ALCO) in identifying and determining interest rate and third party funds to anticipate fluctuations in market interest rate.*
- *Application of Assets & Liabilities Management's (ALMA) policy to related parties in application of risk management of the Group and it is one of a guidance for Treasury working unit in money market and capital market transactions such as:*
 - i. *Identifying interest rate risk from transaction and Group's portfolio of securities;*
 - ii. *Determining measuring system of interest rate risk using gap analysis or duration analysis; and*
 - iii. *Strategies of investment and collection of funds.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	2022	2021
Aset		
Giro pada bank lain	0,00% - 2,85%	0,00% - 2,00%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,75% - 4,00%	0,05% - 3,50%
Efek-efek	4,95% - 10,30%	4,88% - 10,30%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,50%	3,50%
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	1,00% - 21,55%	5,00% - 40,48%
Liabilitas		
Simpanan nasabah	0,50% - 8,00%	0,00% - 8,00%
Simpanan dari bank lain	1,00% - 5,50%	0,50% - 5,50%
Efek-efek yang diterbitkan	10,30%	10,30% - 11,75%

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 atas perubahan tingkat suku bunga:

	2022	
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point
Pengaruh terhadap laba bersih	8.215.961	(8.215.961)
	2021	
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point
Pengaruh terhadap laba bersih	16.122.100	(16.122.100)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table summarises the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021:

Assets
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased under resale agreements
Loans, sharia financing and receivables
Liabilities
Deposits from customers
Deposits from other banks
Securities issued

Sensitivity to net income

The following table summarises the sensitivity of Group's net income to movement of interest rates on June 30, 2022 and December 31, 2021:

Impact to net income

Impact to net income

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko mata uang

Grup memiliki eksposur risiko mata uang akibat adanya transaksi dalam valuta asing. Grup memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap valuta sehubungan dengan penjabaran transaksi dalam valuta asing ke dalam aset dan liabilitas moneter dalam Rupiah.

Pengelolaan posisi valuta asing Bank dilakukan dengan cara mengendalikan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank secara keseluruhan.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The projection above assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the profit potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Currency risk

The Group is exposed to currency risk through transaction in foreign currencies. The Group monitors any concentration risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions into monetary assets and liabilities in Rupiah.

The Bank's foreign currency position management is conducted by managing the Bank's overall Net Open Position ("NOP").

Valuta	2022			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	
Keseluruhan (laporan posisi Keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (statements of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	712.681.294	694.613.190	18.068.104	United States Dollar
Yen Jepang	1.651.353	1.775.622	124.269	Japanese Yen
Euro Eropa	1.647.389	1.758.955	111.566	European Euro
Dolar Singapura	1.276.085	487.847	788.238	Singapore Dollar
Yuan China	78.729	-	78.729	Chinese Yuan
Swiss France	2.027	-	2.027	Swiss France
Ringgit Malaysia	960	-	960	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	65.606	-	65.606	Australian Dollar
Dolar Taiwan	34.210	-	34.210	New Taiwan Dollar
Dolar New Zealand	24.384	-	24.384	New Zealand Dollar
Dolar Hongkong	39.988	-	39.988	Hongkong Dollar
Dolar Kanada	11.537	-	11.537	Canadian Dollar
Won Korea	16.416	-	16.416	Korean Won
Poundsterling Inggris	-	-	-	Great Britain Poundsterling
Baht Thailand	3.039	-	3.039	Thailand Baht
Riyal Arab Saudi	14.472	-	14.472	Saudi Arabian Riyal
Total			19.383.545	Total
Jumlah ekuitas			2.852.009.276	Total equity
Rasio PDN			0,68%	NOP Ratio

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Grup memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Grup. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana dan transaksi antar Grup.

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Grup tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap deposan, investor atau kreditur yang diantaranya disebabkan dari keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan Grup untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar. *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko likuiditas.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Grup dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Grup dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Grup, Kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan pengendalian internal dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Group to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Group. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed by:

- a. Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or*
- b. Inability to generate cash flows from funding and intergroup transactions.*

Liquidity risk related with the possibility of Group's inability to meet the maturing obligations to its customers, investors or creditors in which due to the limitation of funding line or inability of the Group to liquidate its assets with the fair value. Assets and Liabilities Committee (ALCO) is a committee under Director who monitor and manage liquidity risk.

In general, the main purpose of liquidity risk management is to minimise the possibility of the Group's inability to obtain sources of financing. Thus the Group can fulfill any financial obligations as they fall due in a timely manner, and in order to maintain an adequate and optimal level of liquidity.

Liquidity risk management policies include the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, which basically set the implementation of the Group's Liquidity Risk Management, Liquidity Risk Management Policy which generally include liquidity risk management strategy, the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance) and Information Systems Risk Management and Internal Control System by implementing internal control and review of appropriate independent of the implementation of Risk Management for liquidity risk is carried out by the Internal Audit (SKAI) and Risk Management Unit (SKMR).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Grup mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, *wholesale* dan *professional market* lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Grup seperti pengumpulan dana dan pemberian pinjaman.

Langkah yang diambil oleh Grup sehubungan dengan perbedaan antara aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan dari nasabah. Di samping itu, Grup juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Grup membutuhkan dana.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

		2022						
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan- 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan- 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas		Jumlah/ Total						Liabilities
Liabilitas segera		734.829	-	734.829	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		18.087.745.235	5.371.515.991	6.582.234.193	3.665.424.995	2.468.570.056	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		1.122.407.916	132.079.565	961.000.000	29.328.352	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan		1.350.519.266	-	-	-	499.358.850	851.160.416	Securities issued
Pinjaman yang diterima		-	-	-	-	-	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain		126.966.866	-	126.966.866	-	-	-	Other liabilities
		20.688.374.112	5.503.595.556	7.670.935.888	3.694.753.347	2.967.928.906	851.160.416	

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

The Group manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows against cash outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorised access to interbank, wholesale and other professional markets, to supplement core Group activities such as deposit taking and lending.

The steps taken by the Group in connection with the maturity gap mismatch between its financial assets and liabilities due in 1 (one) to 3 (three) months such as improving its services to customers, monitor the extension of deposit, search for new customers and offering services including attractive products and interest rates in order to maintain stability and continuity of deposits from customers. In addition, the Group also intensify collection efforts from non-performing debtors and placing excess funds on marketable securities so they can be withdrawn at any time as the Group needs a fund.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on June 30, 2022 and December 31, 2021:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

		2021					
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	< 1 bulan/ < 1 month	> 1 bulan- 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan- 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Jumlah/ Total							
Liabilitas							
Liabilitas segera	335.926	-	335.926	-	-	-	-
Simpanan nasabah	18.185.521.475	-	11.711.555.320	5.006.246.957	1.467.562.335	156.863	-
Simpanan dari bank lain	1.039.682.992	-	1.001.704.807	34.901.699	3.076.486	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.807.161.181	-	-	-	316.480.000	1.394.737.431	95.943.750
Pinjaman yang diterima	50.074.028	-	50.074.028	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	69.397.205	-	55.197.655	859.035	9.356.610	3.983.905	-
	21.152.172.807		12.818.867.736	5.042.007.691	1.796.475.431	1.398.878.199	95.943.750

Liabilities

Obligations due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Securities issued
Borrowings
Other liabilities

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

The tables below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

		2022					
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Jumlah/ Total							
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan		-	503.066.732	443.528.932	2.767.047.707	150.815.279	-
Letter of Credit		-	-	-	-	2.523.379	-
Garansi yang diberikan		-	159.827.401	273.808.152	26.200.864	1.440.375	-
	4.328.258.821		662.894.133	717.337.084	2.793.248.571	154.779.033	

		2021					
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Jumlah/ Total							
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan		-	543.441.991	396.784.449	2.248.397.095	99.963.670	-
Letter of Credit		-	-	-	-	2.523.379	-
Garansi yang diberikan		-	8.485.000	61.191.191	293.292.520	5.072.547	-
	3.659.151.842		551.926.991	457.975.640	2.541.689.615	107.559.596	

Unused loan facilities
Letter of Credit
Guarantees issued

Unused loan facilities
Letter of Credit
Guarantees issued

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Grup.

Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems and/or from external problems that affect the Group's operations.

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Grup, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Grup hingga akhirnya mempengaruhi kecukupan modal Grup. Tujuan Grup dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ke tidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian.

Grup menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Grup telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, penilaian, pengkajian, mitigasi risiko serta dilakukan pengawasan dan pelaporan atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi atas risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Grup. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi dari teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang dapat menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melaksanakan penilaian terhadap penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Grup atas profil risiko Grup dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

This type of risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and products of the Group, from Head Office to Cash Office. Failure to manage operational risks properly could lead to financial losses, loss of employee safety, and reputation of the Group until affected capital adequacy of the Group. The Group's objective in managing operational risk is to minimise the impact of the failure of/inadequate internal process, people, system or from external events, which could have financial loss impact.

The Group applies the operational risk management with the main target to ensure that the Group has conducted a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation and conducted monitoring and reporting on implementation. This is done with the ultimate target to maximise the benefits of a product/service or process transactions/activities with potential operational risks that have been taken into account.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Group's management. Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

In monitoring operational risk, the Internal Audit (SKAI) conducted an assessment of the implementation of risk management policies and procedures in each functional activity, new products or services and Risk Management Unit (SKMR) function ensures the identification, measurement, monitoring and risk control work effectively on any functional activity, new products or services.

Monitoring by the Group's Boards of Commissioners and Director actively monitor of the Group's risk profile and its risk management implementation through meeting that are conducted regularly.

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Grup juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit (SKAI) sebagai lini pertahanan ketiga.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Grup harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Grup juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Grup. Kegagalan Grup dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Grup. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Grup memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Grup.

Grup melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan beberapa faktor-faktor yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Pengendalian risiko hukum dilakukan Grup dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan maupun persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Grup dari segi hukum termasuk antisipasi terhadap potensi tuntutan dari pihak eksternal.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan dari aspek hukum, Grup memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan:

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Other than policy and the above mentioned method, the Group has continued developing its culture and support the implementation for operational risk. The three line of defense implementation, which consist of unit business as the first line of defense, establishment of operational risk management as second line of defense and coordination with Internal Audit (SKAI) as third line of defense.

Legal risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weaknesses in the legal aspect. Such weaknesses in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or the weaknesses of contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

As an entity which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Group should always comply with all such laws and regulations issued by the regulator in the banking industry in Indonesia. In addition, the Group should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Group. Failure by the Group to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Group. If legal claims against the Group are material in amounts, then it may directly affect the Group's financial performance.

Group implements legal risk identification based on several factors include lawsuits, lack of rule or law that supports the regulation and the weakness of the agreement. The Group performed legal risk control to ensure that all activities and working relationships with third parties have been based on the rules and requirements that can protect the Group's interests from legal terms including the anticipation of potential demands from external parties.

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Group has a General Legal Counsel Bureau. Such division has the following functions:

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- 1) melakukan analisis hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas baru tersebut;
- 2) memberikan analisis/pendapat hukum;
- 3) memberikan pendapat atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Grup dengan pihak ketiga;
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat.

Dengan adanya biro tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Grup kepada masyarakat dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek hukum dari Grup.

Selain itu, Biro Hukum juga memiliki bagian Litigasi untuk menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimum mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil pembelajaran dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Grup senantiasa memperhitungkan potensi kerugian.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Grup. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Grup. Kegagalan Grup dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Grup. Apabila risiko ini dihadapi oleh Grup, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Grup yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Grup.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

- 1) to provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;
- 2) to provide legal analysis/advice;
- 3) to provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;
- 4) to review any contracts between the Group and third party;
- 5) to conduct a periodical review on contracts which have been executed.

Based on the bureau above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Group to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Group.

In addition, the General Legal Counsel Bureau also has a Litigation division to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimised as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lesson learnt principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Group is calculating potential loss at all time.

Reputation risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Group. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Group. The Group's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Group. If the Group faces this risk, then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Group's income and volume of activities.

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Risiko reputasi dapat berdampak langsung pada berkurangnya kepercayaan nasabah sehingga jumlah nasabah ataupun pendapatan Grup menurun. Dalam mengelola risiko reputasi, Grup berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dalam menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media.

Corporate Secretary setiap hari melakukan pengawasan atas pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Grup dilakukan oleh *Group Quality Service* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya.

Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang akan ditempuh Grup. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Grup meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisis risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau penerapan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Grup dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Grup di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Grup dalam meningkatkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Grup di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Grup dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Grup untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation risk (continued)

Reputational risks can have a direct impact on the decreasing of customer confidence as a result the number of customers or the Group's income decreased. In managing reputation risk, the Group seeks to maintain a reputation for providing the best service to handle complaints and provide satisfaction to customers to avoid the appearance of such complaints in media.

The Corporate Secretary performs a daily media monitoring of the news to observe negative publications or customers' complaints which appear in the media. The monitoring of customers' complaints which are submitted directly to the Group is performed by the Group Quality Service for follow up action to resolve.

For negative news publication and customers' complaints which appear in the media, a clarification and appropriate response will be conducted in accordance with the steps undertaken by the Group. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken everytime when the Group launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and how to anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the customer, the Corporate Secretary also prepares guidelines for frontliners and spokespersons so that they are able to explain the information correctly and proportionately to customers.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Group's business in the future.

This risk also includes the Group's ability to develop its competitiveness and create a Group's competitiveness edge amidst the stiff competition in the banking industry. The inability of Group to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead Group to failure to accomplished determined vision.

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko stratejik (lanjutan)

Grup mengelola risiko stratejik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara komprehensif dan kolektif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan oleh Grup.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Grup tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi perbankan syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Grup diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Otoritas. Selain itu, Grup juga tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Grup sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Penilaian Kualitas Aset; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Grup untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Grup dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Grup.

Grup melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Grup untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic risk (continued)

The Group manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committee that influence and impact business decisions on policies and directions that the Group will embark on.

Compliance risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Group in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia banking. In engaging in the banking industry services, the Group is required to always comply with the banking regulations issued by the Government and Authority. In addition, the Group is also required to comply with several other rules such as: regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Capital Market (Financial Services Authority) regulations and Fatwa of National Islamic Council.

In general, the compliance risk is embedded in the Group as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Assessment of Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (LLL); Good Corporate Governance (GCG) and other risks related to certain regulations. The inability of the Group to follow and comply with all laws and regulations related to the Group's business activities may affect the continuity of the Group's operation.

The Group implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and new product and new activity and also evaluated the Group's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and implemented correctly.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Tingkat 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.
- ii. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- iii. Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar:

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:

- i. Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Group can access at the measurement date.
- ii. Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- iii. Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

The following table presents the Group's financial instruments that are measured at fair value:

2022					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Efek-efek	340.124.330	2.176.309.637	-	2.516.433.967	Marketable securities
Penyertaan saham	-	-	34.857.736	34.857.736	Investment in shares
Jumlah	340.124.330	2.176.309.637	34.857.736	2.551.291.703	Total
2021					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Efek-efek	538.031.908	4.648.563.588	-	4.082.122.286	Marketable securities
Penyertaan saham	-	-	34.857.769	34.857.769	Investment in shares
Jumlah	538.031.908	3.055.607.419	34.857.315	4.116.980.055	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hierarki nilai wajar.

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada instrumen keuangan Grup yang diukur dengan tingkat 3 - hierarki nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Kerugian yang diakui pada laba rugi/ <i>Loss recognised in profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Penyertaan saham	34.886.943	-	(33)	34.886.910	<i>Investment in shares</i>
2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Kerugian yang diakui pada laba rugi/ <i>Loss recognised in profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Penyertaan saham	57.367.735	-	(22.480.792)	34.886.943	<i>Investment in shares</i>

Pada Tanggal 31 Desember 2021 nilai wajar dari penyertaan saham sementara di PT Bima Multi Finance ditentukan dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 7,65% yang dihasilkan melalui analisa atas kinerja historis pada periode tahun 2014 - 2021 serta proyeksi kinerja yang dibuat oleh Manajemen PT Bima Multi Finance untuk periode tahun 2022 - 2026 berdasarkan rencana bisnis untuk masa yang akan datang yang telah disesuaikan untuk menghasilkan arus kas bersih untuk periode tahun 2022 - 2026.

Tabel berikut merangkum informasi kuantitatif mengenai asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3) yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar penyertaan saham sementara pada PT Bima Multi Finance.

As of December 31, 2021 the fair value of of temporary investment in shares in PT Bima Multi Finance is determined using a discounted cash flow model with a discount rate of 7.65% generated through analysis of historical performance in the period of 2014 - 2020 and the performance projections made by the Management of PT Bima Multi Finance for the period 2021 - 2024 based on adjusted future business plans to generate net cash flow for the period 2020 - 2024.

The following table summarises the quantitative information about the significant unobservable assumptions (level 3) used in the fair value measurements of temporary investment in shares in PT Bima Multi Finance.

	Rentang Input/Range of Input		
	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.65%	7.65%	<i>Discount rate</i>
Tingkat diskon likuiditas pasar	30.00%	30.00%	<i>Discount for lack of marketability</i>
Suku Bunga kontraktual	41.00%-43.00%	41.00%-43.00%	<i>Contractual interest rate</i>
Rata-rata pembiayaan per unit	Rp5.500	Rp5.500	<i>Average financing per unit</i>
Rata-rata tertimbang kenaikan Penjualan per tahun	31.00%	31.00%	<i>Weighted average of increment in sales per year</i>
Tingkat kolektibilitas angsuran	99.00%-91.00%	99.00%-91.00%	<i>Collection rate for installment</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Input utama tingkat 3 yang digunakan oleh Grup didapatkan dan dievaluasi sebagai berikut:

- Tingkat diskonto ditentukan menggunakan biaya ekuitas. Semakin tinggi nilai diskonto, semakin rendah nilai wajar.
- Tingkat diskon likuiditas pasar adalah suatu jumlah atau persentase tertentu yang merupakan pengurang dari nilai suatu ekuitas sebagai cerminan dari kurangnya likuiditas objek penilaian. Semakin tinggi nilai diskon likuiditas pasar, semakin rendah nilai wajar.
- Suku bunga kontraktual adalah suku bunga yang tercatat pada kontrak pembiayaan PT Bima Multi Finance. Semakin tinggi nilai suku bunga kontraktual, semakin tinggi nilai wajar.
- Rata-rata pembiayaan per unit adalah rata-rata nilai kontrak pembiayaan di PT Bima Multi Finance. Semakin tinggi nilai rata-rata pembiayaan per unit, semakin tinggi nilai wajar.
- Rata-rata tertimbang kenaikan penjualan per tahun ditentukan berdasarkan kinerja historis pada periode tahun 2014 - 2019 serta proyeksi kinerja yang dibuat oleh Manajemen PT Bima Multi Finance untuk periode tahun 2020 - 2024 berdasarkan rencana bisnis untuk masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai rata-rata tertimbang kenaikan penjualan per tahun, semakin tinggi nilai wajar.
- Tingkat kolektibilitas angsuran ditentukan berdasarkan kinerja historis pada periode tahun 2014 - 2019 serta proyeksi kinerja yang dibuat oleh Manajemen PT Bima Multi Finance untuk periode tahun 2020 - 2024 berdasarkan rencana bisnis untuk masa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat kolektibilitas angsuran, semakin tinggi nilai wajar.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

**47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The main level 3 inputs used by the Group are derived and evaluated as follows:

- Discount rate is determined using cost of equity. The higher the discount rate, the lower the fair value.
- The discount for lack of marketability is a certain amount or percentage which is a deduction from the value of an equity as a reflection of the lack of liquidity of the valued object. The higher the discount for lack of marketability, the lower the fair value.
- Contractual interest rate is the interest rate recorded in the financing contract of PT Bima Multi Finance. The higher the contractual interest rate, the higher the fair value.
- Average financing per unit is the average value of the financing contract at PT Bima Multi Finance. The higher the average value of financing per unit, the higher the fair value.
- The weighted average sales increase per year is determined based on historical performance in the period 2014 - 2019 and the performance projections made by the Management of PT Bima Multi Finance for the period 2020 - 2024 based on future business plans. The higher the weighted average value of sales increases per year, the higher the fair value.
- The installment collectibility level is determined based on historical performance in the period 2014 - 2019 and performance projections made by the Management of PT Bima Multi Finance for the period 2020 - 2024 based on future business plans. The higher the installment rate, the higher the fair value.

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities except those measured at fair value. The fair values disclosed are based on relevant information available as of June 30, 2022 and December 31, 2021, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

		2022			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
Kas	63.053.580	63.053.580		Cash	
Giro pada Bank Indonesia	996.329.047	996.329.047		Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	280.368.589	280.368.589		Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	699.000.000	699.000.000		Placements with Bank Indonesia and other banks - net	
Efek-efek - bersih	2.520.504.397	2.520.504.397		Marketable securities - net	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	98.173.768	98.173.768		Securities purchased under resale agreements	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	372.893.063	372.893.063		Interest receivables	
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang kembali - bersih	15.417.545.724	15.417.545.724		Loans, sharia financing and receivables - net	
Aset lain-lain	25.099.071	25.099.071		Other assets	
Jumlah aset keuangan	20.479.539.044	20.479.539.044		Total financial assets	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
Liabilitas segera	734.829	734.829		Obligations due immediately	
Simpanan nasabah	18.087.745.235	18.087.745.235		Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	1.122.407.916	1.122.407.916		Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	-	-		Borrowings	
Efek-efek yang diterbitkan	1.350.519.266	1.350.519.266		Securities issued	
Akrual dan liabilitas lain-lain	104.319.615	104.319.615		Accruals and other liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	20.665.726.861	20.665.726.861		Total financial liabilities	
		2021			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
Kas	53.929.444	53.929.444		Cash	
Giro pada Bank Indonesia	663.113.716	663.113.716		Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	405.666.998	405.666.998		Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	762.366.332	763.852.298		Placements with Bank Indonesia and other banks - net	
Efek-efek - bersih	1.113.455.670	1.093.364.366		Marketable securities - net	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	690.714.570	721.480.516		Securities purchased under resale agreements	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	364.693.547	364.693.547		Interest receivables	
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang kembali - bersih	14.786.800.658	15.298.892.707		Loans, sharia financing and receivables - net	
Aset lain-lain	34.438.654	34.438.654		Other assets	
Jumlah aset keuangan	18.879.179.589	19.401.946.280		Total financial assets	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
Liabilitas segera	335.926	335.926		Obligations due immediately	
Simpanan nasabah	18.084.871.983	18.084.871.983		Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	1.037.173.068	1.037.173.068		Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	50.000.000	50.000.000		Borrowings	
Efek-efek yang diterbitkan	1.348.520.029	1.371.920.780		Securities issued	
Akrual dan liabilitas lain-lain	86.610.776	86.610.776		Accruals and other liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	20.607.511.782	20.630.912.533		Total financial liabilities	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

a. Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 - hierarki nilai wajar). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

c. Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 - hierarki nilai wajar). Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

d. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Berikut daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

**47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

a. Marketable securities

The fair value for securities measured at amortised cost is based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy). Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics (level 2 - fair value hierarchy).

b. Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

c. Securities issued

The fair value for securities issued measured at amortised cost based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy). The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity (level 2 - fair value hierarchy).

d. Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortised cost. The following are financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

**47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- d. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Berikut daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala. (lanjutan)

Aset Keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Pendapatan bunga yang masih akan diterima
- Aset lain-lain

Liabilitas Keuangan:

- Liabilitas segera
- Simpanan nasabah
- Simpanan dari bank lain
- Pinjaman yang diterima
- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Akrua dan liabilitas lain-lain

48. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

**47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- d. Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortised cost. The following are financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently. (continued)

Financial Assets:

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placement with Bank Indonesia and other banks
- Securities purchased under resale agreements
- Interest receivables
- Other assets

Financial Liabilities:

- Obligations due immediately
- Deposits from customers
- Deposits from other banks
- Borrowings
- Securities sold under repurchase agreements
- Accrued and other liabilities

48. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier I dan Modal Tier II.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

48. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis as supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Directors as part of the Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support the Bank's strategy.

The Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into 2 Tiers: Tier I Capital and Tier II Capital.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

	2022	2021	
Konsolidasi			Consolidated
Modal			Capital
Tier I	2.645.389.963	2.339.061.218	Tier I
Tier II	738.064.874	836.085.894	Tier II
Jumlah Modal	3.383.454.837	3.175.147.112	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	15.909.873.509	16.369.736.354	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	1.097.280.595	1.039.636.918	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	354.002.686	439.169.614	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	19,89%	18,24%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	19,49%	17,79%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	Minimum Capital Adequacy Ratio required

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bank		
Modal		
Tier I	2.407.533.545	2.078.799.243
Tier II	<u>738.344.849</u>	<u>828.718.865</u>
Jumlah Modal	<u>3.145.878.394</u>	<u>2.907.518.108</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	15.172.933.435	15.296.537.412
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	984.238.535	932.424.247
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	190.251.894	396.881.734
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	19,47%	17,92%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	19,24%	17,49%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%

**Bank
Capital
Tier I
Tier II**

Total Capital

**Risk Weighted Assets for
Credit Risk
Risk Weighted Assets for
Operational Risk
Risk Weighted Assets for
Market Risk
Capital Adequacy Ratio
(CAR) with credit and
operational risks**

**Capital Adequacy Ratio
(CAR) with credit, operational
and market risks**

**Minimum Capital Adequacy
Ratio required**

49. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak; dan
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2023

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

48. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

49. NEW ACCOUNTING STARDARD

Effective on January 1, 2022:

- Amendments to SFAS 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract – fulfillment Costs; and
- 2020 Annual Adjustments – SFAS 71: Financial Intruments – Fees in the 10 per cent test for derecognition of financial liabilities.

Effective on January 1, 2023:

- Amendments to SFAS 1: Classification of Liabilities as Current and Non Current.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2025:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Dampak dari penerapan standar, amendemen/penyesuaian, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses evaluasi dan belum dapat ditentukan oleh manajemen.

50. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2d, Grup telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

49. NEW ACCOUNTING STANDARD (continued)

Effective on January 1, 2025:

- SFAS 74: Insurance Contract.

The Company's management is currently evaluating and has not determined the effect of these SFAS amendments and improvements and ISAK to the consolidated financial statements.

50. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND 73

As described in Note 2d, the Group has adopted SFAS 71 and 73 as of 1 January 2020, the effect of this transition to SFAS 71 and 73 has had on these consolidated financial statements as of 1 January 2020 are as follows:

	Catatan/ Notes	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73/ Balance before adoption of SFAS 71 & 73	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Sewal/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73/ Balance after adoption of SFAS 71 & 73	
ASET						ASSETS
Biaya dibayar dimuka	14	25,668,592	-	(5,340,474)	20,328,118	Prepaid expenses
Pinjaman yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	11	17,054,738,234	(257,644,035)	-	16,797,094,199	Loans - net allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan - bersih	24c	162,297,748	56,681,688	-	218,979,436	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15	521,735,784	-	37,937,570	559,673,354	Fixed assets - net accumulated depreciation
LIABILITAS						LIABILITIES
Akrual dan liabilitas lain-lain	25	154,416,158	-	35,105,739	189,521,897	Accruals and other liabilities
EKUITAS						EQUITY
Saldo laba						Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	30	186,356,165	-	-	186,356,165	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		1,233,168,159	(200,962,347)	(2,117,020)	1,030,088,792	Unappropriated -

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73
(lanjutan)**

a. Dampak Penerapan PSAK 71

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Berikut ini menyajikan dampak atas transisi dari “*incurred loss approach*” menjadi “kerugian kredit ekspektasian” untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

	Catatan/ Notes	Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ Allowance for impairment losses per SFAS 55			Kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71/ Impairment losses per SFAS 71					Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)	
		Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ Collective impairment provision	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ Individual impairment provision	Jumlah/ Total	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ sharia	Jumlah/ Total		
Efek-efek Pinjaman	8	-	11.240.001	11.240.001	-	-	11.240.001	-	11.240.001	-	Marketable securities
yang diberikan	11	52.601.635	332.779.663	385.381.298	70.477.539	153.127.380	397.409.997	22.010.417	643.025.333	257.644.035	Loans Investment
Penyertaan saham	13	295	-	295	295	-	-	-	295	-	in shares
		<u>52.601.930</u>	<u>344.019.664</u>	<u>396.621.594</u>	<u>70.477.834</u>	<u>153.127.380</u>	<u>408.649.998</u>	<u>22.010.417</u>	<u>654.265.629</u>	<u>257.644.035</u>	

b. Dampak Penerapan PSAK 73

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	-
Ditambah: komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	42.364.622
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman antar bank	(5.790.987)
Dikurangi:	
- aset bernilai rendah	(1.467.896)
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>35.105.739</u>

b. Impact on Implementation of SFAS 73

The reconciliation between the operating leases commitments disclosed under SFAS 30 as of 31 December 2019 and the leases liabilities recognised under SFAS 73 as of January 1, 2020 is as follow:

Operating leases commitment disclosed as of 31 December 2019	-
Add: operating lease commitments were not disclosed as of 31 December 2019	42.364.622
Discounted using the interbank borrowing rate	(5.790.987)
Less: low value assets -	(1.467.896)
Leases liabilities recognised as of January 1, 2020	<u>35.105.739</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dan Periode – Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

53. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 1-4 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Victoria International Tbk, Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan bank pada entitas anak PT Bank Victoria Syariah berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan Entitas Induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka Catatan atas laporan keuangan Entitas Induk tidak disajikan dalam informasi tambahan ini.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 2022 and 31 December 2021
And For The Periods Ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. ADDITIONAL INFORMATION

The additional information presented in appendix 1-4 is a supplementary financial information of PT Bank Victoria International Tbk, parent entity, which presents the bank's investment in subsidiary PT Bank Victoria Syariah using equity method.

On the basis that the differences between the Parent Entity and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the Parent Entity are not presented in this additional information.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET			ASSETS
Kas	62.092.109	52.684.904	Cash
Giro pada Bank Indonesia	954.870.051	615.714.645	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	277.419.885	401.871.737	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	598.000.000	590.852.298	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(86.575)	(1.485.966)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>597.913.425</u>	<u>589.366.332</u>	
Efek-efek	4.433.489.261	4.648.563.587	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.197.907)	(11.108.843)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>4.424.291.354</u>	<u>4.637.454.744</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	98.173.768	690.714.570	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	359.296.279	351.020.505	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	13.063.522	7.688.275	Prepaid expenses
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak berelasi	218.136.431	218.418.595	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>15.192.113.754</u>	<u>14.464.686.514</u>	Third parties -
	<u>15.410.250.185</u>	<u>14.683.105.109</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(438.141.300)	(651.502.748)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>14.972.108.885</u>	<u>14.031.602.361</u>	
Penyertaan saham	393.988.076	392.461.825	Investments in shares
Agunan yang diambil alih	1.320.605.788	1.324.042.288	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(369.113.737)	(259.113.737)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>951.492.051</u>	<u>1.064.928.551</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih	303.762.401	294.914.285	Deferred tax assets - net
Aset tetap	533.411.428	581.538.940	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(84.372.287)	(77.949.546)	Less: Accumulated depreciation
	<u>449.039.141</u>	<u>503.589.394</u>	
Aset tak berwujud - bersih	1.780.886	2.189.971	Intangible assets - net
Aset lain-lain	97.135.167	58.458.490	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.893.363)	(34.719.346)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>71.241.804</u>	<u>23.739.144</u>	
JUMLAH ASET	<u>23.930.533.637</u>	<u>23.659.941.243</u>	TOTAL ASSETS

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Pihak berelasi	762.553.805	712.270.247	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>17.305.538.354</u>	<u>17.359.671.400</u>	Third parties -
	18.068.092.159	18.071.941.647	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Pihak ketiga	1.088.183.929	1.008.790.934	Third parties -
Efek-efek yang diterbitkan	1.350.519.266	1.348.520.029	Securities issued
Pinjaman dari bank lain	-	50.000.000	Loans from other banks
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	-	-	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	<u>11.097.007</u>	<u>11.567.353</u>	Other taxes -
	11.097.007	11.567.353	
Akrual dan liabilitas lain-lain	120.787.080	117.891.301	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>37.531.062</u>	<u>40.163.374</u>	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS	<u>20.676.210.503</u>	<u>20.648.874.638</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
Rp 100 (dalam Rupiah penuh)			Rp 100 (full amount)
per saham			per share
Modal dasar - 14.000.000.000			Authorised capital - 14,000,000,000
saham pada 30 Juni 2022			shares as at June 30, 2022
dan 31 Desember 2021			and December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid
penuh - 10.487.132.568			capital - 10,487,132,568
saham pada tanggal			shares as at
30 Juni 2022 dan			June 30, 2022 and
31 Desember 2021	1.048.713.257	1.048.713.257	December 31, 2021
Tambahan modal disetor	404.048.677	407.785.927	Additional paid-in capital
Setoran modal diterima dimuka	532.500.000	278.000.000	Capital received in advance
Keuntungan yang belum			Unrealised gain on changes in
direalisasi atas perubahan nilai			fair value of marketable securities
wajar efek-efek yang diukur			measured at fair value through other
pada nilai wajar melalui penghasilan			comprehensive income, net of tax
komprehensif lain, setelah pajak	(60.633.120)	17.991.650	
Surplus revaluasi aset tetap,			Gain on revaluation of
setelah pajak	382.456.152	382.456.152	fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas			Remeasurements on employee
imbalan kerja, setelah pajak	17.908.423	17.908.422	benefit liabilities, net of tax
Saldo laba:			Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	177.200.000	177.200.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>752.129.745</u>	<u>681.011.197</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>3.254.323.134</u>	<u>3.011.066.605</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>23.930.533.637</u>	<u>23.659.941.243</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	782.623.922	738.712.430	Interest income
Beban bunga	<u>(469.330.140)</u>	<u>(600.962.184)</u>	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	<u>313.293.782</u>	<u>137.750.246</u>	Interest income - net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan dari investasi reksadana	15.581.443	27.266.305	Income from mutual funds
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - bersih	24.224.931	70.124.016	Gain on sale of securities measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income - net
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	2.982.288	1.920.298	Fees and commissions from transactions other than loans
Kerugian atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(636.372)	376.115	Loss on changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss - net
Bagian laba bersih dari Entitas Anak	-	-	Share on net gain from Subsidiary
Lain-lain	<u>120.800.791</u>	<u>168.734.212</u>	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>162.953.081</u>	<u>268.420.946</u>	Total other operating income
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(83.664.664)	(196.000.000)	Provision for impairment losses on financial assets
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(110.000.000)	(6.729.713)	Provision for impairment losses on non-financial assets
Kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	Loss on changes in fair value of investment in shares measured at fair value through profit or loss
Beban umum dan administrasi	(60.967.801)	(63.810.099)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	(66.476.067)	(68.164.569)	Personnel expenses
Lain-lain	<u>(25.292.345)</u>	<u>(21.266.024)</u>	Others
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(346.400.877)</u>	<u>(355.970.405)</u>	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	129.845.986	50.200.787	PROFIT FROM OPERATIONS
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH	<u>(45.399.336)</u>	<u>(10.780.526)</u>	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	84.446.650	39.420.261	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(13.328.100)</u>	<u>(7.075.385)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>71.118.550</u>	<u>32.344.876</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
JUNI 30, 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that would be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar - efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(100.800.987)	(118.631.045)	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak tangguhan terkait	<u>22.176.217</u>	<u>26.070.452</u>	Related deferred income tax
	<u>(78.624.770)</u>	<u>(92.560.593)</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that would never be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	Gain on revaluation of fixed asset
Pajak penghasilan	-	-	Income tax
	-	-	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	Remeasurements on employee benefit liabilities
Pajak tangguhan terkait	-	-	Related deferred income tax
	-	-	
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	<u>(78.624.770)</u>	<u>(92.560.593)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) - NET OF INCOME TAX
JUMLAH RUGI PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>(7.506.220)</u>	<u>(41.538.894)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
LABA PER SAHAM			PROFIT PER SHARE
Dasar (Rupiah penuh)	6.78	1.23	Basic (full Rupiah)
Dilusi (Rupiah penuh)	6.78	1.23	Diluted (full Rupiah)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Setoran Modal diterima dimuka/ <i>Capital received in advance</i>	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ <i>Gain on revaluation of fixed assets - net of tax</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
							Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2022	1.048.713.257	407.785.927	278.000.000	17.991.650	382.456.152	17.908.422	177.200.000	681.011.197	3.011.066.605	Balance at January 1, 2022
Dana setoran modal	-	-	254.500.000	-	-	-	-	-	254.500.000	Capital deposit fund
Biaya emisi efek	-	(3.737.250)	-	-	-	-	-	-	(3.737.250)	Emission fund
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(78.624.770)	-	-	-	-	(78.624.770)	Financial assets measured fair value through other comprehensive income net of tax
Surplus revaluasi aset tetap setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on revaluation of fixed asset net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurements on employee benefit liabilities net of tax
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	71.118.550	71.118.550	Net loss for the year
Saldo per 30 Juni 2022	<u>1.048.713.257</u>	<u>404.048.677</u>	<u>532.500.000</u>	<u>(60.633.120)</u>	<u>382.456.152</u>	<u>17.908.422</u>	<u>177.200.000</u>	<u>752.129.747</u>	<u>3.254.323.135</u>	Balance as at June 30, 2022

				Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tanggungan/ <i>Unrealised gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ <i>Gain on revaluation of fixed assets - net of tax</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Setoran Modal diterima dimuka/ <i>Capital received in advance</i>				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 30 Juni 2021	988.987.654	282.775.419	-	15.620.317	375.372.275	16.393.115	177.200.000	832.419.571	2.688.419.472	Balance at June 30, 2021
Dana setoran modal	59.725.603	126.274.397	278.000.000	-	-	-	-	-	464.000.000	Capital deposit fund
Biaya emisi efek	-	(915.010)	-	-	-	-	-	-	(915.010)	Emission fund
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	2.371.333	-	-	-	-	2.371.333	Financial assets measured fair value through other comprehensive income net of tax
Surplus revaluasi aset tetap setelah pajak	-	-	-	-	7.083.877	-	-	-	7.083.877	Gain on revaluation of fixed asset net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja. setelah pajak	-	-	-	-	-	1.515.307	-	-	1.515.307	Remeasurements on employee benefit liabilities net of tax
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(151.408.374)	(151.408.374)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2021	<u>1.048.713.257</u>	<u>407.785.927</u>	<u>278.000.000</u>	<u>17.991.650</u>	<u>382.456.152</u>	<u>17.908.422</u>	<u>177.200.000</u>	<u>681.011.197</u>	<u>3.011.066.605</u>	Balance as at December 31, 2021

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

				Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ <i>Gain on revaluation of fixed assets - net of tax</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Setoran Modal diterima dimuka/ <i>Capital received in advance</i>				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2021	895.194.704	282.775.419	-	70.892.050	375.372.275	16.393.115	177.200.000	800.074.695	2.617.902.258	Balance at January 1, 2021
Dana setoran modal	93.792.950	-	-	-	-	-	-	-	93.792.950	Capital deposit fund
Biaya emisi efek	-	(348.879)	-	-	-	-	-	-	(348.879)	Emission fund
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(55.271.733)	-	-	-	-	(55.271.733)	Financial assets measured fair value through other comprehensive income net of tax
Surplus revaluasi aset tetap setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on revaluation of fixed asset net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurements on employee benefit liabilities net of tax
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	32.344.876	32.344.876	Net loss for the year
Saldo per 30 June 2021	<u>988.987.654</u>	<u>282.426.540</u>	<u>-</u>	<u>15.620.317</u>	<u>375.372.275</u>	<u>16.393.115</u>	<u>177.200.000</u>	<u>832.419.571</u>	<u>2.688.419.472</u>	Balance as at June 30, 2021

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari bunga dan komisi	764.612.683	663.455.711	Receipt from Interest and commission income
Pembayaran bunga	(471.536.169)	(612.268.200)	Payment of interest
Penerimaan operasional lainnya	163.626.946	268.071.822	Receipt from other operating income
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	(49.585.500)	63.269.000	Receipt from sale of foreclosed assets
Pembayaran beban umum dan administrasi	(52.160.467)	(53.982.126)	Payment of general and administrative expenses
Pembayaran beban tenaga kerja	(72.828.974)	(72.310.218)	Payment of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(3.813.276)	(17.923.213)	Payments of other operating expenses
Pembayaran beban non-operasional lainnya	(1.588.740)	(53.006.676)	Payment of other non-operating expense
Pembayaran pajak penghasilan	-	(126.487)	Payment of income tax
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	-	-	Payment of final tax on fix asset's revaluation
	<u>276.726.503</u>	<u>185.179.613</u>	
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Pinjaman yang diberikan	(986.771.059)	(509.707.199)	Loans
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(105.317.778)	Securities sales under repurchase agreements
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	592.540.802	447.804.800	Securities purchased under resale agreements
Biaya dibayar dimuka	(5.375.247)	302.902	Prepaid expenses
Aset yang diambil alih	-	-	Foreclosed assets
Penyertaan saham	(1.526.251)	(7.218.993)	Investment in shares
Aset Hak Guna	(2.250.000)	-	Right of use assets
Aset lain-lain	38.649.664	3.523.088	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:			Increase/(decrease) on: operating liabilities:
Simpanan nasabah	(3.849.488)	(228.977.940)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	79.392.995	(1.106.863.798)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	100.154.099	Securities sold under repurchase agreements
Utang pajak lainnya	(470.346)	(3.385.456)	Other tax payables
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(90.231.755)</u>	<u>(1.224.506.662)</u>	Cash flow used in from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	17.087.046	19.203.028	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(4.248.475)	(261.598)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	(397.150)	(73.488)	Purchase of intangible assets
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	Revaluation surplus of fix asset
Penjualan/(pembelian) efek-efek	<u>113.636.968</u>	<u>187.230.643</u>	Sale/(purchase) of marketable securities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>126.078.389</u>	<u>206.098.585</u>	Net cash flow provided from investing activities

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK) LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (PARENT ENTITY) STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2022 AND 2021 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	250.762.750	93.444.071	Additional paid-in capital
Pinjaman yang diterima	(50.000.000)	-	Loans received
Penerbitan obligasi	-	-	Bonds issuance
Pelunasan jatuh tempo obligasi	-	(200.000.000)	Bonds payment
Pembayaran sewa	(5.350.923)	-	Payment for lease
Arus kas bersih diperoleh dari /(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	195.411.827	(106.555.929)	Net cash flow (used in)/provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	231.258.461	(1.124.964.006)	NET INCREASE/(DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.661.123.584	2.210.291.925	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.892.382.045	1.085.327.919	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalent consist of:
Kas	62.092.109	57.547.990	Cash
Giro pada Bank Indonesia	954.870.051	559.258.666	Current accounts with Bank Indonesia
Giro Bank lain	277.419.885	258.521.263	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank Bank Indonesia dan bank lain kurang dari 3 bulan	598.000.000	210.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks less than 3 months
Jumlah kas dan setara kas	1.892.382.045	1.085.327.919	Total cash and cash equivalent